

INTEGRASI TRANSIT JAKARTA

Bagian dari

COLLABORATION IN BUILDING CONNECTIVITY

Kolaborasi dalam Membangun Konektivitas

Laporan Tahunan 2021
2021 Annual Report





KOLABORASI DALAM MEMBANGUN KONEKTIVITAS

Collaboration in Building Connectivity

Memasuki tahun 2021, kondisi sosial dan ekonomi di Indonesia termasuk DKI Jakarta mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19. Pengguna jasa MRT Jakarta pada tahun 2021 diperkirakan akan tumbuh sejalan dengan adaptasi kebiasaan baru di era 'new normal'.

Jakarta sebagai kawasan urban juga turut beradaptasi dengan paradigma pembangunan baru berbasis transit atau *Transit Oriented Development (TOD)*. Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) dilakukan untuk mereduksi penggunaan kendaraan pribadi dan mempromosikan pola penataan ruang yang kondusif terhadap penggunaan moda transit.

Entering 2021, the social and economic conditions in Indonesia, including Jakarta, had begun recovering from the impact of the COVID-19 pandemic. Jakarta MRT service users in 2021 are expected to grow, in line with the new habit adaptation in the 'new normal' era.

Jakarta as an urban area is also adapting to the new transit-based development paradigm or Transit Oriented Development (TOD). TOD is developed to reduce the use of private vehicles and promote spatial planning that is conducive and accommodating to the use of transit modes.

Pergeseran paradigma pembangunan menjadi berbasis transit tidak hanya dilakukan melalui penyediaan sistem transportasi massal yang memadai namun juga konsep pembangunan kota yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penumpang. Hal ini termasuk penataan kawasan, arus penumpang, dan konektivitas antarmoda.

PT Integrasi Transit Jakarta melaksanakan tugas dari PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk melakukan implementasi pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit.

Sanggahan Disclaimer

Laporan ini merupakan Laporan Tahunan 2021 PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) yang memberikan gambaran mengenai kinerja usaha, keuangan, dan tata kelola Perusahaan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Selain menyajikan data dan informasi mengenai kinerja tahun 2021, Perusahaan juga memberikan pandangan ke depan (*forward-looking statement*) seperti target, perkiraan, estimasi atau proyeksi kegiatan usaha yang akan datang. Namun, PT ITJ mengingatkan pembaca bahwa keadaan bisnis PT ITJ juga dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan eksternal, seperti perubahan regulasi pemerintah, bencana alam, dan keadaan lain. PT ITJ tidak memiliki anak perusahaan maupun entitas asosiasi dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

PT ITJ merupakan perusahaan tertutup yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT MRT Jakarta (Perseroda) Jakarta dan PT Transportasi Jakarta. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan data dan informasi yang terkait dengan kegiatan di bursa efek, seperti:

1. Informasi saham dan obligasi, serta aksi korporasi;
2. Jumlah pemegang saham publik, nama pemegang saham publik dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku;
3. Kronologi pencatatan efek lainnya, termasuk nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat; Uraian mengenai dividen dan kebijakan dividen;
4. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum; dan penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
5. Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik.

The development paradigm shift to transit-based is not only carried out through the provision of an adequate mass transportation system, but also takes into account urban development that provides convenience and comfort for passengers. This includes regional planning, passenger flow, and intermodal connectivity.

PT Integrasi Transit Jakarta carries out the duties assigned by PT MRT Jakarta (Perseroda) to implement Transit-Oriented Development (TOD) development.

This report is the 2021 Annual Report of PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) which provides an overview of the Company's business, financial, and governance performance for the period January 1, 2021 to December 31, 2021. In addition to data and information regarding performance in 2021, the Company also provides forward-looking statements such as targets, estimates, estimates or projections of forthcoming business activities. However, PT ITJ reminds readers that the condition of PT ITJ's business may also be affected by external changes, such as changes in government regulations, natural disasters, and other circumstances. PT ITJ does not have a subsidiary nor an associate entity, and does not have a share ownership program by employees and/or management (ESOP/MSOP).

PT ITJ is a private company whose share ownership is owned by PT MRT Jakarta (Perseroda) Jakarta and PT Transportasi Jakarta. Therefore, this report does not present data and information related to activities on the stock exchange, such as:

1. *Stock and bond information, as well as corporate actions;*
2. *Number of public shareholders, names of public shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year;*
3. *Share listing chronology, including name of securities, year of issue, maturity date, offering value, and rating;*
4. *A description of dividends and dividend policy;*
5. *Public offering proceeds use realization; and implementation of the Public Company Governance Guidelines for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies.*

Daftar Isi

Content

| | |
|-----------|--|
| 04 | Daftar Isi <i>Content</i> |
| 06 | Kilas Kinerja 2021 <i>2021 Performance Review</i> |
| 01 | Laporan Manajemen <i>Management Report</i> |
| 10 | Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i> |
| 14 | Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i> |
| 18 | Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> |
| 02 | Profil Perusahaan <i>Company Profile</i> |
| 22 | Identitas Perusahaan <i>Company Profile</i> |
| 23 | Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Value</i> |
| 24 | Sekilas PT ITJ <i>PT ITJ in Brief</i> |
| 26 | Peristiwa Penting 2021 <i>Significant Events 2021</i> |
| 28 | Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i> |
| 30 | Wilayah Kerja dan Peta Operasional <i>Operational and Work Areas</i> |
| 31 | Profil Direksi <i>Board of Director's Profile</i> |
| 33 | Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Profile</i> |
| 35 | Profil Vice President <i>Vice President Profile</i> |
| 36 | Profil Manager <i>Manager Profile</i> |
| 39 | Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i> |
| 41 | Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions and Professions</i> |
| 03 | Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i> |
| 44 | Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Structure</i> |
| 45 | Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Implementation of Good Corporate Governance</i> |
| 47 | Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i> |
| 52 | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> |
| 56 | Direksi <i>Board of Directors</i> |
| 60 | Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Meeting</i> |
| 68 | Penilaian Kinerja Perusahaan <i>Company Performance Assessment</i> |
| 69 | Pengungkapan Kepemilikan Saham <i>Disclosure of Share Ownership</i> |
| 69 | Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> |
| 71 | Organ Penunjang Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Supporting Organs</i> |

- 71 Organ Penunjang Direksi | *Board of Directors' Supporting Organs*
- 73 Manajemen Risiko | *Risk Management*
- 76 Perkara Penting | *Important Cases*
- 77 Akses Informasi dan Data Perusahaan | *Access to Company's Information and Data*
- 77 Kode Etik | *Code of Conduct*
- 77 Pengendalian Gratifikasi dan Kebijakan Antikorupsi | *Gratification Control and Anti-Corruption Policy*
- 78 Sistem Pelaporan Pelanggaran | *Whistleblowing System*
- 79 Kegiatan Bisnis dan Pencarian Mitra | *Business Activity and Partnership*

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen | *Management Analysis dan Discussion*

- 82 Tinjauan Ekonomi dan Industri | *Economic and Industrial Review*
- 83 Tinjauan Industri Pengelolaan Transportasi | *Transportation Management Industry Overview*
- 84 Tinjauan Operasi | *Operational Overview*
- 90 Tinjauan Keuangan Komprehensif | *Comprehensive Financial Overview*
- 98 Kemampuan Membayar Utang | *Solvency*
- 98 Struktur Modal | *Capital Structure*
- 99 Prospek Usaha | *Business Prospect*
- 99 Perbandingan antara Target dan Proyeksi Awal Tahun dan Target Tahun 2022 | *Comparison between Target and Projection Beginning of the Year and Target for 2022*
- 101 Aspek Pemasaran | *Marketing Aspect*
- 101 Informasi Material dan Hubungan Afiliasi | *Material Information and Affiliated Relationship*
- 101 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan | *Changes to the Provisions of Laws and Regulations*
- 103 Perubahan Kebijakan Akuntansi | *Changes in Accounting Policies*

05 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | *Social and Environmental Responsibility*

- 106 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | *Social and Environmental Responsibility*
- 106 Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | *Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS)*
- 107 Melawan COVID-19 bersama Masyarakat | *Together with Community, Fighting COVID-19*

06 Laporan Keuangan Audit PT Integrasi Transit Jakarta untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021 | *Audited Financial Statement of PT Integrasi Transit Jakarta for the Period Ending December 31, 2021*

Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlight

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlight

Dalam Rp, kecuali dinyatakan lain
In Rp, unless stated otherwise

| Uraian Description | 2021 | 2020 |
|--|------------------|-----------------|
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Income Statement | | |
| Pendapatan Revenues | 18.600.000.000 | 8.349.540.000 |
| Beban usaha Operating expenses | (6.691.881.942) | (1.808.351.032) |
| Laba kotor Gross profit | 11.908.118.058 | 6.541.188.968 |
| Beban umum dan administrasi General and administrative expenses | (12.474.908.890) | (319.622.817) |
| Laba (rugi) usaha Operating (loss) profit | (566.790.832) | 6.221.566.151 |
| Penghasilan (beban) lain - lain Other income (expense) | (1.431.988.440) | 8.142.874 |
| Laba sebelum pajak final Income before final tax expense | (1.998.779.273) | 6.229.709.025 |
| Beban pajak final Final tax expense | 0 | (62.534.024) |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan Deferred income tax benefit (expense) | 34.293.111 | 0 |
| Laba (rugi) periode berjalan Income (loss) for the period | (1.964.486.162) | 6.167.175.001 |
| Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income | 0 | 0 |
| Total laba komprehensif periode berjalan Total comprehensive income for the period | (1.964.486.162) | 6.167.175.001 |
| Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position | | |
| Total aset lancar Total current assets | 12.967.950.550 | 11.447.810.034 |
| Total aset tidak lancar Total non-current assets | 7.408.062.737 | 1.068.005.151 |
| Total aset Total assets | 20.376.013.287 | 12.515.815.185 |
| Total liabilitas jangka pendek Total current liabilities | 10.008.379.256 | 824.208.604 |
| Total liabilitas jangka panjang Non-current liability | 1.164.945.192 | 524.431.580 |
| Total liabilitas Total liabilities | 11.173.324.448 | 1.348.640.184 |

| | | |
|---|-----------------|-----------------|
| Total ekuitas <i>Total equity</i> | 9.202.688.839 | 11.167.175.001 |
| Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flow</i> | | |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi <i>Cash flows from operating activities</i> | (2.450.906.509) | (1.361.398.093) |
| Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flows from investing activity</i> | (4.400.523.416) | (35.420.000) |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flows from financing activity</i> | 5.013.560.000 | 5.000.000.000 |
| Kenaikan bersih kas dan bank <i>Net increase in cash on hand and cash in bank</i> | 1.765.311.982 | 3.603.181.907 |
| Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i> | | |
| Rasio Laba/Rugi terhadap Jumlah Aset <i>Return on asset</i> | 10% | 49% |
| Rasio Laba/Rugi terhadap Ekuitas <i>Return on equity</i> | 21% | 55 % |
| Rasio Laba/Rugi terhadap Pendapatan <i>Operating margin</i> | 11% | 74% |
| Rasio Lancar <i>Current ratio</i> | 1,3% | 13,89% |
| Rasio Kas <i>Cash ratio</i> | 0,18% | 4,37% |
| Rasio Solvabilitas <i>Solvency</i> | 1,82% | 9,28% |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Debt to asset ratio</i> | 55% | 11% |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to equity ratio</i> | 1,21% | 0,12% |
| Rasio Modal terhadap Total Aset <i>Equity to asset ratio</i> | 45% | 89% |
| Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Collectability</i> | 0,55 | 0,11 |

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlight



01 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

10 Laporan Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Report*

14 Laporan Direksi | *Board of Director Report*

18 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi | *Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors*





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Keberadaan *Mass Rapid Transit* (MRT) merupakan cerminan kemampuan ibu kota Jakarta dalam menyediakan sistem transportasi massal yang terpadu. Interkoneksi antar wilayah menjadi kunci utama dalam mewujudkan konsep pembangunan kota yang memberikan kemudahan dan kenyamanan mobilisasi bagi warganya.

PT Integrasi Transit Jakarta melaksanakan tugas dari PT MRT Jakarta untuk melakukan implementasi pengelolaan kawasan berorientasi transit. Dalam jangka panjang, PT ITJ hadir untuk mendukung kawasan urban Jakarta untuk beradaptasi dengan paradigma pembangunan baru, yaitu pembangunan berbasis transit atau *Transit Oriented Development* (TOD).

Dalam melakukan pembangunan tersebut, terdapat peran Dewan Komisaris sebagai pembawa aspirasi dari pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka memberikan nasihat dan masukan bagi Direksi dalam menerapkan kebijakan strategis Perusahaan dan mewujudkan berbagai target yang telah ditentukan bersama. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi berupaya untuk terus membangun hubungan yang harmonis dan strategis. Hal ini sejalan dengan pengaturan Pasal 108 Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 14.1 Perseroan, dimana Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Salah satu cara yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan langsung terhadap kebijakan strategis Direksi yaitu dengan melakukan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi. Rapat ini menjadi forum penting bagi Dewan Komisaris untuk dapat menerima seluruh laporan Direksi terkait pencapaian target termasuk penyelenggaraan Perusahaan dengan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait Perseroan Terbatas.

Mengingat kondisi saat ini di tengah-tengah pandemi COVID-19, maka pengawasan langsung yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan secara online untuk mengurangi risiko terjadinya penyebaran virus. Meskipun begitu, apabila rapat yang dilakukan via online dirasa kurang efektif, maka tidak menutup kemungkinan rapat dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sepanjang tahun 2021,

Dear respected stakeholders,

The *Mass Rapid Transit* (MRT) conveys the ability of Jakarta capital city to provide an integrated mass transportation system. Interconnection between areas is the main key in realizing the concept of city development that provides easy and comfortable mobilization for its citizens.

PT Integrasi Transit Jakarta carries out the duties assigned by PT MRT Jakarta to implement transit-oriented development area management. In the long term, PT ITJ exists to support Jakarta's urban areas to adapt to the new development paradigm that is transit oriented.

In this transit-based development, there is a role for the Board of Commissioners as a carrier of aspirations from shareholders and all stakeholders. The supervisory duties of the Board of Commissioners are carried out to provide advice and input for the Board of Directors in implementing the Company's strategic policies and realizing various targets that have been jointly determined. To that end, the Board of Commissioners and the Board of Directors strive to continue to build a harmonious and strategic relationship. in line with the provisions of Article 108 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 14.1 of the Company, where the Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise the management policies and provide advice to the Board of Directors.

One of the ways used by the Board of Commissioners to carry out direct supervision of the strategic policies of the Board of Directors is by holding a Board of Commissioners meeting which the Board of Directors attends. This meeting is an important forum for the Board of Commissioners to receive all reports from the Board of Directors regarding the achievement of targets, including the management of the Company based on compliance with the rules and regulations related to Limited Liability Companies.

In the current conditions during the COVID-19 pandemic, direct supervision by the Board of Commissioners is carried out online to reduce the risk of the spread of the virus. If the online meeting is considered ineffective, it is possible that the meeting will be held face-to-face by implementing strict health protocols. Throughout 2021, 15 (fifteen) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held online and

telah dilaksanakan sebanyak 15 (lima belas) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan baik secara *online* maupun *offline*. Rincian agenda pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan di laporan tahunan ini.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan dan Kegiatan Usaha Perseroan

Supervision of the Company's Strategy Implementation

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan dan Kegiatan Usaha Perseroan Dewan Komisaris mengawasi segenap perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang telah berjalan dengan baik di tahun 2021. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah klien perusahaan yang secara umum mengalami pertambahan secara gradual setiap kuartal tahun 2021. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan berhasil bekerjasama dengan sederet mitra bisnis pada kegiatan pembangunan kawasan dan developer properti. Dewan Komisaris juga telah mengawasi dan mendampingi proses digitalisasi proses bisnis perusahaan melalui *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang dijalankan sepanjang tahun 2021.

Selama 2021, Perseroan meningkatkan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung kinerja perusahaan serta mengakselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa melibatkan mitra bisnis, karyawan, pemerintah, dan pemegang saham dalam keberjalanan perusahaan untuk meningkatkan kolaborasi yang efektif.

Selain memberikan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris turut berkontribusi dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan. Adapun hal – hal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Kawasan Berorientasi Transit ("KBT") Berdasarkan Peraturan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) Nomor 044 Tahun 2020 tentang Penugasan Anak Perusahaan dalam Implementasi Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit PT MRT Jakarta (Perseroda), PT MRT Jakarta (Perseroda) menugaskan PT Integrasi Transit Jakarta untuk merealisasikan Indikasi Program sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Gubernur Panduan Rancang Kota. Dalam hal ini Dewan Komisaris Perseroan memberikan nasihat dan saran kepada Perseroan untuk mengutamakan kegiatan terkait dengan Indikasi Program.
- b. Potensi Bisnis & *Ongoing Project* agar Indikasi Program terpenuhi, Dewan Komisaris Perseroan memberikan saran dan masukan kepada jajaran Direksi terkait dengan potensi bisnis yang dapat

offline. Details of the agenda for the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Corporate Governance section of this annual report.

Supervision of the Company's Strategy Implementation
The Board of Commissioners oversees the formulation and implementation of the company's strategy which has been going well in 2021. This can be seen from the growth in the number of company clients which generally experience a gradual increase every quarter of 2021. Until the end of 2021, PT ITJ has succeeded in collaborating with several business partners in regional development activities and property developers. The Board of Commissioners has also supervised and assisted the process of digitizing the company's business processes through Enterprise Resource Planning (ERP) which was carried out throughout 2021.

During 2021, PT ITJ will increase synergy with all stakeholders to support the company's performance and accelerate sustainable growth. PT ITJ always involves business partners, employees, government, and shareholders in the running of the company to improve effective collaboration.

In addition to providing oversight on the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners also supervises and provides advice on the business carried out by the Company. The things that the Board of Commissioners carries out are as follows:

- a. *Implementation of Transit Oriented Areas Based on the Regulation of the Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) Number 044 of 2020 concerning Assignment of Subsidiaries in the Implementation of Management and Development of Transit-Oriented Areas of PT MRT Jakarta (Perseroda), PT MRT Jakarta (Perseroda) assigned PT Integrasi Transit Jakarta (PTITJ) to realize the indications Program as mandated by the Governor's Regulation on City Design Guidelines. In this case, the Company's Board of Commissioners provides advice and suggestions to prioritize activities related to Program Indications.*
- b. *Business Potential & Ongoing Project To fulfill the Program Indications, the Company's Board of Commissioners provides advice and input to the Board of Directors regarding the business potential that the Company can undertake. In addition, the Board of Commissioners participates in ensuring that all ongoing projects are following the timeline prepared by the Company.*

dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris ikut serta dalam memastikan seluruh proyek yang sedang berjalan sesuai dengan timeline yang disusun oleh Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha ke Depan

Views on Future Business Prospect

Perusahaan menyadari kondisi pasar masih cenderung lesu selama tahun 2021, akibat perlambatan kegiatan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan strategi penjangkaran peminatan melalui direct maupun *indirect selling*.

Perseroan berperan pada empat kegiatan bisnis utama, yaitu pembangunan kawasan, manajemen estate, developer properti, dan aktivitas kawasan. Selain menjalankan perjanjian kerjasama dengan mitra bisnis, Perseroan juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan klien-klien potensial lainnya.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan untuk tahun buku 2022 merupakan salah satu bentuk kontribusi Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan atas prospek usaha kedepannya serta memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan RKA 2021.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Sebagai fungsi organik Perusahaan yang bertugas mengawasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris berupaya memberikan bimbingan dan arahan yang positif kepada Direksi agar menghasilkan kinerja yang terbaik. Perusahaan juga selalu berpedoman pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Beberapa kinerja penerapan GCG yang telah dinilai baik di tahun 2021 diantaranya adalah penetapan pedoman-pedoman terkait pengendalian gratifikasi dan antikorupsi, serta penetapan kebijakan terkait manajemen risiko.

Pandangan atas Pengelolaan Keuangan dan Kepegawaian

Views on Financial and Personnel Management

Pandangan atas Pengelolaan Keuangan dan Kepegawaian Tidak hanya memberikan nasihat dalam penyusunan RKA untuk Tahun Buku 2022, Dewan Komisaris PT ITJ selalu memberikan nasihat dalam pengelolaan keuangan dan kepegawaian Perseroan. Adapun nasihat yang diberikan terkait dengan pengelolaan keuangan dan kepegawaian adalah sebagai berikut:

1. Keuangan Memberikan nasihat kepada Perseroan untuk memastikan seluruh kewajiban yang dimiliki

The Company realizes that market conditions tend to be sluggish during 2021, due to the slowdown in economic activity due to the COVID-19 pandemic. Therefore, PT ITJ implements a specialization networking strategy through direct and indirect selling.

PT ITJ plays a role in four main business activities, namely area development, estate management, property developers, and regional activities. In addition to carrying out cooperation agreements with business partners, The Company also maintains good relations with other potential clients.

The preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKA) for the fiscal year 2022 is one of the contributions of the Board of Commissioners in providing views on future business prospects and ensuring the implementation of all business activities carried out by the Company following the 2021 RKA.

As an organic function of the Company in charge of supervising the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners strives to provide positive guidance and direction to the Board of Directors to produce the best performance. The Company is always guided by the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Some of the GCG implementation performances that have been assessed as good in 2021 are the establishment of guidelines related to gratification and anti-corruption control, as well as the establishment of policies related to risk management.

Not only providing advice in preparing the RKA for the 2022 Fiscal Year, the Board of Commissioners of PT ITJ always includes guidance in the financial and personnel management of the Company. The advice given related to financial and personnel management is as follows:

1. *Finance Provide advice to the Company to ensure that all obligations related to payments to outside parties, both to vendors and partners, are carried out as previously agreed.*

- oleh Perseroan terkait pembayaran kepada pihak luar baik itu kepada vendor maupun mitra terlaksana sebagaimana yang telah disepakati sebelumnya.
2. Kepegawaian dalam bidang kepegawaian, Dewan Komisaris selalu memberikan nasihat kepada Perseroan untuk memastikan kebutuhan pegawai dan keuangan dapat berjalan dengan seimbang.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

Di tahun 2021, jajaran Dewan Komisaris mengalami perubahan, yaitu pengangkatan Bapak Achmad Izzul Waro dan Ibu Dyah Hestu Lestari sebagai anggota Dewan Komisaris. Pada periode sebelumnya, dilakukan penyerahan tugas dan tanggung jawab Bapak Muhammad Kamaluddin selaku Komisaris kepada Bapak Rifkiandi Darajatun sebagai Komisaris Utama.

Penutup

Closing

Atas segala pencapaian yang telah dicapai, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh manajemen PT ITJ. Dewan Komisaris turut menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dengan semangat kolaborasi tinggi, Perusahaan berkeyakinan dapat menjalankan amanah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pengelolaan 5 titik pengembangan kawasan berorientasi transit serta membangun interkoneksi antar wilayah yang lebih baik lagi.

2. *Staffing In the field of personnel, the Board of Commissioners always provides advice to the Company to ensure that employee and financial needs can run in a balanced manner.*

In 2021, the Board of Commissioners underwent changes through the appointment of Mr. Achmad Izzul Waro and Ms. Dyah Hestu Lestari as members of the Board of Commissioners. In the previous period, the duties and responsibilities of Mr. Muhammad Kamaluddin as Commissioner were handed over to Mr. Rifkiandi Darajatun as President Commissioner.

For all the accomplishment, the Board of Commissioners would like to deliver its highest gratitude to the Directors and the entire management of PT ITJ. The Board of Commissioners also expresses its appreciation for the dedication and hard work of all employees.

Finally, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude to the stakeholders for the trust that has been given. With a high spirit of collaboration, the Company believes that it can carry out the mandate of the Jakarta Capital City Government in managing 5 transit-oriented area development points and build better interconnections between areas.

Jakarta, Maret

March 2022

Achmad Izzul Waro

Plt. Komisaris Utama

Acting President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Integrasi Transportasi Jakarta (ITJ) 2021. Merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan bagi saya untuk menyampaikan Laporan ini, yang berisi informasi kinerja operasional, keuangan, tata kelola, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) PT ITJ tahun 2021.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Company's Strategic Policies

Di tahun 2021, PT ITJ tetap menjalankan tugas implementasi pengembangan dan pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) di sekitar stasiun *Mass Rapid Transit* (MRT) yang dibangun dan dioperasikan PT MRT Jakarta (Perseroda), salah satu pemegang saham utama PT ITJ.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Company's Strategic Policies

Kondisi dan aktivitas perekonomian belum sepenuhnya pulih di tahun 2021, terutama akibat pandemi COVID-19. Oleh karena itu, Direksi PT ITJ secara aktif berkolaborasi dengan Manajemen melakukan perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan. Kebijakan-kebijakan strategis ini antara lain terkait pemasaran serta adaptasi dan respon terkait pandemi COVID-19. Selama tahun 2021, PT ITJ terus menjalankan amanah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pengelolaan 5 titik pengembangan KBT, yaitu Blok M – Sisingamangaraja, Fatmawati, Lebak Bulus, Istora – Senayan, dan Dukuh Atas. Sebagai strategi jangka pendek, Perusahaan menyusun 4 (empat) proyek pembangunan yang menjadi prioritas (*Top Priority Projects*), antara lain diantaranya pengembangan Taman Martha Tiahahu menjadi Taman Literasi, pengembangan Plaza Transit di Jalan Mahakam, pengembangan Rumah Susun Terjangkau (RST) dan Ruang Usaha Terjangkau (RUT) pada lahan Yayasan Lektur Grafika Media di kawasan Lebak Bulus, dan pengembangan RST dan RUT pada Kawasan One Belpark (Fatmawati).

Perusahaan juga tengah menjalankan proyek-proyek bisnis berikut: Pendampingan Pelampauan Koefisien Lantai Bangunan ("KLB") PT Melati Anugrah Semesta di KBT Dukuh Atas; Pendampingan Pelampauan KLB Perumda Pembangunan Sarana Jaya di KBT Lebak Bulus; Kegiatan Optimalisasi Lahan Simpangan Transportasi Taman Mini dengan PT Jasamarga Related Business; dan Kegiatan Optimalisasi Lahan Milik PT Grahaniaga

Dear Stakeholders,

Welcome to PT Integrasi Transportasi Jakarta (ITJ)'s 2021 Annual Report. It is a great pleasure and honor for me to have the opportunity to introduce this report, which includes information on PT ITJ's operational, financial, governance, as well as social and environmental responsibility performance in 2021.

In 2021, PT ITJ continues carrying out the duties in implementing development and management of Transit-Oriented Development (TOD) areas around the Mass Rapid Transit (MRT) stations built and operated by PT MRT Jakarta (Perseroda), one of the main shareholders of PT ITJ.

The economic condition and activity had not fully recovered in 2021, especially due to the COVID-19 pandemic. Accordingly, the Directors of PT ITJ actively collaborated with the Management to formulate the Company's strategy and strategic policies. These strategic policies consisted of marketing as well as adaptation and response related to the COVID-19 pandemic. During 2021, PT ITJ continued carrying out the mandate of the Jakarta Government in managing 5 development points for (TODs): Blok M – Sisingamangaraja, Fatmawati, Lebak Bulus, Istora – Senayan, and Dukuh Atas. As a short-term strategy, the Company has established 4 (four) Priority Development Projects, including the development of Taman Martha Tiahahu into a Literacy Park, development of Transit Plaza on Jalan Mahakam, development of Affordable Flats (RST) and Affordable Business Space (RUT) on the land of the Graphic Media Literature Foundation in the Lebak Bulus area, as well as the development of RST and RUT in the One Belpark (Fatmawati) area.

The Company is also carrying out following business projects: Assistance for the Building Floor Coefficient ("KLB") Exceeding of PT Melati Anugrah Semesta in KBT Dukuh Atas; Assistance for Perumda Pembangunan Sarana Jaya KLB Exceeding in KBT Lebak Bulus, Optimizing Intersection Land for Taman Mini Transportation with PT Jasamarga Related Business; and Land Optimization Activities of PT Grahaniaga

Tatautama, Cilandak. Proyek-proyek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan terutama dari sisi *cashflow*. PT ITJ menerapkan strategi pemasaran penjangkauan peminatan melalui *direct* maupun *indirect selling*. *Direct selling* dilakukan kepada calon-calon klien yang sudah menjalin komunikasi langsung dengan PT ITJ. *Indirect selling* lebih banyak dilakukan kepada calon-calon klien yang berkomunikasi awal dengan perusahaan induk, yaitu PT MRT Jakarta (Persero). Kesehatan dan keselamatan karyawan tetap menjadi salah satu prioritas Perusahaan dalam memastikan keberlangsungan Perusahaan. Di tengah masih berlangsungnya pandemi, PT ITJ menerapkan serangkaian prosedur kesehatan kerja di lingkungan kantor. Prosedur tersebut antara lain pengaturan bekerja di rumah dan kantor secara bergantian, prosedur pelaporan kesehatan rutin karyawan, penyediaan fasilitas kesehatan tambahan bagi karyawan seperti penyediaan asuransi kesehatan dan vaksinasi untuk seluruh Komisaris, Direksi, karyawan dan keluarga mereka. Strategi-strategi tersebut dilaksanakan di bawah manajemen dan arahan Direksi serta pengawasan dari Dewan Komisaris untuk memastikan implementasi strategi yang efektif dan tepat sasaran.

Pencapaian tahun 2021 *2021 Performance*

Selama tahun 2021, PT ITJ berhasil memperoleh beberapa pencapaian. Jumlah klien Perusahaan mengalami kenaikan, dengan jumlah sebanyak 68 klien pada akhir tahun 2021. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp18,6 miliar dengan perolehan Laba Kotor selama tahun 2021 tercatat senilai Rp11,91 miliar. Dengan meningkatnya beban operasional Perusahaan dan dengan strategi efisiensi perseroan yang dilakukan, Perusahaan membukukan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp1,9 miliar. PT ITJ juga berhasil bekerja sama dengan klien pada kegiatan bisnis Pembangunan Kawasan dan Developer Properti. Selain itu, PT ITJ senantiasa menjalin hubungan baik dengan klien-klien potensial. Beberapa tantangan yang dihadapi pada tahun 2021 berdampak pada kinerja keuangan PT ITJ. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain masih berlangsungnya pandemi COVID-19, Peraturan Gubernur Implementasi, dan penyesuaian Perusahaan dalam menerapkan model bisnis baru.

Tatautama, Cilandak. These projects are expected to improve the Company's performance, especially in terms of cash flow. PT ITJ implements a strategy of attracting interest through direct and indirect selling. Direct selling is applied to prospective clients who have established direct communication with PT ITJ. Indirect selling is mostly done to prospective clients who have communicated early with the parent company, PT MRT Jakarta. Employees' health and safety remains the Company's priority in ensuring the Company's continuity. In the midst of the ongoing pandemic, PT ITJ implemented a series of occupational health procedures in the office environment. These procedures include arrangements for alternate working at home and office, routine health reporting procedures for employees, and the providing of additional health facilities for employees such as additional health facilities provision for employees, such as health insurance and vaccination for all Commissioners, Directors, employees and their family members. These strategies are implemented under the management and direction of the Board of Directors as well as the supervision of the Board of Commissioners, to ensure effective strategies implementation.

During 2021, PT ITJ achieved several achievements. The number of the Company's clients increased, with a total of 68 clients by the end of 2021. The Company recorded Revenue of Rp18.6 billion, with Gross Profit recorded at Rp11.91 billion. However, with the Company's large operating expenses and with an efficiency strategy, the current year's loss was Rp1.9 billion. PT ITJ has also established collaborations with clients on Estate Development and Property Developer business activities. PT ITJ has always maintained good relations with potential clients. Several challenges faced in 2021 had impacted PT ITJ's financial performance, which includes the ongoing COVID-19 pandemic, the Governor's Implementation Regulation, and the Company's adjustment in implementing a new business model.

Kendala yang Dihadapi

Challenges Faced

Sama halnya dengan perusahaan lain, Pandemi COVID-19 yang penuh ketidakpastian berdampak signifikan terhadap kondisi sosio-ekonomi masyarakat, tidak terkecuali pada bisnis. Kondisi yang masih simpang siur membuat banyak mitra ada pada kondisi “wait and see”. Hal ini berimbas pada potensi penurunan pendapatan Perusahaan. Selain itu, berakhirnya masa jabatan Gubernur DKI petahana pada kuartal 4 tahun 2022 berpotensi memengaruhi kebijakan yang mengatasmakan Pemprov DKI. Sinkronisasi regulasi Pemerintah Pusat, Pemprov DKI, MRT, dan ITJ terkait pengelolaan KBT MRT maupun pembuatan payung kebijakan dapat memberikan kepastian hukum dan meminimalkan volatilitas dalam lingkungan bisnis.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Business Prospects Overview

Di tengah kendala yang dihadapi, PT ITJ mengidentifikasi beberapa peluang pengembangan bisnis. Pesatnya perkembangan bisnis model pada industri real estate yang membuka peluang baru. Demi mendukung prospek usaha jangka panjang, PT ITJ berfokus untuk terus menerus meningkatkan kompetensi dan kepercayaan *stakeholder* melalui kerjasama dan *partnership* dengan klien potensial. Dalam jangka panjang, PT ITJ berencana untuk dapat meraih *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2026.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Pada aspek tata kelola Perusahaan, PT ITJ telah memiliki struktur tata kelola. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pemegang keputusan tertinggi Perusahaan, Dewan Komisaris sebagai pengawas pelaksanaan kegiatan Perusahaan, serta Direksi sebagai pengelola Perusahaan. Upaya penguatan tata kelola juga dilakukan melalui penandatanganan dokumen Tata Kelola PT ITJ dan Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, atau *Board Manual*. Selain itu, beberapa perkembangan dan pencapaian aspek tata kelola lainnya antara lain:

1. Penetapan kebijakan terkait manajemen risiko yang mengatur dan menetapkan kebijakan umum, kerangka kerja, dan implementasi proses manajemen risiko di Perusahaan.
2. Penandatanganan pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait penerapan sistem manajemen pengendalian risiko di Perusahaan.
3. Penetapan pedoman-pedoman terkait pengendalian gratifikasi dan anti-korupsi melalui serangkaian peraturan Direksi.
4. Sistem Pelaporan Dugaan Pelaporan (*Whistleblowing System*) melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP).

As well as other companies, the COVID-19 pandemic imposes uncertainty with significant impact on the socio-economic conditions of society, and business is no exception. A volatile condition full of uncertainty has positioned many partners to “wait and see”. This has an impact on the potential decrease in Company income. In addition, the tenure of incumbent Jakarta Governor set to end in the fourth quarter of 2022 has the potential to affect policies made on behalf of the Jakarta Capital City Government. A synchronization among the Central Government, Jakarta Capital City Government, MRT, and ITJ related to the management of MRT KBT as well as policy making can provide legal certainty and minimize volatility in the business environment.

In the midst of these challenges, PT ITJ has identified several business development opportunities. The rapid development of business models in the real estate industry that opens up new opportunities. To support long-term business prospects, PT ITJ focuses on continuous competence improvement and increased trust of *stakeholders* through cooperation and *partnership* with potential clients. In the long term, PT ITJ has planned to achieve *Initial Public Offering* (IPO) in 2026.

Regarding corporate governance, PT ITJ has a governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders as the highest decision holder of the Company, the Board of Commissioners as the supervisor of the implementation of the Company's activities, and the Board of Directors as the manager of the Company. Governance-strengthening efforts were also carried out through the signing of the PT ITJ Governance document and the Charter for the Board of Commissioners and Directors, or the Board Manual. In addition, several developments and achievements in other aspects of governance include:

1. Establishing policies related to risk management that regulates general policies of risk management, its framework and implementation in the Company.
2. Signing the statement of commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the implementation of the risk control management system in the Company.
3. Establishing guidelines related to gratuity control and anti-corruption through a set of regulations from the Board of Directors.
4. Whistleblowing System through *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Apresiasi *Appreciation*

Akhir kata, izinkan saya mewakili seluruh jajaran Direksi dan Manajemen PT ITJ menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Pemegang Saham, semua karyawan, klien, mitra, pelanggan, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang terus terjalin. Kami yakin dan percaya bahwa kolaborasi bahu-membahu dapat menjadi kunci bagi kita untuk meningkatkan konektivitas dan mengatasi tantangan di masa mendatang.

Kindly allow me to represent the entire Board of Directors and Management of PT ITJ to express our gratitude to the Jakarta Capital City Government, Shareholders, all employees, partners, customers, and stakeholders for their continued support and cooperation. We believe that hand-in-hand collaboration can be the key for us to improve connectivity and overcome challenges in the future.

Jakarta, Maret 2022



Aidin Barlean
Direktur Utama

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Integrasi Transit Jakarta

Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors on their Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Integrasi Transit Jakarta

Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT Integrasi Transit Jakarta yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2021 PT Integrasi Transit Jakarta. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2022

We, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Integrasi Transit Jakarta who have signed below, declare full responsibility for the content validity in the 2021 Annual Report of PT Integrasi Transit Jakarta. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Rifkiandi Darajatun

**Komisaris Utama (Februari 2021 -
29 November 2021)**

*President Commissioner (February,
2021 - November 29, 2021)*



Achmad Izzul Waro

Plt. Komisaris Utama
Acting President Commissioner



Dyah Hestu Lestari

Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Agus Himawan

Direktur Utama
(Oktober 2020 - Mei 2021)

President Director
(October 2020 - May 2021)



Aidin Barlean

Direktur Utama
President Director



Moch. Hasan

Direktur Komersial
Commercial Director



02 **PROFIL PERUSAHAAN** *COMPANY PROFILE*

22 Identitas Perusahaan | *Company Profile*

23 Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan | *Vision, Mision, and Corporate Value*

24 Sekilas PT ITJ | *PT ITJ in Brief*

26 Peristiwa Penting 2021 | *Significant Events 2021*

28 Struktur Organisasi | *Organizational Structure*

30 Wilayah Kerja dan Peta Operasional | *Operational and Work Areas*

31 Profil Direksi | *Board of Director's Profile*

33 Profil Dewan Komisaris | *Board of Commissioner Profile*

35 Profil Vice President | *Vice President Profile*

36 Profil Manager | *Manager Profile*

39 Sumber Daya Manusia | *Human Resources*

41 Lembaga dan Profesi Penunjang | *Supporting Institutions and Professions*



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

6 Oktober 2020
October 6th, 2020



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 18 tanggal 6 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU0051263.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Integrasi Transit Jakarta.

Deed Number 18 dated October 6, 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, and was approved based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0051263.AH.01.01 Year 2020 dated October 6, 2020 concerning the Establishment of Limited Liability Company PT Integrasi Transit Jakarta.



Bidang Usaha

Line of Business

1. Perencanaan KBT;
 2. Revitalisasi Aset Pemprov DKI Jakarta di KBT;
 3. Pengelolaan KBT;
 4. Komersialisasi KBT;
 5. Pendampingan pelampauan KLB.
1. TOD Planning;
 2. Jakarta Government's Asset Revitalization in the TOD area;
 3. TOD Area (Estate) Management;
 4. TOD Commercialization;
 5. TOD Exceeding Assistance.



Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT MRT Jakarta (Persero) 90,00%
PT Transportasi Jakarta 10,00%



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah), terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham, semuanya telah ditempatkan dan disetor penuh.
IDR5,000,000,000 (five billion Indonesian Rupiah), divided into 5,000 (eighty thousand) shares with the nominal amount of IDR 1,000,000 (one million Indonesian Rupiah) per share, all issued and fully paid.



Alamat

Address

Wisma Nusantara Lt. 23

Jl. MH Thamrin 59 Jakarta 10350
 +62 21 3190 0450
 +62 21 520 9005
 info@itj-mrtjakarta.co.id
 www.itj-mrtjakarta.co.id



Akses Informasi

Information Access

PT Integrasi Transit Jakarta
Corporate Secretary Division Head
 info@itj-mrtjakarta.co.id
 <https://itj-mrtjakarta.co.id/>
 @itj.mrtj

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Value



Visi *Vision*

Menjadi Perusahaan terdepan di Indonesia yang mewujudkan dan mengembangkan kawasan transit berkualitas

To be a leading company that creates and develops quality transit areas in Indonesia



Misi *Mission*

Untuk mewujudkan visi di atas, kami menyusun misi sebagai berikut:

- Mewujudkan kawasan fungsi campuran yang memaksimalkan kepadatan Kawasan;
- Mewujudkan regenerasi ekonomi kawasan yang mengembangkan ekonomi lokal dan kesempatan kerja baru;
- Mewujudkan kawasan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan; dan
- Mewujudkan kawasan yang berkelanjutan dengan pengawasan dan tata kelola yang ketat.

The following mission is formulated to realize our vision:

- *Realizing a mixed function area that maximizes the density of the area;*
- *Realizing regional economic regeneration that develops the local economy and new job opportunities;*
- *Realizing area with the principle of sustainable development; and*
- *Realizing a sustainable area with stringent supervision and governance.*

Tata Nilai *Values*

Dalam mencapai visi, misi, serta, menjalankan kegiatan usahanya secara berkesinambungan, PT ITJ mengedepankan nilai-nilai sebagai rambu atau pagar yang menjadi koridor bagi setiap individu dan organisasi PT ITJ. Empat tata nilai yang dipilih dan disingkat "I CAN" merupakan tata nilai yang menjadi acuan Perseroan dalam melakukan kegiatannya termasuk dalam melakukan evaluasi kinerja individu maupun tim kerja, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

In achieving its vision, mission, and carrying out its business activities, PT ITJ prioritizes values as a guidance and corridors for each of PT ITJ's individual as well as the whole organization. The four values are abbreviated as "I CAN" are reference for the Company in carrying out its activities, including evaluating the performance of individuals and work teams, which can be described as follows:

Integrity

Setiap insan PT ITJ secara konsisten menampilkan sikap jujur dan “satu kata dengan perbuatan” sesuai dengan pedoman perilaku dan tata kelola perseroan.

Every employee of PT ITJ consistently displays honesty and “conformity between word and deed” in accordance with the code of conduct and corporate governance.

Customer Focus

Setiap insan PT ITJ menampilkan sikap empati dan proaktif dalam memahami, membantu dan melayani kebutuhan pelanggan serta membangun relasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Every employee of PT ITJ displays empathy and is proactive in understanding, assisting and serving customer needs as well as building good relationships with all stakeholders.

Achievement Orientation

Setiap insan PT ITJ memiliki semangat dan kegigihan untuk berprestasi dan berani menghadapi tantangan dengan cara kerja yang efektif dan efisien.

Every employee of PT ITJ has the passion and persistence to excel and dare to face challenges in an effective and efficient way.

Nurturing Team Work

Setiap insan PT ITJ menghargai perbedaan dan kontribusi setiap individu serta membangun komitmen bersama untuk bersinergi secara produktif dan efektif demi perwujudan visi Perseroan.

Every employee of PT ITJ appreciates the differences and contributions of each individual and builds a shared commitment to synergize productively and effectively to realize the company’s Vision.

Sekilas PT ITJ *PT ITJ in Brief*

Moda transportasi *Mass Rapid Transit* (MRT) di DKI Jakarta yang hadir sejak tahun 2019 merupakan bagian dari perencanaan sistem transportasi massal DKI Jakarta yang terintegrasi. Kehadiran MRT juga menghadirkan peluang baru bagi pengembangan kawasan di sekitar stasiun atau KBT. Pemanfaatan KBT juga sejalan dengan misi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan pengelolaan dengan baik agar dapat menjadi nilai tambah dan dapat bermanfaat bagi publik, sehingga menyediakan *value capture* bagi masyarakat.

Berdasarkan tujuan tersebut, PT MRT Jakarta (Persero) selaku pengelola MRT Jakarta diberikan mandat oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk merancang dan mengelola KBT. Di sisi lain, Pemerintah juga membuka peluang bagi pengembang untuk melakukan pembangunan infrastruktur dalam Kawasan TOD dan mendapatkan insentif berupa peningkatan Koefisien

The Mass Rapid Transit (MRT) transportation mode in DKI Jakarta which has been operational since 2019 is part of the planning of Jakarta’s integrated mass transportation system. The MRT also presents new opportunities for the development of the area around the station area, or TOD. TOD utilization is also in line with the mission of the Jakarta Provincial Government to carry out good management and provide added value for the public, thereby providing value capture for the community.

Based on these objectives, PT MRT Jakarta (Persero) who manages MRT Jakarta was mandated by the Jakarta Provincial Government to design and manage TODs. On the other hand, the Government also opens opportunities for developers to carry out infrastructure development in the TOD Area and obtain incentives in the form of Building Floor Coefficient (KLB) increase. For that reason, PT MRT Jakarta formed a subsidiary, PT Integrasi

Lantai Bangunan (KLB). Untuk memenuhi hal tersebut, PT MRT Jakarta membentuk anak usaha, PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) sebagai Pengelola Kawasan TOD.

Transit Jakarta (ITJ) as the TOD Area Manager.

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities according to the Latest Articles of Association

Berdasarkan Anggaran Dasar Perubahan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 48 Tahun 2021, kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi Gedung Hunian
2. Konstruksi Gedung Perkantoran
3. Konstruksi Gedung Industri
4. Konstruksi Perbelanjaan
5. Konstruksi Gedung Kesehatan
6. Konstruksi Gedung Pendidikan
7. Konstruksi Gedung Penginapan
8. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
9. Konstruksi Gedung lainnya
10. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
11. Kawasan Pariwisata
12. Kawasan Industri
13. Real Estat atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak
14. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas
15. Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan
16. Aktivitas Kebersihan Bangunan dan Industri Lainnya
17. Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman
18. Aktivitas Arsitektur
19. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YDBI
20. Periklanan
21. Aktivitas Desain Alat Transportasi dan Permesinan
22. Aktivitas Desain Interior

Based on the Amended Articles of Association stipulated in the Notary Deed Number 48 of 2021, the Company's business activities are as follows:

1. Residential Building Construction
2. Office Building Construction
3. Industrial Building Construction
4. Shopping Center Construction
5. Health Facilities Building Construction
6. Educational Facilities Building Construction
7. Lodging Facilities Building Construction
8. Entertainment and Sports Facilities Construction
9. Other Building Construction
10. Owned or Leased Real Estate
11. Tourism Area
12. Industrial Estate
13. Real Estate on a Fee-or-Contract Basis
14. Joint Provider of Facilities Supporting Services Activities
15. General Building Cleaning Activities
16. Building and Other Industrial Cleaning Activities
17. Garden Maintenance Activities
18. Architectural Activities
19. Engineering Activities and Technical YDBI Consulting
20. Advertising
21. Transportation Equipment and Machinery Design Activities
22. Interior Design Activities

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

Penandatanganan Surat Pernyataan Penyetoran Modal PT ITJ antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT Transportasi Jakarta.

Signing of PT ITJ's Paid in Capital Deposit Contribution between PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Transportasi Jakarta.

6 Oktober 2020

6 October 2020

23 Oktober 2020

23 October 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pertama PT ITJ dengan agenda pengesahan rencana kerja 2020-2021.

PT ITJ's first Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT ITJ with the agenda of ratifying the 2020-2021 work plan.

Peristiwa Penting 2021

Significant Events 2021



**Menandatangani kesepakatan bersama dengan
Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta**
*Joint agreement signing with the Jakarta Attorney
General's Office*

Maret
March

Juni
June



**Kick-off dan pelatihan sistem manajemen risiko
ISO 31000:2018**

*Kick off and training on ISO 31000:2018 risk
management system*

Agustus
August



**Menandatangani kerjasama optimalisasi lahan dan
gedung dengan PT Harmas Jalesveva**
*Signed cooperation on land and building optimization
with PT Harmas Jalesveva*



Oktober
October

Pencanangan pembangunan Taman Literasi Taman Martha Christina Tiahahu sebagai bentuk pemenuhan indikasi program yang diamanahkan kepada PT ITJ

Declaration of the construction of the Taman Martha Christina Tiahahu Literacy Park as a form of fulfilling the program indications mandated to PT ITJ

November
November



Menandatangani kerjasama optimalisasi lahan dengan PT Grahaniaga Tatautama

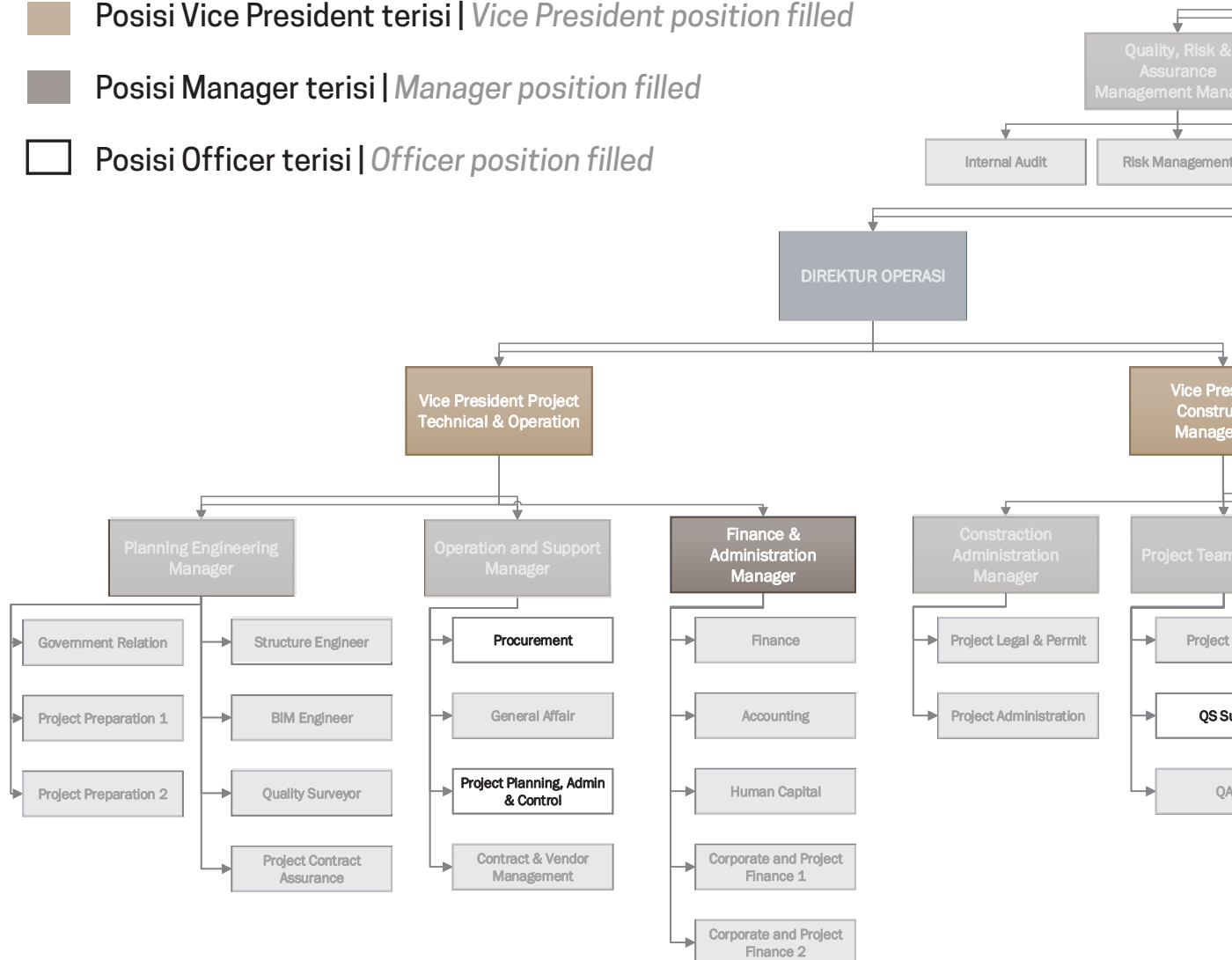
Land optimization cooperation signing with PT Grahaniaga Tatautama

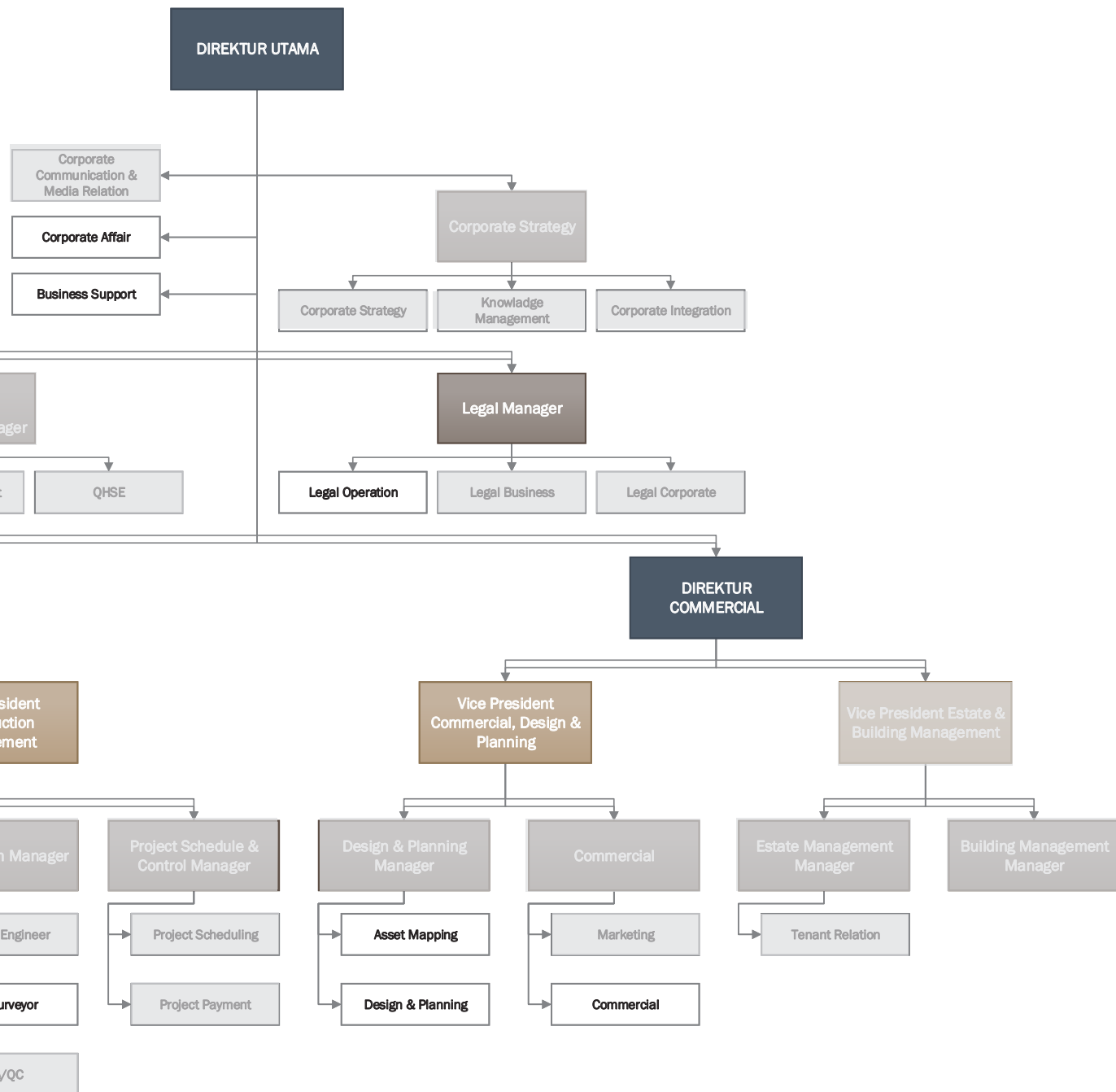
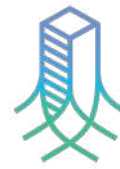
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Keterangan | Description:

- Belum Terisi | *Vacant*
- Belum Terisi | *Vacant*
- Posisi Direksi terisi | *Director position filled*
- Posisi Vice President terisi | *Vice President position filled*
- Posisi Manager terisi | *Manager position filled*
- Posisi Officer terisi | *Officer position filled*





Perusahaan menjaga ukuran organisasi agar tetap efektif dan efisien dalam kegiatan pengembangan KBT maupun kegiatan bisnis
The company maintains the size of the organization so that remain effective and efficient in KBT development activities and business activities

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Operational and Work Areas

Kawasan Berorientasi Transit

Transit Oriented Area



SENAYAN – ISTORA

Pergub 99 tahun 2020



LEBAK BULUS

Pergub 57 Tahun 2020



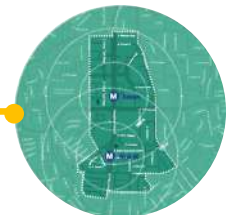
DUKUH ATAS

Pergub 107 tahun 2020



ASEAN – BLOK M

Pergub 55 Tahun 2020



FATMAWATI

Pergub 56 Tahun 2020



PT Integrasi Transit Jakarta

Profil Direksi

Board of Director's Profile



Agus Himawan



Direktur Utama (Oktober 2020 – Mei 2021)
President Director (October 2020 – May 2021)



Indonesia
Indonesian



Jakarta, Indonesia



- Pasca Sarjana Administrasi, Universitas Dr. Moestopo
- Sarjana Hukum, UKI Jakarta
- Postgraduate in Administration, University of Dr. Moestopo
- Bachelor of Law, UKI Jakarta



1. Direktur Utama – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (30 Maret 2021 – Sekarang)
 2. Direktur Utama – PT Integrasi Transit Jakarta (06 Oktober 2020 – 28 April 2021)
 3. Direktur Utama – PT Indo Sarana Prima (Februari 2019 – 16 Maret 2020)
 4. Komisaris – PT Pos Properti Indonesia (Januari 2019 – 15 Oktober 2020)
 5. Staff Khusus Pemegang Saham – Gamaland Corporation (Juli 2016 – Desember 2018)
 6. Direktur Pengembangan Usaha – PT Jakarta Propertindo (Februari 2015 – April 2016)
 7. Direktur Utama – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (Februari 2013 – April 2015)
 8. Direktur Pengembangan – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2008 – 2013)
 9. Manajer Divisi Pertanahan dan Hukum – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2006 – 2008)
 10. Pimpinan Proyek Pondok Kelapa Palembang – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2005)
 11. Manajer Divisi Perencanaan dan Pengendalian Usaha – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2003 – 2006)
 12. Ketua Panitia Lelang Pengadaan Barang/Jasa – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2004 – 2006)
 13. Kepala Divisi Perencanaan dan Pengendalian Usaha – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2002 – 2003)
 14. Komisaris – PT Saranapratama Artamandiri (2000 – 2003)
 15. Komisaris – PT Bima Sarana Perkasa (2000 – 2001)
 16. Pj. Kepala Bidang Pertanahan – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (1999 – 2002)
 17. Kepala Bidang Hukum dan Kerjasama Usaha – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (1998 – 2000)
-
1. President Director – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (30 March 2021 – Present)
 2. President Director – PT Integrasi Transit Jakarta (06 October 2020 – 28 April 2021)
 3. President Director – PT Indo Sarana Prima (February 2019 – March 16, 2020)
 4. Commissioner – PT Pos Properti Indonesia (January 2019 – October 15, 2020)
 5. Special Staff for Shareholders – Gamaland Corporation (July 2016 – December 2018)
 6. Director of Business Development – PT Jakarta Propertindo (February 2015 – April 2016)
 7. President Director – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (February 2013 – April 2015)
 8. Director of Development – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2008 – 2013)
 9. Land and Legal Division Manager – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2006 – 2008)
 10. Project Leader of Pondok Kelapa Palm – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2005)
 11. Manager of Business Planning and Control Division – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2003 – 2006)
 12. Chairman of the Auction Committee for the Procurement of Goods/Services – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2004 – 2006)
 13. Head of Business Planning and Control Division – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2002 – 2003)
 14. Commissioner – PT Saranapratama Artamandiri (2000 – 2003)
 15. Commissioner – PT Bima Sarana Perkasa (2000 – 2001)
 16. Acting Head of Land Affairs – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (1999 – 2002)
 17. Head of Legal and Business Cooperation Division – Perumda Pembangunan Sarana Jaya (1998 – 2000)



Aidin Barlean



Direktur Utama
President Director



Indonesia
Indonesian



Jakarta, Indonesia



Sarjana Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta
Bachelor's Degree in Law, Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta



1. Direktur Utama – PT Integrasi Transit Jakarta (Mei 2021 – Sekarang)
 2. Direktur Operasi – PT Integrasi Transit Jakarta (Oktober 2020 – Mei 2021)
 3. Kepala Divisi Business Support – PT MRT Jakarta (Perseroda) (Januari 2018 – Oktober 2020)
 4. Kepala Divisi Human Resources & General Affairs – PT MRT Jakarta (Perseroda) (Februari 2016 – Januari 2018)
 5. Kepala Divisi Human Resources & General Affairs – CSULFINANCE (Trakindo Group) (Februari 2007 – Februari 2016)
1. *President Director – PT Integrasi Transit Jakarta (May 2021 – Present)*
 2. *Director of Operations – PT Integrasi Transit Jakarta (October 2020 – May 2021)*
 3. *Head of Business Support Division – PT MRT Jakarta (Perseroda) (January 2018 – October 2020)*
 4. *Head of Human Resources & General Affairs Division – PT MRT Jakarta (Perseroda) (February 2016 – January 2018)*
 5. *Head of Human Resources & General Affairs Division – CSULFINANCE (Trakindo Group) (February 2007 – February 2016)*



Moch. Hasan



Direktur Komersial
Commercial Director



Indonesia
Indonesian



Jakarta, Indonesia



Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia
Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia



1. Direktur Komersial – PT Integrasi Transit Jakarta (Oktober 2020 – sekarang)
 2. Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP)
 3. Tim Menteri Pendidikan untuk Percepatan Program
 4. Global Maybank Apprentice Program (Jakarta & Kuala Lumpur)
1. *Commercial Director – PT Integrasi Transit Jakarta (October 2020 – present)*
 2. *Governor's Delivery Unit*
 3. *Ministry of Education's Delivery Unit*
 4. *Global Maybank Apprentice Program*

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Rifkiandi Darajatun



Komisaris Utama (Februari 2021 – 29 November 2021)
President Commissioner (February, 2021 – November 29, 2021)



Indonesia
Indonesian



Jakarta, Indonesia



- Master of Business Administration, Energy Management Executive, Sekolah Bisnis & Manajemen Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Program Profesi Insinyur (Ir.), Institut Teknologi Bandung
- Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung
- *Master of Business Administration, Energy Management Executive, Bandung Institute of Technology (ITB) School of Business & Management*
- *Professional Engineer Program (Ir.), Bandung Institute of Technology*
- *Bachelor's Degree in Physics Engineering, Bandung Institute of Technology*



1. Komisaris Utama – PT Integrasi Transit Jakarta (Februari 2021 – Oktober 2021)
 2. Kepala Divisi Project Management Office – PT MRT Jakarta (Perseroda) (Januari 2018 – Oktober 2021)
 3. Plt. Kepala Divisi Project Management Office – PT MRT Jakarta (Perseroda) (Juli 2020 – Januari 2021)
 4. Corporate Social Responsibility Manager – TOTAL E&P (Juni 2015 – Desember 2017)
 5. Contract Manager – TOTAL E&P (November 2009 – Mei 2015)
 6. Senior Project Engineer – TOTAL E&P (Maret 2006 – Oktober 2009)
 7. Project Coordinator – Kangean Energy Indonesia Ltd. (Oktober 2004 – Februari 2006)
 8. Senior Subsea Engineer – BP (Agustus 2002 – September 2004)
 9. Senior Field Engineer – BP (Februari 1999 – Juli 2002)
 10. Instrument & Control Engineer – Atlantic Richfield Company (Januari 1998 – Januari 1999)
1. *President Commissioner – PT Integrasi Transit Jakarta (February 2021 – October 2021)*
 2. *Head of Project Management Office Division – PT MRT Jakarta (Perseroda) (January 2018 – October 2021)*
 3. *Acting Head of Project Management Office Division – PT MRT Jakarta (Perseroda) (July 2020 – January 2021)*
 4. *Corporate Social Responsibility Manager – TOTAL E&P (June 2015 – December 2017)*
 5. *Contract Manager – TOTAL E&P (November 2009 – May 2015)*
 6. *Senior Project Engineer – TOTAL E&P (March 2006 – October 2009)*
 7. *Project Coordinator – Kangean Energy Indonesia Ltd. (October 2004 – February 2006)*
 8. *Senior Subsea Engineer – BP (August 2002 – September 2004)*
 9. *Senior Field Engineer – BP (February 1999 – July 2002)*
 10. *Instrument & Control Engineer – Atlantic Richfield Company (January 1998 – January 1999)*



Achmad Izzul Waro



Plt. Komisaris Utama
Acting President Commissioner



Indonesia
Indonesian



Jakarta, Indonesia



- MBA, IPMI International Business School
- Magister Teknik, Universitas Indonesia
- Sarjana Teknik, Universitas Gadjah Mada
- MBA, IPMI International Business School
- Master's Degree in Engineering, University of Indonesia
- Bachelor's Degree in Engineering, Gadjah Mada University



1. Komisaris – PT Integrasi Transit Jakarta (Februari 2021 – sekarang)
 2. Direktur Pelayanan dan Pengembangan – PT Transportasi Jakarta (Oktober 2018 – Sekarang)
 3. Penasihat Senior - Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) (Januari - Oktober 2018)
 4. Penasihat dan Koordinator Nasional – German International Corporation (2012 -2017)
 5. Manager Program – INSTRAN (2006 – 2012)
1. *Commissioner – PT Integrasi Transit Jakarta (February 2021 – present)*
 2. *Director of Services and Development – PT Transportasi Jakarta (October 2018 – Present)*
 3. *Senior Advisor - Governor's Delivery Unit (TGUPP) (Jan-Oct 2018)*
 4. *National Advisor and Coordinator – German International Corporation (2012 -2017)*
 5. *Program Manager – INSTRAN (2006 – 2012)*



Dyah Hestu Lestari



Komisaris
Commissioner



Indonesia
Indonesian



Jakarta, Indonesia



- Magister Ilmu Komunikasi (Public Relations) – Universitas Sahid Jakarta
- Sarjana BA Setara Jurusan Komunikasi (Public Relations) – Universitas Prof Dr Moestopo Beragama
- Master's Degree in Communication Studies (Public Relations) – Sahid University Jakarta
- BA Degree Equivalent to the Department of Communication (Public Relations) – Prof Dr Moestopo Beragama University



1. Komisaris – PT Integrasi Transit Jakarta (Februari 2021 – Sekarang)
 2. Staff Khusus Anggota DPR RI (2015 - 2020)
 3. Direktur Asosiasi - Pelatihan KPI (Desember 2013 – 2015)
 4. Stakeholder Relations Specialist - Worldbank - Coordinating Ministry for Economic Affairs for EITI/Extractive Industry Transparency Initiative (Project Basis) (Januari 2012 – Januari 2013)
 5. Direktur Asosiasi - Van Zorge report & The Executive Network (November 2005 – Desember 2011)
 6. Corporate Public Relations Manager – Aston International (Januari 2005 – November 2005)
 7. General Affairs Coordinator – NISCONI Nippon Steel Construction (Maret 2001 – 2003)
1. *Commissioner – PT Integrasi Transit Jakarta (February 2021 – Present)*
 2. *Special Staff to the Parliament Member (DPR RI) (2015 - 2020)*
 3. *Associate Director - KPI Training (December 2013 – 2015)*
 4. *Stakeholder Relations Specialist - Worldbank - Coordinating Ministry for Economic Affairs for EITI/Extractive Industry Transparency Initiative (Project Basis) (January 2012 – January 2013)*
 5. *Associate Director – Van Zorge Report & The Executive Network (November 2005 – December 2011)*
 6. *Corporate Public Relations Manager – Aston International (January 2005 – November 2005)*
 7. *General Affairs Coordinator – NISCONI Nippon Steel Construction (March 2001 – 2003)*

Profil Vice President

Vice President Profile



Aria Imam Ambara



Vice President of Project Management Office



Indonesia
Indonesian



Jakarta, Indonesia



- Sarjana Teknik, Universitas Gajah Mada
- Pasca Sarjana Bisnis Administrasi, Universitas Gajah Mada
- Bachelor of Engineering, Gajah Mada University
- Postgraduate Business Administration, Gajah Mada University



1. Vice President of Project Management Office - PT Integrasi Transit Jakarta (Februari 2020 - Sekarang)
2. Advisor Government Procurement Republic of Indonesia - Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Desember 2020 - Sekarang)
3. Kepala Departemen Procurement - PT MRT Jakarta (2018 Januari 2020)
4. Advisor Pengembangan Bisnis - PT MRT Jakarta (2018 Januari 2020)
5. Senior Consultant - Booz Allen Hamilton Indonesia (Maret 2016 - 2018)
6. Procurement Expert - PT Garuda Indonesia Tbk (April 2014-Maret 2016)
7. Procurement Specialist - World Bank/Ministry of Public Works (Mei 2011 - April 2013)



Ery Sunandar



Vice President of Design & Planning



Indonesia
Indonesia



- Pasca Sarjana Geografi (Pembangunan Daerah), Universitas Indonesia
- Sarjana Geografi, Universitas Indonesia
- Postgraduate Geography (Regional Development), University of Indonesia
- Bachelor of Geography, University of Indonesia



1. Vice President of Design & Planning - PT Integrasi Transit Jakarta (2020 - Sekarang)
2. General Manager - PT Jakarta Konsultindo (2018 - 2020)
3. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis - PT Jakarta Konsultindo (2016 - 2018)
4. Project Manager - PT Jakarta Konsultindo (2010 - 2016)
5. Koordinator GIS - PT Jakarta Konsultindo (2008 - 2010)
6. Staff Ahli Hukum dan Pengelolaan Pertanahan - BAPPENAS RI (2013)
7. Dosen Fakultas Informasi Teknologi - UIN Jakarta (2010)
8. Supervisor GIS - PT Desa Sarana Mutiara (2006 - 2008)



Iyan Nurdiansyah



Vice President of Construction Management Office



Indonesia
Indonesia



Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (ITB)
Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB)



1. Vice President of Construction Management – PT Integrasi Transit Jakarta (2021 – Sekarang)
 2. Kepala Departemen Fasilitas Modifikasi & Manajemen Pedestrian – PT MRT Jakarta (Agustus 2019 – 2021)
 3. Manajer Teknik of A.P. Pettarani Elevated Toll Road Makassar – PT Wika Beton, Tbk (Mei 2018 – Agustus 2019)
 4. Wakil Project Manager of CP 104 -105 (Stasiun dan Terowongan Senayan, Istora, Setiabudi, Bendungan Hilir) – PT MRT Jakarta (Mei 2015 – Mei 2018)
 5. Pengawas Pabrik Pengelolaan Batubara – PT Telen Orbit Prima (Agustus 2011 – Februari 2015)
 6. President of Sipil Bangun Desa – Himpunan Mahasiswa Sipil ITB (Januari 2010 – Desember 2010)
 7. Internship – PT Pertamina Geothermal Energy (Juni – Juli 2006)
1. Vice President of Construction Management – PT Integrasi Transit Jakarta (2021 – Present)
 2. Head of Department of Facilities Modification & Pedestrian Management – PT MRT Jakarta (August 2019 – 2021)
 3. Technical Manager of A.P. Pettarani Elevated Toll Road Makassar – PT Wika Beton, Tbk (May 2018 – August 2019)
 4. Deputy Project Manager of CP 104 -105 (Station and Tunnel Senayan, Istora, Setiabudi, Bendungan Hilir) – PT MRT Jakarta (May 2015 – May 2018)
 5. Coal Management Plant Supervisor – PT Telen Orbit Prima (August 2011 – February 2015)
 6. President of Civil Build Village – ITB Civil Student Association (January 2010 – December 2010)
 7. Internship – PT Pertamina Geothermal Energy (June – July 2006)

Profil Manager Manager Profile



Rangin Prabowo



Legal Manager



Indonesia
Indonesia



- Sarjana Hukum, Universitas Katolik Parahyangan
- Pasca Sarjana Hukum, Bournemouth University
- Bachelor of Law, Parahyangan Catholic University
- Postgraduate Law, Bournemouth University



1. Senior Legal Manager – PT Integrasi Transit Jakarta (Oktober 2020 – Sekarang)
 2. Partner/Head of Arbitration Division – Frans Winarta & Partners (November 2012 – Oktober 2019)
 3. Trainee – Christian Teo Purwono & Partners (April – Oktober 2012)
1. Senior Legal Manager – PT Integrasi Transit Jakarta (October 2020 – Present)
 2. Partner/Head of Arbitration Division – Frans Winarta & Partners (November 2012 – October 2019)
 3. Trainee – Christian Teo Purwono & Partners (April – October 2012)



Wikan Premodo



Finance & Administrasi Manager



Indonesia
Indonesia



Sarjana Ekonomi, Universitas Gunadarma
Bachelor of Economics, Gunadarma University



1. Finance & Administration Manager – PT Integrasi Transit Jakarta (November 2020 – Sekarang)
2. Sr Officer Reporting & Financial Control – PT MRT Jakarta (Perseroda) (Juni 2017 – Oktober 2020)
3. Supervisor Keuangan dan Akuntansi – PT Reckitt Benckiser Indonesia (Jan 2016 – Mei 2017)
1. *Finance & Administration Manager – PT Integrasi Transit Jakarta (November 2020 – Present)*
2. *Sr Officer Reporting & Financial Control – PT MRT Jakarta (Perseroda) (June 2017 – October 2020)*
3. *Finance and Accounting Supervisor – PT Reckitt Benckiser Indonesia (Jan 2016 – May 2017)*



R Winton Danardi



Design & Planning Manager



Indonesia
Indonesia



- Sarjana Teknik : Regional & Urban Planning, Universitas Brawijaya (2005 – 2010)
- Pasca Sarjana Teknik : Urban Design, Universitas Sepuluh Nopember (2011 – 2014)
- *Bachelor of Engineering : Regional & Urban Planning, Universitas Brawijaya (2005 – 2010)*
- *Postgraduate Engineering : Urban Design, Ten November University (2011 – 2014)*



1. Design & Planning Manager – PT Integrasi Transit Jakarta (Jan 2022 – Sekarang)
2. Senior Consultant – Colliers International Indonesia (September 2019 – 2021)
3. Project Designer & Urban Planner – Pusat Studi Urban Desain (Januari – Agustus 2019)
4. Asisten Project Designer & Urban Designer – Pusat Studi Urban Desai (Desember 2017 – Januari 2019)
5. Urban Planner & Urban Designer - Pusat Studi Urban Desain (29 Desember 2014 – Desember 2017)
6. Staff in-charge, "Literature Review and Survey: Promoting Adiwiyata School and Empowering Low Income Communities for Sustainable Future of Indonesia". The Institute of Research and Community Services ITS (Juni – Oktober 2014)
7. Staff in-charge, "Conservation Guideline of Kawasan Kota Lama Gresik".- PT. Majapahit Agung Konsultan (Juli – September 2014)
8. Surveyor, "Architectural Assistance of Kampung Kemasan Gresik as Architectural Tourism Destination". Pengembangan Laboratorium Arsitek, Departemen Arsitek ITS (Juli 2013 – Januari 2014)
9. Assistant Researcher, "Conservation Guideline of Warehouse District in Surabaya's Old District". Laboratorium Urban Desain, Departemen Arsitek ITS (Maret – November 2013)
10. Assistant Researcher, "Identification of Major Problems Contributing to Urban Sustainability Performance, Case Study Surabaya, Indonesia". Laboratorium Landscape, Departemen Arsitek ITS (Agustus 2012 – Desember 2013)
11. Internship Map Drafter & Analyst – PT Saka Buana Yasa Selaras (Juni – Desember 2009)
1. *Design & Planning Manager – PT Integrasi Transit Jakarta (Jan 2022 – Present)*
2. *Senior Consultant – Colliers International Indonesia (September 2019 – 2021)*
3. *Project Designer & Urban Planner – Center for Urban Design Studies (January – August 2019)*
4. *Assistant Project Designer & Urban Designer – Center for Urban Design Studies (December 2017 – January 2019)*
5. *Urban Planner & Urban Designer - Center for Urban Design Studies (29 December 2014 –December 2017)*
6. *Staff in-charge, "Literature Review and Survey: Promoting Adiwiyata School and Empowering Low Income Communities for Sustainable Future of Indonesia". The Institute of Research and Community Services ITS (June – October*

- 2014)
7. Staff in-charge, "Conservation Guideline of Gresik Old Town Area".- PT Majapahit Agung Consultant (July – September 2014)
8. Surveyor, "Architectural Assistance of Kampung Packaging Gresik as Architectural Tourism Destination". Architect Laboratory Development, ITS Architects Department (July 2013 – January 2014)
9. Assistant Researcher, "Conservation Guideline of Warehouse District in Surabaya's Old District". Urban Design Laboratory, ITS Architects Department (March – November 2013)
10. Assistant Researcher, "Identification of Major Problems Contributing to Urban Sustainability Performance, Case Study Surabaya, Indonesia". Landscape Laboratory, ITS Architects Department (August 2012 – December 2013)
11. 11. Internship Map Drafter & Analyst – PT Saka Buana Yasa Selaras (June – December 2009)



Faisha Namira Indrakesuma



Commercial Manager



31 tahun
31 years old



Indonesia
Indonesia



- Pasca Sarjana Ilmu Pengetahuan Urban Planning, Columbia University
- Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Postgraduate Urban Planning Science, Columbia University
- Bachelor of Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB)



1. Commercial Manager – PT Integrasi Transit Jakarta (Februari 2022 – Sekarang)
2. Senior Consultant – Buro Happold Indonesia (Desember 2019 – 2022)
3. Community Planner & Project Manager – Clinton Housing Development Company (Juli 2018 – Agustus 2019)
4. Urban Planner, Part Time – Manhattan Community Board 4 (Oktober 2017 – April 2018)
5. Senior Analyst – Leads Property Services Indonesia (CBRE Strategic Partner) (September 2013 – Juli 2016)
6. Analyst – Synergy Property International (Juni 2012 – Agustus 2013)
1. Commercial Manager – PT Integrasi Transit Jakarta (February 2022 – Present)
2. Senior Consultant – Buro Happold Indonesia (December 2019 – 2022)
3. Community Planner & Project Manager – Clinton Housing Development Company (July 2018 – August 2019)
4. Urban Planner, Part Time – Manhattan Community Board 4 (October 2017 – April 2018)
5. Senior Analyst – Leads Property Services Indonesia (CBRE Strategic Partner) (September 2013 – July 2016)
6. Analyst – Synergy Property International (June 2012 – August 2013)

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT ITJ menyadari peran penting sumber daya manusia sebagai pelaku kegiatan bisnis di Perusahaan. Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan tercatat sebanyak 14 orang.

PT ITJ realizes the imperative role of human resources as actors for the Company's business. Up until the end of 2021, the Company employed fourteen employees.

Komposisi dan Jumlah Karyawan

Employee Number and Composition

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender* | | | | |
|--|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| Gender Gender | 2021 | | 2020 | |
| | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| Laki-Laki Male | 10 | 71% | 4 | 50% |
| Perempuan Female | 4 | 29% | 4 | 50% |
| Jumlah Total | 14 | 100% | 8 | 100% |

* Tidak termasuk Direksi

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan | | | | |
|---|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| Jabatan | 2021 | | 2020 | |
| | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| Direksi Directors | 2 | 13% | 2 | 27% |
| Kepala Divisi Vice President | 3 | 18% | 3 | 27% |
| Kepala Departemen Department Head | 2 | 13% | 2 | 28% |
| Senior Officer/ Officer | 9 | 56% | 3 | 27% |
| Jumlah Total | 16 | 100% | 11 | 100% |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age Group | | | | |
|--|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| Usia Age Group | 2021 | | 2020 | |
| | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| 18-30 Tahun 18-30 years old | 7 | 50% | 3 | 38% |
| 31-40 Tahun 31-40 years old | 7 | 50% | 4 | 50% |
| 41-50 Tahun 41-50 years old | 0 | 0% | 1 | 12% |
| >50 Tahun >50 years old | 0 | 0% | 0 | 27% |
| Jumlah Total | 14 | 100% | 8 | 100% |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education | | | | |
|--|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| Tingkat Pendidikan Education | 2021 | | 2020 | |
| | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| Pascasarjana Postgraduate | 4 | 29% | 2 | 25% |
| Sarjana Bachelor | 10 | 71% | 6 | 75% |
| Diploma Diploma | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SMA dan setara Highschool & equivalent | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Total | 14 | 100% | 8 | 100% |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition Based on Status | | | | |
|---|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| Status Status | 2021 | | 2020 | |
| | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| Karyawan Tetap Permanent Employee | 11 | 79% | 3 | 38% |
| Karyawan Kontrak Temporary Employee | 3 | 21% | 5 | 62% |
| Jumlah Total | 14 | 100% | 8 | 100% |

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Melalui strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan terstruktur, setiap karyawan PT ITJ diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya agar mampu memberikan kontribusi terbaik.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengadakan program pengembangan berupa pelatihan, seminar bagi karyawan terkait Penyusunan Sistem Manajemen Risiko ISO 31000. Pelatihan ini dilakukan untuk mendukung kinerja bisnis Perusahaan dalam hal pemetaan dan mitigasi risiko.

An effective and structured human resource management strategy gives every employee of PT ITJ the opportunity to develop their competence to be able to contribute best.

Throughout 2021, the Company held development programs in the form of training, seminar for employees related to ISO 31000 Risk Management System Preparation. This training is conducted to support the Company's business performance in terms of risk mapping and mitigation.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

| | |
|---|---|
| Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia T: (+6221) 5289 5000 F: (+6221) 5289 4100 Jasa yang Diberikan: Jasa Audit Laporan Keuangan <i>Service: Financial Reporting Audit</i> Periode: Tahun Buku 2021 <i>Period: Financial Year 2021</i> Biaya <i>Fee: Rp252.000.000</i> |
| Kantor Hukum <i>Law Firm</i> | Muhtar Halim & Partners Citylofts Sudirman, 19th Floor, Suite 1907 Jl. KH Mas Mansyur No. 121, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 T: (+6221) 29912898 |
| Notaris <i>Notary</i> | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Jalan Panglima Polim V Nomor 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 T: (+6221) 7209542 F: (+6221) 7265090 Miryany Usman, S.H. Jl. Wijaya 1 No.9 AB, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |

03

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 44** Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik | *Good Corporate Governance Structure*
- 45** Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | *Implementation of Good Corporate Governance*
- 47** Rapat Umum Pemegang Saham | *General Meeting of Shareholders*
- 52** Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*
- 56** Direksi | *Board of Directors*
- 60** Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi | *Board of Commissioners and Board of Directors Meeting*
- 68** Penilaian Kinerja Perusahaan | *Company Performance Assessment*
- 69** Pengungkapan Kepemilikan Saham | *Disclosure of Share Ownership*
- 69** Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi | *Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- 71** Organ Penunjang Dewan Komisaris | *Board of Commissioners' Supporting Organs*
- 71** Organ Penunjang Direksi | *Board of Directors' Supporting Organs*
- 73** Manajemen Risiko | *Risk Management*
- 76** Perkara Penting | *Important Cases*
- 77** Akses Informasi dan Data Perusahaan | *Access to Company's Information and Data*
- 77** Kode Etik | *Code of Conduct*
- 77** Pengendalian Gratifikasi dan Kebijakan Antikorupsi | *Gratification Control and Anti-Corruption Policy*
- 78** Sistem Pelaporan Pelanggaran | *Whistleblowing System*
- 79** Kegiatan Bisnis dan Pencarian Mitra | *Business Activity and Partnership*



Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Sebagai Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, Perusahaan memiliki 3 (tiga) organ perusahaan, yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dilaksanakan berdasarkan oleh berbagai prinsip, regulasi dan pedoman terkait. Setiap organ memiliki tugas pokok dan fungsi serta kewenangan masing-masing. Direksi menjadi pengelola utama kegiatan usaha sedangkan Dewan Komisaris melaksanakan fungsi utama mengawasi jalannya Perusahaan. Keduanya bergerak selaras dengan arahan RUPS. Organ pendukung seperti sekretaris perusahaan menjadi ujung tombak utama PT Integrasi Transit Jakarta (PT ITJ) untuk memastikan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan dijalankan dalam kegiatan usaha.

As a limited company established under the laws of the Republic of Indonesia, the Company has three corporate organs, which consist of:

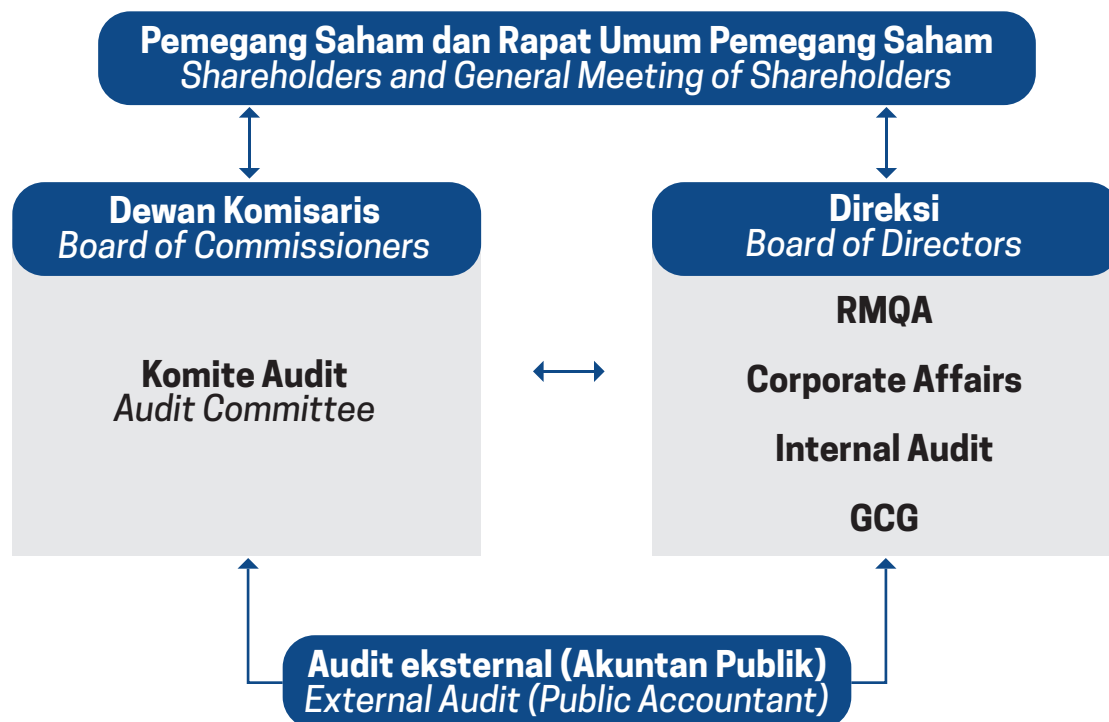
- *General Meeting of Shareholders*
- *Board of Commissioners*
- *Board of Directors*

Each organ has its duties and authorities in carrying out its responsibilities and control based on the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Good Corporate Governance (GCG) is implemented based on various related principles, regulations and guidelines. Each organ has primary duties, functions and authorities, such as the Board of Directors being the lead manager of business activities and the Board of Commissioners carrying out the primary role of overseeing the running of the company. The Board of Directors and the Board of Commissioners act based on the General Meeting of Shareholders (GMS). Supporting organs such as corporate secretary play a role to ensure that the principles of corporate governance are implemented in business activities of the Company.

Struktur Perangkat Tata Kelola

Governance Organ Structure



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Dasar Penerapan dan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Foundation for Implementation and Principles of Good Corporate Governance



Risk Management, Safety, Audit

Proses Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung Jawaban, Kemandirian, Kewajaran

Transparency Process, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness

Implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang selaras dengan perkembangan bisnis merupakan salah satu faktor penting bagi PT ITJ dalam upaya menghadapi tantangan bisnis yang ada. Sebagai perusahaan yang baru berdiri, PT ITJ bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan dengan tetap menjaga proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat.

Selain melibatkan pihak-pihak luar dalam membuat perjanjian dengan mitra, salah satu bentuk implementasi PT ITJ terhadap prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik yaitu penandatanganan dokumen Tata Kelola PT ITJ dan Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

Berikut merupakan skema perencanaan, implementasi, serta pemanfaatan Kawasan Berorientasi Transit yang tertuang dalam *Board Manual*.

Implementation of corporate governance principles in line with business development is one of the essential factors for the company facing the existing business challenges. As a newly established company, this Company synergizes with various stakeholders by maintaining proper decision-making and control processes.

In addition to involving outside parties in making agreements with partners, one of the forms of this Company's implementation of the principles of good corporate governance is stating the Corporate Governance document and the Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual).

The scheme for planning, implementation, and utilization of Transit-Oriented Areas contained in the Board Manual as follows.

Perkembangan dan Pencapaian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Tahun 2021

Developments and Achievements of Good Corporate Governance in 2021

Selama 2021, PT ITJ mencatat beberapa perkembangan dan pencapaian dalam bidang tata kelola perusahaan yang baik, diantaranya:

1. Penetapan kebijakan terkait manajemen risiko yang mengatur dan menetapkan kebijakan umum manajemen risiko, kerangka kerja manajemen risiko, dan implementasi proses manajemen risiko di Perusahaan.
2. Penandatanganan pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait penerapan sistem manajemen pengendalian risiko di Perusahaan.
3. Penetapan pedoman-pedoman terkait pengendalian gratifikasi dan anti-korupsi melalui serangkaian peraturan Direksi.

During 2021, PT ITJ recorded several developments and achievements in the field of good corporate governance, including:

1. *Determination of policies related to risk management that regulates and establishes general policies on risk management, risk management framework, and implementation of risk management processes in the Company.*
2. *Signing the statement of commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the implementation of the risk control management system in the Company.*
3. *Determination of guidelines related to gratification control and anti-corruption through a series of Board of Directors' regulations.*

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dissemination of Good Corporate Governance Policy

Tujuan PT ITJ melakukan sosialisasi kepada karyawan adalah untuk memberikan pemahaman penerapan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik. Sosialisasi ini dilakukan beberapa cara, diantaranya melalui e-mail kepada seluruh karyawan, publikasi pada situs web perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh oleh karyawan maupun para pemangku kepentingan, media tatap muka, serta *video conference*.

PT ITJ juga melakukan sosialisasi kepada vendor, pemasok, dan mitra kerja meningkatkan efektivitas dan cakupan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's purpose in conducting this dissemination to employees is to understand the implementation and policies of good corporate governance. This dissemination can be done in several ways, including by e-mail to all employees, publications on the company's website that can be viewed and downloaded by employees and stakeholders, face-to-face media, and video conferences.

The Company also conducts dissemination for vendors, suppliers, and partners to increase the effectiveness and scope of implementation of good corporate governance.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terkait hal sebagai berikut:

1. Menetapkan dan melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menetapkan target dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan penilaian terhadap pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Bisnis Perseroan (RBP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan;
7. Memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi Perseroan yang perlu mendapat persetujuan RUPS;
8. Menetapkan Auditor Eksternal;
9. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan dan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
10. Menetapkan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan (bila saldo laba positif).

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan secara rutin setiap tahun, dan RUPS Lainnya dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan sesuai peraturan yang berlaku.

PT ITJ menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021. Seluruh keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2021 dapat direalisasikan dengan baik.

The Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has powers not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the limits specified in the laws and regulations under The Company's Articles of Association. This authority includes making decisions regarding the following matters:

- 1. Determining and implementing the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors under the laws and regulations;*
- 2. Determining the composition of the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- 3. Setting targets and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing an assessment of the performance achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- 4. Determining the salary or honorarium, allowances, facilities and bonuses/performance incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- 5. Assessing candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- 6. Approving or rejecting the Company's Business Plan (RBP) and the Company's Work and Budget Plan (RKA);*
- 7. Approving the proposed actions of the Company which need to be approved by the GMS;*
- 8. Appointing an External Auditor;*
- 9. Approving and ratifying the annual report, including financial reports and supervisory duties of the Board of Commissioners;*
- 10. Determining the use of net income, including determining the amount of allowance for reserves (if the retained earnings are positive).*

The Company's GMS consists of the Annual GMS and other GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the financial year or under applicable regulations. By the provisions of the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held regularly every year, and Other GMS can be held at any time based on need and under applicable regulations.

The Company held one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and one of Annual General Meetings of Shareholders in 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

General Meeting of Shareholders in 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ITJ dilaksanakan tanggal 29 Maret 2021 dengan rincian agenda serta implementasinya adalah sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders of PT ITJ was held on March 29, 2021 with agenda and its implementation as follow:

| No | Agenda Agenda | Implementasi Implementation |
|----|---|--|
| 1 | Persetujuan Laporan Manajemen Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 <i>Approval of the Company's Management Report and Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Financial Year 2020</i> | <ul style="list-style-type: none"> Manajemen telah melaksanakan serangkaian tugas terkait kegiatan bisnis serta pembuatan keputusan-keputusan strategis yang tertuang dalam Laporan Manajemen tahun buku 2020 Dewan Komisaris telah menjalankan serangkaian tugas pengawasan atas kinerja Direksi dan telah dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 <i>Management has carried out a series of tasks related to business activities as well as making strategic decisions as stated in the Management Report 2020</i> <i>The Board of Commissioners has carried out a series of supervisory duties on the performance of the Board of Directors and has been reported in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners 2020</i> |
| 2 | Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 <i>Ratification of the Company Financial Statements for Fiscal Year 2020</i> | <p>Pencapaian Laporan Keuangan Tahun Pertama telah diaudit oleh KAP Purwantono Sungkoro dan Surja, opini audit atas laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2020 adalah wajar, dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> Total Asset: lebih kurang Rp12.515.815.185,00 Aset Lancar: Rp11.447.810.034,00 Total Liabilitas: lebih kurang Rp1.348.640.184,00 Liabilitas jangka pendek: Rp824.208.604,00 Liabilitas jangka Panjang Rp524.431.580,00 Total ekuitas: Rp11.167.175.001,00 Modal saham: Rp5.000.000.000,00 Laba ditahan: Rp6.167.175.001,00 Laba di tahun pertama: Rp6.170.000.000 atau sebesar 236% dari RKAP di angka Rp2.610.000.000 Pendapatan usaha dalam RKAP senilai lebih kurang Rp4.807.000.000,00 dengan hasil audit sebesar Rp8.349.540.000 Beban usaha sesuai RKAP senilai Rp2.193.977.603,00 dengan hasil audit senilai Rp2.127.973.849,00 Penghasilan lain senilai Rp8.142.874,00 Beban pajak final senilai Rp62.534.024,00 <p><i>KAP Purwantono Sungkoro and Surja have audited the achievements of the First Year Financial Statements. The audit opinion on the company's financial statements for the 2020 financial year is reasonable, where:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Total Assets: approximately Rp12,515,815,185</i> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Current Assets: Rp11,447,810,034 ▪ Total Liabilities: approximately Rp1,348,640,184 Short term liabilities: Rp824,208,604 Long-term liabilities Rp524,431,580 Total equity: Rp11,167,175.001 ▪ Current Assets: Rp11,447,810,034 Total Liabilities: approximately Rp1,348,640,184 Short term liabilities: Rp824,208,604 Long-term liabilities Rp524,431,580 ▪ Total equity: Rp11,167,175.001 Share capital: Rp5,000,000,000 Retained Earnings: Rp6,167,175.001. ▪ Profit in the first year: Rp6,170,000,000 or 236% of the RKAP at Rp2,610,000,000 Operating income in the RKAP is approximately Rp4,807,000,000 with audit results of Rp8,349,540,000 Operating expenses according to the RKAP of Rp2,193,977,603 with audit results of Rp2,127,973,849 Other income worth Rp8,142,874,00 Final tax expense of Rp62,534,024.00 |
| 3 | <p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020</p> <p><i>Ratification of the Company Financial Statements for Fiscal Year 2020</i></p> | <p>Berdasarkan hasil audit laporan keuangan, total laba komprehensif tahun berjalan adalah lebih kurang Rp6.167.175.001,00. Sesuai UU PT Nomor 40 Tahun 2007, PT ITJ mengajukan permohonan dan usulan untuk tidak melakukan pembagian laba dan dividen dalam mempertimbangkan keperluan operasional dan Investasi Perseroan Tahun Buku 2021. Usulan penggunaan laba bersih tersebut sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menetapkan penyisihan penggunaan cadangan Perseroan sesuai dengan UU PT Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 70 Ayat 1 yaitu sebesar Rp1.233.435.000,00 Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2020 dicatat sebagai laba ditahan oleh Perseroan dengan mempertimbangkan keperluan operasional dan investasi Perseroan Tahun Buku 2021. <p><i>Based on the audit of the financial statements, the total comprehensive income for the year is approximately Rp6,167,175.001.00. Under the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, the Company submitted an application and a proposal not to distribute profits and dividends in considering the operational and investment needs of the Company for the Fiscal Year 2021. The proposal for the use of the net profit is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Determined the provision for the use of the Company's reserves under the Company Law Number 40 of 2007 Article 70 Paragraph 1, which is Rp1,233,435,000.00</i> ▪ <i>Determined that the remaining net profit for the current year for the financial year ending 31-12-2020 is recorded as retained earnings by the Company taking into account the operational and investment needs of the Company for the Financial Year 2021</i> |

| | | |
|---|--|---|
| 4 | <p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021</p> <p><i>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of Fiscal Year 2021</i></p> | <p>Memberikan kewenangan terhadap Dewan Komisaris untuk menetapkan Auditor Eksternal atau Kantor Akuntan Publik sesuai dengan prosedur pengadaan yang berlaku di Perseroan untuk melaksanakan Audit keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p><i>The Company authorizes the Board of Commissioners to determine the External Auditor or Public Accounting Firm under the procurement procedures applicable in the Company to carry out the Company's Financial Audit for the Financial Year 2021</i></p> |
|---|--|---|



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021

The Extraordinary General Meeting of Shareholders 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ITJ dilaksanakan tanggal 29 Maret 2021. Rincian agenda serta implementasinya adalah sebagai berikut:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on March 29, 2021. The details of the agenda and its implementation are as follows:

| No | Agenda Agenda | Implementasi Implementation |
|----|--|---|
| 1 | <p>Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun Buku 2021</p> <p><i>Approval and Ratification of Changes to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of Fiscal Year 2021</i></p> | <p>1. Menetapkan anggaran operasional tahun 2021 dari RKAP awal. Capex awal yang telah ditetapkan adalah senilai Rp2.427.200.000 mengalami perubahan menjadi Rp2.797.200.000 dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penambahan Capex untuk kebutuhan fit out kantor dari RKAP awal senilai Rp1.500.000.000 menjadi Rp1.700.000.000 ▪ Kebutuhan Peripheral IT dari Rp395.000.000 menjadi Rp565.000.000. ▪ Perubahan biaya operasional yang terdiri dari biaya umum dan administrasi sebesar Rp25.239.227.639 menjadi Rp 28.848.639,00. ▪ Perubahan biaya umum dan administrasi terdiri |

- dari perubahan biaya perlengkapan kantor sebesar Rp790.000.000 menjadi Rp1.034.000.000, biaya jasa professional sebesar Rp1.167.204.575 menjadi Rp3.927.204.575, serta biaya rapat koordinasi dan RUPS sebesar 385.720.000 menjadi Rp997.720.000.
- Total biaya operasional RKAP awal adalah sebesar Rp27.666.427.639, mengalami perubahan menjadi Rp31.645.427.639 atau setara dengan penambahan sekitar Rp3.979.000.000.
2. Tidak ada perubahan proyeksi laba rugi dalam total pendapatan usaha dari RKAP lama.
 3. Perubahan jumlah beban usaha dari RKAP awal senilai Rp26.793.277.639 menjadi Rp28.848.277.639
 4. Perubahan laba sebelum pajak sebesar Rp20.203.772.361 menjadi Rp18.164.772.361,00
 5. Perubahan pajak penghasilan di RKAP awal senilai Rp4.985.000.000 menjadi Rp3.926.787.458
 6. Perubahan total laba komprehensif tahun berjalan di RKAP awal senilai Rp15.288.772.361 direvisi Rp14.237.984.903,00
1. *Determine the operational budget for 2021 from the initial RKAP. The initial Capex set was Rp2,427.200.000, changed to Rp2,797,200,000 with the following details:*
 - *Addition of Capex for office fit out needs from the initial RKAP of Rp1,500,000,000 to Rp1,700,000,000*
 - *IT Peripheral needs from Rp395,000,000 to Rp565,000,000.*
 - *There was a change in operational costs, which consisted of general and administrative costs of Rp25,239,227,639 to Rp28,848,639.00.*
 - *There were changes in general and administrative costs consisting of changes in office equipment costs of Rp790,000,000 to Rp1,034,000,000, professional service fees of Rp1,167,204,575 to Rp3,927,204,575, and costs of coordination meetings and GMS amounting to Rp385,720,000 to Rp997,720,000.*
 - *The total operational cost of the initial RKAP was Rp27,666,427,639 changed to Rp31,645,427,639 or equivalent to an addition of around Rp3,979,000,000.*
 2. *There was no change in the projected profit and loss in total operating income from the old RKAP.*
 3. *There was a change in total operating expenses from the initial RKAP of Rp26,793,277,639 to Rp28,848,277,639*
 4. *There was a change in profit before tax of Rp20,203,772,361 to Rp18,164,772,361,00*
 5. *There was a change in income tax in the initial RKAP of Rp4,985,000,000 to Rp3,926,787,458*
 6. *There was a change in the total comprehensive income for the year in the initial RKAP of Rp15,288,772,361 revised to Rp14,237,984,903.00*

Rapat Umum Pemegang Saham 2020

General Meeting of Shareholders in 2020

PT ITJ menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pertama 2020 pada tanggal 23 Oktober 2020. RUPS Tahunan 2020 tersebut memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun Buku 2020 – 2021
2. Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris beserta Tunjangan Dan/atau Fasilitas yang diberikan tahun Buku 2020 dan 2021.

The Company held the first Annual GMS on October 23rd, 2020. The 2020 Annual GMS decided the following matters:

1. *Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget for 2020 – 2021 Financial Year*
2. *Determination of the the Board of Directors' Salary and the Board of Commissioners' Remuneration along with the Allowances and/or Facilities for the 2020 and 2021 Financial Year.*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners has a role in supervising the management policies set by the Board of Directors and supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out management under the Guidelines for the Company's Board of Commissioners, the Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as taking into account the principles of good corporate governance.

PT ITJ memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Company has a Board of Commissioners Guidelines intended to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties. The Board of Commissioners' guidelines are prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Financial Services Authority regulations, the Indonesian Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' guidelines includes, among others, guidelines on the duties and authorities of the Board of Commissioners, restrictions on concurrent positions, procedures for the meeting of the Board of Commissioners and the responsibilities of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara umum tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perusahaan yang diajukan Direksi
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perusahaan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala
4. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim
5. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang

In general, the duties of the Board of Commissioners are:

1. *To provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors*
2. *To supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business risks and management's efforts to implement internal control*
3. *To supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the preparation and disclosure of periodic financial reports*
4. *To approve the distribution of interim dividends*
5. *To consider the decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of*

memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar

6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha Perusahaan
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan
8. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan.

Commissioners based on the Articles of Association

6. To supervise the implementation of good corporate governance principles in the Company's business activities
7. To provide reports on the implementation of supervisory duties and advice in the annual report
8. To review and approve the annual report.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition and Term of Office

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Susunan Dewan Komisaris PT ITJ tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners of PT ITJ in 2021 is as follows:



Rifkiandi Darajatun

Komisaris Utama (Februari 2021 – 29 November 2021)

President Commissioner (February, 2021 – November 29, 2021)



Izzul Waro

Plt. Komisaris Utama

Acting President Commissioner



Dyah Hestu Lestari

Komisaris (15 Februari 2021 – saat ini)

Commissioner (February 15, 2021 – present)

PT MRT Jakarta (Perseroda) selaku *holding* telah mengatur Pedoman seleksi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi Anak Perusahaan di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) melalui Peraturan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) Nomor 016 Tahun 2021. Secara internal, dasar pengangkatan Dewan Komisaris PT ITJ tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PT MRT Jakarta (Perseroda) as the holding company has set guidelines for the selection, appointment, and dismissal of the Board of Commissioners and/or Directors of Subsidiaries within PT MRT Jakarta (Perseroda) through the Regulation of the Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) Number 016 of 2021. Internally, The basis for the appointment of the Board of Commissioners of PT ITJ in 2021 is as follows:

| No | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment | Keputusan Decision |
|----|--|--|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persetujuan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 50/-071.872 tertanggal 4 Februari 2020 perihal Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT Integrasi Transit Jakarta, PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT Transportasi Jakarta selaku pemegang saham ▪ Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Integrasi Transit Jakarta Nomor MRTJ:SK/007/MRT/BOD-MRT/II/2021; Nomor TJ:01/KPS-PT.ITJ II/2021 tanggal 15 Februari 2021 ▪ <i>Approval of the Governor of DKI Jakarta Province Number 50/-071,872 dated February 4, 2020 regarding Approval for Appointment of Commissioners of PT Integrasi Transit Jakarta, PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Transport Jakarta as shareholders Decision of the</i> ▪ <i>Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Integrasi Transit Jakarta Number MRTJ:SK/007/MRT/BOD-MRT/II/2021; TJ Number: 01/KPS-PT.ITJ/II/2021 dated February 15, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyerahkan tugas dan tanggung jawab Bapak Muhammad Kamaluddin sebagai Komisaris kepada Bapak Rifkiandi Darajatun sebagai Komisaris Utama ▪ Mengangkat Bapak Achmad Izzul Waro dan Ibu Dyah Hestu Lestari sebagai anggota Dewan Komisaris ▪ <i>Handing over the duties and responsibilities of Mr. Muhammad Kamaluddin as Commissioner to Mr. Rifkiandi Darajatun as President Commissioner</i> ▪ <i>Appointed Mr. Achmad Izzul Waro and Ms. Dyah Hestu Lestari as members of the Board of Commissioners</i> |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Integrasi Transit Jakarta Nomor MRTJ:SK/046/MRT/BOD-MRT/XI/2021; Nomor TJ:07/KPS-PT.ITJ/XI/2021 tanggal 5 November 2021 ▪ <i>Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Integrasi Transit Jakarta Number MRTJ:SK/046/MRT/BOD-MRT/XI/2021; TJ Number: 07/KPS-PT.ITJ/XI/2021 dated November 5, 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Rifkiandi Darajatun dari jabatannya sebagai Komisaris Utama PT Integrasi Transit Jakarta terhitung sejak tanggal 16 November 2021 ▪ Menunjuk Bapak Achmad Izzul Waro sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Komisaris Utama Perusahaan. ▪ <i>Accepted the resignation and honorably dismissed Mr. Rifkiandi Darajatun from his position as President Commissioner of PT Integrasi Transit Jakarta as of November 16, 2021</i> ▪ <i>Appointed Mr. Achmad Izzul Waro as Acting President Commissioner of the Company.</i> |

Untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perusahaan.

Profil lengkap anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 33-34 Laporan Tahunan ini.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

To ensure independent decision-making, each member of the Company's Board of Commissioners does not have a family relationship with other Commissioners and/or Company Directors.

Full profiles of members of the Company's Board of Commissioners can be seen in the "Company Profile" section, subsection of the Profile of the Board of Commissioners on page 33-34 of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawalan dan pengawasan dalam melakukan penilaian publik terhadap aset perencanaan pembangunan dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).
2. Melaksanakan proses serah terima aset yang dikawal dan diawasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kejaksaan Tinggi, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Melakukan audiensi dengan kejaksaan tinggi DKI Jakarta terkait pendampingan penetapan produk bisnis tarif, kerjasama aset daerah, dan perjanjian kerjasama dengan mitra.
4. Melakukan koordinasi dengan Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD) DKI Jakarta untuk pemanfaatan aset di sekitar stasiun.
5. Melakukan pembahasan proses perizinan dan pelampauan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) serta pelaksanaan tugas pokok PT ITJ dengan Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Pertanahan.
6. Melakukan pengenalan kepada Direksi PT Transportasi Jakarta terkait pengenalan tugas pokok PT ITJ.
7. Melakukan audiensi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD), Dinas Pertamanan dan Hutan Kota, serta Dinas Bina Marga.
8. Melakukan pendampingan proyek bisnis dengan PT Sarana Jaya, PT Intiland, PT Grahaniaga Tatautama,

In 2021, the Company's Board of Commissioners has carried out, among others, the following tasks:

1. Carry out escort and supervision in conducting public assessments of development planning assets with the Public Appraisal Service Office (KJPP).
2. Carry out the asset handover process which is guarded and supervised by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), the High Prosecutor's Office, the Public Appraisal Service Office (KJPP), and the Public Accounting Firm (KAP).
3. Conducting hearings with the DKI Jakarta high attorney regarding assistance in determining tariff business products, regional asset cooperation, and cooperation agreements with partners.
4. Coordinate with the DKI Jakarta Regional Asset Management Agency (BPAD) for asset utilization around the station.
5. Discussing the licensing process and exceeding the Building Floor Coefficient (KLB) as well as implementing the main tasks of PT ITJ with the Office of Spatial Planning and Land Creation.
6. Conduct an introduction to the Directors of PT Transport Jakarta regarding the introduction of the main tasks of PT ITJ.
7. Conduct hearings with the Office of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP), Regional Tax and Retribution Agency (BPRD), City Parks and Forest Service, and the Highways Dinar.
8. Assisting with business projects with PT Sarana Jaya, PT Intiland, PT Grahaniaga Tatautama,

anak usaha Indonesia Finance Center, dan PT Royal Golden Eagle.

9. Melakukan audiensi dan koordinasi dengan PT Jaya Properti terkait interkoneksi Fatmawati dan UOB di Thamrin.
10. Melaksanakan MoU dengan PT Jasamarga Related Business untuk pengembangan Transport Hub di kawasan Taman Mini.
11. Melaksanakan audiensi dan koordinasi dengan PT Adhi Commuter Property, PT Perdana Gapura Prima Tbk, PT Wijaya Wisesa Realty, dan PT Wijaya Karya Gedung.
12. Melakukan pengawasan atas pengembangan roadmap digital untuk pelanggan dan karyawan.

a subsidiary of the Indonesia Finance Center, and PT Royal Golden Eagle.

9. Conducted hearings and coordination with PT Jaya Properti regarding the interconnection of Fatmawati and UOB in Thamrin.
10. Implementing an MoU with PT Jasamarga Related Business for the development of a transport Hub in the Taman Mini area.
11. Conduct hearings and coordination with PT Adhi Commuter Property, PT Perdana Gapura Prima Tbk, PT Wijaya Wisesa Realty, and PT Wijaya Karya Gedung.
12. Supervise the development of digital roadmaps for customers and employees.

Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Improvement

Untuk mengembangkan kapabilitas anggota Dewan Komisaris, Perusahaan tengah menyusun dan menyempurnakan kebijakan terkait pelaksanaan program pelatihan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya. Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris belum mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi lainnya.

To develop the capability of members of the Board of Commissioners, the Company is currently preparing and perfecting policies related to implementing training programs that can support the implementation of their supervisory duties. In 2021, members of the Board of Commissioners had not participated in any other training or competency development programs.

Direksi

Board of Directors

Direksi memimpin dan mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, Pedoman Direksi Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors leads and manages the Company for the benefit of the Company following the aims and objectives of the Company, the Guidelines for the Board of Directors of the Company, the Articles of Association and applicable laws and regulations and with due observance of the principles of good corporate governance.

Tugas dan Kewajiban, Tanggung Jawab, Wewenang, serta Hak Direksi

Duties and Obligations, Responsibilities, Authorities, and Rights of the Board of Directors

Secara kolektif tugas dan kewajiban Direksi perusahaan meliputi:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
2. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien;
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan;
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan

The duties and responsibilities of the Board of Directors collectively are:

1. To develop the Company's vision, mission and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
2. To determine the organizational structure of the Company with details of the duties of each division and business unit;
3. To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
4. To establish the Company's internal control and risk management system;

Perusahaan;

6. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perusahaan;
7. Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan;
8. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang terkait.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan.

5. To implement the Company's social and environmental responsibilities;
6. To prepare and provide periodic financial reports and the Company's annual report;
7. To prepare and submit to the public the required material information;
8. To organize the annual GMS and extraordinary GMS under the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

The Board of Directors carries out the Company's management duties in good faith, full of responsibility and prudence for the interests of the Company by taking into account the interests of the Company's stakeholders.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Board of Directors' Composition and Tenure

Direktur Perusahaan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Susunan Direksi PT ITJ tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Company's Directors are appointed by the GMS, for a period starting from the date determined by the GMS which appointed them until the closing of the third annual GMS after the date of the appointment. Members of the Board of Directors whose tenure has ended may be reappointed by the GMS. The composition of the Board of Directors of PT ITJ in 2021 is as follows:



Agus Himawan W

Direktur Utama (Oktober 2020 – Mei 2021)

President Director (October 2020 – May 2021)



Aidin Barlean

▪ **Direktur Operasi (Oktober 2020 – Mei 2021)**

▪ **Direktur Utama (Mei 2021 – saat ini)**

▪ **Plt. Direktur Operasi (Mei 2021 – saat ini)**

▪ *Director of Operations (October 2020 – May 2021)*

▪ *President Director (May 2021 – present)*

▪ *Acting Director of Operations (May 2021 – present)*



Moch. Hasan

Direktur Komersial (Oktober 2020 – saat ini)

Commercial Director (October 2020 – present)

PT MRT Jakarta (Perseroda) selaku *holding* telah mengatur Pedoman seleksi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi Anak Perusahaan di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) melalui Peraturan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) Nomor 016 Tahun 2021. Secara internal, pengangkatan Direksi PT ITJ tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PT MRT Jakarta (Perseroda) as the holding company has set guidelines for the selection, appointment, and dismissal of the Board of Commissioners and/or Directors of Subsidiaries within PT MRT Jakarta (Perseroda) through the Regulation of the Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) Number 016 of 2021. Internally, The basis for the appointment of the Board of Directors of PT ITJ in 2021 is as follows:

| No | Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i> | Keputusan <i>Decision</i> |
|----|---|---|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Integrasi Transit Jakarta Nomor MRTJ:SK/027-2/MRT/BOD-MRT/V/2021; Nomor TJ:03/KPS-PT.ITJ/V/2021 tanggal 25 Mei 2020 Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Integrasi Transit Jakarta Nomor MRTJ:SK/027-1/MRT/BOD-MRT/V/2021; Nomor TJ:04/KPS-PT.ITJ/V/2021 tanggal 25 Mei 2020 <i>Decision of the Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Integrasi Transit Jakarta Number MRTJ:SK/027-2/MRT/BOD-MRT/V/2021; TJ Number: 03/KPS-PT.ITJ/V/2021 dated May 25, 2020</i> <i>Decision of the Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Integrasi Transit Jakarta Number MRT-J:SK/027-1/MRT/BOD-MRT/V/2021; TJ Number: 04/KPS-PT.ITJ/V/2021 dated May 25, 2020</i> | <p>Pemberhentian Bapak Agus Himawan W terhitung sejak tanggal 28 April 2021 serta menyetujui pengangkatan Bapak Aidin Barlean sebagai Direktur Utama PT Integrasi Transit Jakarta terhitung sejak tanggal 10 Mei 2021.</p> <p><i>Dismissal of Mr. Agus Himawan W as of April 28, 2021 and approved the appointment of Mr. Aidin Barlean as President Director of PT Integrasi Transit Jakarta as of May 10, 2021.</i></p> |

Untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

To ensure independent decision-making, each member of the Company's Board of Directors does not have a family relationship with another Director and/or Board of Commissioners.

Profil lengkap anggota Direksi perusahaan dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Direksi pada halaman 31-32 Laporan Tahunan ini.

Full profiles of members of the Company's Board of Directors can be seen in the "Company Profile" section, subsection of the Profile of the Board of Directors on page 31-32 of this Annual Report.

Keberagaman Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition Diversity

PT ITJ telah memilih anggota Direksi berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan yang efektif. Proses pemilihan Direksi mengutamakan pertimbangan kualitas dan kompetensi dan tidak membedakan latar belakang identitas serta keberagaman.

Profil lengkap anggota Direksi dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Direksi di halaman 31-32 Laporan Tahunan ini.

PT ITJ has selected members of the Board of Directors based on their respective expertise, work experience, and educational background needed to ensure effective management and management. The selection process for the Board of Directors prioritizes considerations of quality and competence and does not differentiate between identity and diversity backgrounds.

Complete profiles of members of the Board of Directors are available in the "Company Profile" section, under the Profile of the Board of Directors on the 31-32 page of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Implementation of the Duties of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melalui berbagai keputusan strategis Direksi terkait:

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melalui berbagai keputusan strategis Direksi terkait:

1. Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris terkait penataan dan perencanaan bisnis.
2. Penunjukan personil sementara untuk menjalankan fungsi *corporate secretary* di Perusahaan.
3. Menetapkan peraturan direksi tentang pedoman manajemen risiko yang mengatur dan menetapkan kebijakan umum manajemen risiko, kerangka kerja manajemen risiko, dan implementasi proses manajemen risiko di Perusahaan.
4. Menandatangani pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait penerapan sistem manajemen pengendalian risiko di Perusahaan.
5. Menetapkan pedoman-pedoman terkait pengendalian gratifikasi dan antikorupsi melalui serangkaian peraturan Direksi.

Throughout 2021, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities, including through various strategic decisions of the Board of Directors related to:

1. *Preparing the Company's Long Term Plan in accordance with the direction of the Board of Commissioners regarding business planning and arrangement.*
2. *Appointment of temporary personnels to carry out the function of corporate secretary in the Company*
3. *Establish Board of Directors' regulations regarding risk management guidelines that regulate and establish general risk management policies, risk management frameworks, and implementation of risk management processes in the Company.*
4. *Signed a statement of commitment from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the implementation of the risk control management system in the Company.*
5. *Establish guidelines related to gratuity control and anti-corruption through a series of regulations.*

Pelatihan Direksi

Board of Directors Competency Improvement

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelatihan Direksi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi terkini mengenai bisnis dalam rangka meningkatkan kapabilitas anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

The Company has a policy related to the training of the Board of Directors aiming to provide information on the latest conditions regarding the business, in order to improve the members of the Board of Directors' capabilities in carrying out their duties and obligations.

Peraturan Direksi No. 002 Tahun 2020 tentang Piagam Pedoman (Board Manual) Dewan Komisaris dan Direksi PT ITJ mengatur pelaksanaan program peningkatan kapabilitas direksi sebagaimana berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
2. Rencana pelaksanaan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota direksi lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
4. Anggota yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas untuk disampaikan pada Direksi.

Hingga akhir tahun 2021, anggota Direksi belum mengikuti kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi terkait efisiensi biaya. Namun, Perusahaan telah merencanakan pelatihan pada Rencana Kerja dan anggaran (RKA) 2022.

Under Board of Directors Regulation No. 002 of 2020 concerning the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ITJ for the implementation of the capability improvement program as follows:

1. Capability improvement program is implemented to increase the effectiveness of the working Directors.
2. The plan for implementing the capability improvement program must be included in the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
3. Each member of the Board of Directors who participates in the capability improvement program must present a presentation to other members to share information and knowledge.
4. Members of the Board of Directors are responsible for making reports on the capability improvement program to be submitted to the Board of Directors.

Until the end of 2021, members of the Board of Directors have not attended training or competency development for efficiency purposes. However, the Company has planned trainings in Company's 2022 Workplan & Budget (WP&B).

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pada tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 47 kali. Rincian kehadiran dan agenda rapat Direksi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time in every month. In 2020, the Board of Directors held 47 meetings. Details of attendance and agenda for the 2021 Board of Directors meeting are as follows:

| No | Tanggal Date | Agenda | Agus Himawan | Aidin Barlean | Moch. Hasan |
|----|--|--|-----------------|------------------|----------------|
| 1 | 4 Januari 2021 <i>January 4th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | 25 Januari 2021 <i>January 25th, 2021</i> | Meeting BOD | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | 1 Februari 2021 <i>February 1st, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | 8 Februari 2021 <i>February 8th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | 15 Februari 2021 <i>February 15th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | 5 Maret 2021 <i>March 5th, 2021</i> | Meeting BOD | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | 12 Maret 2021 <i>March 12th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | 5 April 2021 <i>April 5th, 2021</i> | Meeting BOD Weekly – Update Kegiatan <i>Meeting BOD Meeting – Activity Update</i> | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|----|--|---|----|---|---|
| 9 | 13 April 2021 <i>April 13th, 2021</i> | BOD Weekly Meeting | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | 26 April 2021 <i>April 26th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update Weekly) | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | 29 April 2021 <i>April 29th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update Weekly) | -- | ✓ | ✓ |
| 12 | 24 Mei 2021 <i>May 24th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 13 | 31 Mei 2021 <i>May 31st, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 14 | 7 Juni 2021 <i>June 7th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 15 | 14 Juni 2021 <i>June 14th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 16 | 21 Juni 2021 <i>June 21st, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 17 | 23 Juni 2021 <i>June 23rd, 2021</i> | Meeting Pembahasan Pinjaman Perbankan/Investasi untuk Menutupi Beban Operasional Korporasi dan Pembahasan Feedback Kontrak KSO OBP <i>Meeting Discussion on Banking/Investment Loans to Cover Corporate Operational Expenses and Discussion on Feedback on OBP KSO Contracts</i> | -- | ✓ | ✓ |
| 18 | 28 Juni 2021 <i>June 28th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 19 | 5 Juli 2021 <i>July 5th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 10 | 12 Juli 2021 <i>July 12th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 21 | 19 Juli 2021 <i>July 19th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 22 | 23 Juli 2021 <i>July 23rd, 2021</i> | Priority Pengadaan Project ITJ <i>Priority Procurement ITJ Project</i> | -- | ✓ | ✓ |
| 23 | 26 Juli 2021 <i>July 26th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 24 | 27 Juli 2021 <i>July 27th, 2021</i> | Meeting Risiko dan Mitigasi Risiko OBP <i>Risk and Risk Mitigation OBP Meeting</i> | -- | ✓ | ✓ |
| 25 | 28 Juli 2021 <i>July 28th, 2021</i> | Pembahasan Skema Kerjasama ITJ - HJ terkait dengan OBP <i>Discussion of the ITJ - HJ Cooperation Scheme related to OBP</i> | -- | ✓ | ✓ |
| 26 | 2 Agustus 2021 <i>August 2nd, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 27 | 7 Agustus 2021 <i>August 7th, 2021</i> | Pembahasan Penambahan Pasal dari PT Harmss Jalesveva <i>Discussion on Adding Articles from PT Harmss Jalesveva</i> | -- | ✓ | ✓ |
| 28 | 10 Agustus 2021 <i>August 10th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 29 | 16 Agustus 2021 <i>August 16th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 30 | 23 Agustus 2021 <i>August 23rd, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 31 | 30 Agustus 2021 <i>August 30th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 32 | 6 September 2021 <i>September 6th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 33 | 7 September 2021 <i>September 7th, 2021</i> | Meeting Pembahasan draft Perjanjian Kerjasama ITJ-HJ-SJ <i>Meeting Discussion of ITJ-HJ-SJ Cooperation Agreement Draft</i> | -- | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|----|--|-------------------------------------|----|----|---|
| 34 | 13 September 2021 <i>September 13th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 35 | 20 September 2021 <i>September 20th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 36 | 27 September 2021 <i>September 27th, 2021</i> | Meeting Internal Bisnis Partnership | -- | ✓ | ✓ |
| 37 | 28 September 2021 <i>September 28th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 38 | 4 Oktober 2021 <i>October 4th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 39 | 13 Oktober 2021 <i>October 13th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 40 | 18 Oktober 2021 <i>October 18th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 41 | 27 Oktober 2021 <i>October 27th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 42 | 1 November 2021 <i>November 1st, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 43 | 8 November 2021 <i>November 8th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 44 | 22 November 2021 <i>November 22nd, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 45 | 29 November 2021 <i>November 29th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 46 | 13 Desember 2021 <i>December 13th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |
| 46 | 20 Desember 2021 <i>December 20th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | -- | ✓ |
| 47 | 27 Desember 2021 <i>December 28th, 2021</i> | Meeting Internal BOD (Update) | -- | ✓ | ✓ |

| | | | |
|---|------|-----|------|
| Jumlah kehadiran <i>Total attendance</i> | 10 | 46 | 47 |
| Jumlah rapat <i>Total number of meetings</i> | 10 | 47 | 47 |
| Persentase kehadiran <i>Attendance percentage</i> | 100% | 97% | 100% |

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meeting

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 15 (lima belas kali). Rincian kehadiran dan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, the Board of Commissioners held fifteen joint meeting with the Board of Directors as required. The details of attendance and agenda for the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 are as follows:

| No | Tanggal Date | Agenda | Muhamad Kamaluddin | Rifkiandi Darajatun | Achmad Izzul Waro | Dyah Hestu Lestari | Agus Himawan | Aidin Barlean | Moch. Hasan |
|---|--|--|-----------------------|------------------------|----------------------|-----------------------|--------------|---------------|-------------|
| 1 | 29 Januari 2021 January 29th, 2021 | Pembahasan <i>Integrated Business Strategy</i> | ✓ | -- | -- | -- | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | 10 Maret 2021 March 10th, 2021 | Melaporkan Perkembangan PT ITJ Periode Maret 2021 | -- | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | 6 April 2021 April 6th, 2021 | Meeting Koordinasi BOD BOC | -- | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | 15 April 2021 April 15th, 2021 | BOD BOC Weekly Meeting – Koordinasi dan Diskusi | -- | ✓ | ✓ | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| 5 | 29 April 2021 April 29th, 2021 | Meeting Koordinasi BOD BOC | -- | ✓ | ✓ | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| 6 | 24 Mei 2021 May 24th, 2021 | Koordinasi BOD BOC Weekly | -- | ✓ | ✓ | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| 7 | 2 Juli 2021 July 2nd, 2021 | Meeting BOD BOC (Update) | -- | ✓ | ✓ | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| 8 | 14 Juli 2021 July 14th, 2021 | Meeting BOD BOC (Update) | -- | ✓ | ✓ | ✓ | -- | ✓ | -- |
| 9 | 28 Juli 2021 July 28th, 2021 | Meeting BOD BOC (Update) | -- | ✓ | -- | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| 10 | 16 Agustus 2021 August 16th, 2021 | Meeting BOD BOC (Update) | -- | ✓ | ✓ | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| 11 | 3 September 2021 September 3rd, 2021 | Meeting BOD BOC (Update) | -- | ✓ | -- | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| 12 | 15 Oktober 2021 October 15th, 2021 | Meeting BOD BOC (Update) | -- | ✓ | ✓ | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| 13 | 27 Oktober 2021 October 27th, 2021 | Meeting BOD BOC (Update) | -- | -- | -- | ✓ | -- | -- | ✓ |
| 14 | 8 Desember 2021 December 8th, 2021 | Meeting BOD BOC (Update) | -- | -- | ✓ | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| 15 | 29 Desember 2021 December 29th, 2021 | Meeting BOD BOC (Update) | -- | -- | ✓ | ✓ | -- | ✓ | ✓ |
| Jumlah kehadiran <i>Total attendance</i> | | | 1 | 11 | 11 | 14 | 3 | 14 | 15 |
| Jumlah rapat <i>Total number of meetings</i> | | | 1 | 11 | 14 | 14 | 3 | 15 | 15 |
| Persentase kehadiran <i>Attendance percentage</i> | | | 100% | 100% | 78% | 100% | 100% | 93% | 100% |

Agenda pembahasan dari masing-masing kegiatan rapat
adalah sebagai berikut:

*The discussion agenda of each meeting activity is as
follows:*

Rapat BOD BOC (29 Januari 2021)
BOD BOC Meeting (29 January 2021)

a. Update progress beberapa mitra yang meliputi:

1. Sarinah
2. Wisma Kosgoro
3. PT Grahaniaga Tatautama
4. PT Pasaraya

5. PT Melati Anugrah Semesta
 6. Lyman Group
 7. Gajah Tunggal Group
 8. PT Landmark
 9. Rumah Susun Terjangkau, Park & Ride Lebak Bulus
 10. Yayasan Lektur Grafika
 11. PT Jasamarga Related Business
 12. UOB
- b. Pembahasan Integrated Business Strategies terkait dengan sistem management *roadmap* serta arahan untuk menjaga bisnis proses dengan melakukan perencanaan, implementasi perencanaan dan pemanfaatan.
- c. Pembahasan terkait dengan Good Corporate Governance Perseroan menjadi prioritas Perseroan.
- a. *Update the progress of several partners which include:*
1. *Sarinah*
 2. *Kosgoro Guesthouse*
 3. *PT Grahaniaga Tatautama*
 4. *PT Pasaraya*
 5. *PT Melati Anugrah Semesta*
 6. *Lyman Group*
 7. *Gajah Tunggal Group*
 8. *PT Landmark*
 9. *Affordable Flats, Park & Ride Lebak Bulus*
 10. *Graphic Literature Foundation*
 11. *PT Jasamarga Related Business*
 12. *UOB*
- b. *Discussion of Integrated Business Strategies related to the road map management system as well as directions for maintaining business processes by planning, implementing planning and utilization.*
- c. *Discussions related to the Company's Good Corporate Governance as the Company's priority.*

Laporan Perkembangan PT ITJ (10 Maret 2021) *PT ITJ Progress Report (10 March 2021)*

- a. Pembahasan terkait dengan diperlukannya penjelasan atas penentuan prioritas proyek berdasarkan assessment teknis/finansial/risiko yang telah dilakukan
- b. Pembahasan terkait dengan timeline pelaksanaan konstruksi RST/RUT Lebak Bulus
- c. Pembahasan terkait dengan akses tata kelola Perseroan yang diharapkan dapat diakses dengan mudah dan segala perencanaan, eksekusi bisnis, prosedur sesuai
- d. Pembahasan terkait dengan sumber daya Perseroan dan website Perseroan yang dijadikan sebagai branding dan marketing Perseroan
- a. *Discussion related to the need for an explanation of the determination of project priorities based on the technical/ financial/risk assessment that has been carried out*
- b. *Discussion related to the timeline for the construction of the Lebak Bulus RST/RUT*
- c. *Discussion related to access to corporate governance which is expected to be easily accessible and all planning, business execution, procedures are appropriate*
- d. *Discussion related to the Company's resources and the Company's website which is used as the Company's branding and marketing*

Meeting Koordinasi BOD BOC (6 April 2021) *BOD BOC Coordination Meeting (6 April 2021)*

- a. Pembahasan terkait dengan kategorisasi kegiatan dan tahapan bisnis Perseroan
- b. 6 plan project Perseroan, yaitu:
1. Yayasan Lektur Grafika
 2. Plaza Transit Blok M
 3. Plaza Transit pada Kawasan Grand Indonesia dan Plaza Indonesia
 4. PT POS Indonesia Fatmawati
 5. Taman Marthatihahu
 6. Rumah susun terjangkau pada Tanah Wakaf
 7. Update progress bisnis Perseroan lainnya
- a. *Discussion related to the categorization of the Company's activities and business stages*
- b. *The Company's 6 plan projects, namely:*

1. *Graphic Literature Foundation*
2. *Plaza Transit Blok M*
3. *Plaza Transit in Grand Indonesia and Plaza Indonesia Kawasan*
4. *PT POS Indonesia Fatmawati*
5. *Marthatiahahu Park*
6. *Affordable flats on Waqf Land*
7. *Updates on the Company's other business progress*

Koordinasi dan Diskusi BOD dan BOC (15 April 2021)
BOD and BOC Coordination and Discussion (15 April 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan performance review yang meliputi KPI Balanced Scorecard Q1, Financial Highlight Q1, dan Priority Target
 - b. Pembahasan terkait dengan update bisnis dan project serta kendala dan solusi yang telah dilakukan Perseroan
 - c. Pembahasan terkait dengan Governance, Risk & Compliance (GRC) Perseroan
- a. Discussion related to performance review which includes KPI Balanced Scorecard Q1, Financial Highlight Q1, and Priority Target*
- b. Discussions related to business and project updates as well as obstacles and solutions that have been carried out by the Company*
- c. Discussion related to the Company's Governance, Risk & Compliance (GRC)*

Meeting Koordinasi BOD BOC (29 April 2021)
BOD BOC Coordination Meeting (29 April 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan performance review
 - b. Pembahasan update proyek prioritas
 - c. Penyusunan timeline implementasi secara detail terutama terkait dengan groundbreaking.
- a. Discussion related to performance review*
- b. Discussion of priority project updates*
- c. Preparation of a detailed implementation timeline, especially related to groundbreaking*

Meeting Koordinasi BOD BOC (29 Mei 2021)
BOD BOC Coordination Meeting (29 May 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan proyek prioritas dan klien yang memiliki potensi
 - b. Pembahasan terkait dengan new business plan yang berpotensi dapat dijalankan oleh Perseroan di luar Kawasan Berorientasi Transit.
 - c. Pembahasan terkait dengan kegiatan operasional Perseroan seperti perubahan anggaran dasar, status perubahan direktur utama dan sumber daya Perseroan
- a. Discussions related to priority projects and potential clients*
- b. Discussions related to the new business plan that the Company could potentially run outside the Transit Oriented Area.*
- c. Discussions related to the Company's operational activities such as changes to the articles of association, status of changes to the main director and Company resources*

Meeting Update BOD BOC (2 Juli 2021)
BOD BOC Update Meeting (2 July 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan kinerja keuangan Perseroan untuk mendapatkan dukungan terkait dengan percepatan administrasi salah satunya adalah perubahan anggaran dasar Perseroan terkait dengan izin kegiatan usaha
 - b. Pembahasan proyek prioritas
 - c. Pembahasan pendanaan untuk beberapa proyek
 - d. Pembahasan skema pengadaan Perseroan untuk Prioritas Project
 - e. Pembahasan beberapa pertimbangan yang dapat dijadikan rencana bisnis baru
- a. Discussions related to the Company's financial performance to get support related to administrative acceleration, one of which is the amendment of the Company's articles of association related to business activity permits*
- b. Priority project discussion*
- c. Discussion of funding for several projects*
- d. Discussion of the Company's procurement scheme for Priority Projects*
- e. Discussion of several considerations that can be used as the Company's new business plan*

- a. Pembahasan kinerja keuangan sehubungan dengan adanya kemungkinan pendanaan dalam bentuk pinjaman
 - b. Pembahasan prioritas bisnis seperti PT Jasamarga Related Business, PT Harmas Jalesveva, Perumda Pembangunan Sarana Jaya dan PT Melati Anugrah
 - c. Pembahasan proyek prioritas
 - d. Pembahasan update umum Perseroan seperti pelaksanaan kick off Sertifikasi Manajemen Risiko, proses pendetailan pedoman GCG dan KPI Perseroan yang telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.
- a. Discussion of financial performance in relation to the possibility of funding in the form of loans*
 - b. Discussion of business priorities such as PT Jasamarga Related Business, PT Harmas Jalesveva, Perumda Pembangunan Sarana Jaya and PT Melati Anugrah*
 - c. Priority project discussion*
 - d. Discussion of general Company updates such as the implementation of the Risk Management Certification kick off, the detailed process of GCG guidelines and the Company's KPI which have been adapted to the Company's conditions.*

Meeting Update BOD BOC (28 Juli 2021)
BOD BOC Update Meeting (28 July 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan kinerja keuangan Perseroan yang berhubungan dengan saldo akhir Perseroan dan solusi yang akan dilakukan oleh Perseroan
 - b. Pembahasan terkait dengan prioritas bisnis Perseroan
 - c. Pembahasan terkait dengan proyek prioritas
 - d. Pembahasan terkait dengan Alternatif Project Perseroan yang terdiri atas:
 - 1. Thamrin Boulevard; dan
 - 2. Terminal Park and Ride Lebak Bulus
 - e. Pembahasan terkait dengan general update Perseroan yang berhubungan dengan media sosial Perseroan yang dilakukan untuk branding
- a. Discussion related to the Company's financial performance related to the Company's ending balance and the solutions that will be carried out by the Company*
 - b. Discussion related to the Company's business priorities*
 - c. Discussion related to priority projects*
 - d. Discussions related to the Company's Alternative Projects which consist of:*
 - 1. Thamrin Boulevard; and*
 - 2. Terminal Park and Ride Lebak Bulus*
 - e. Discussion related to the Company's general updates related to the Company's social media for branding*

Meeting Update BOD BOC (16 Agustus 2021)
BOD BOC Update Meeting (16 August 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan kinerja keuangan yang berhubungan dengan mekanisme pinjaman dan keputusan pinjaman pendanaan beserta pertimbangan keputusan tersebut.
 - b. Pembahasan terkait dengan update prioritas bisnis yang telah dilakukan dan dilaksanakan oleh Perseroan
 - c. Pembahasan terkait dengan proyek prioritas
- a. Discussions related to financial performance related to the loan mechanism and funding loan decisions along with the considerations for these decisions.*
 - b. Discussion related to business priority updates that have been carried out and implemented by the Company*
 - c. Discussions related to priority projects*

Meeting Update BOD BOC (3 September 2021)
BOD BOC Update Meeting (3 September 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan kinerja keuangan yang berhubungan dengan tindakan yang dilakukan Perseroan untuk mengatur arus kas Perseroan serta update proses penjaminan pendanaan
 - b. Pembahasan terkait dengan bisnis prioritas, proyek prioritas dan proyek alternatif yang telah dilakukan oleh Perseroan selama satu bulan ini serta tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Perseroan
- a. Discussions related to financial performance related to the actions taken by the Company to regulate the Company's cash flow as well as updating the funding guarantee process*
 - b. Discussions related to priority businesses, priority projects and alternative projects that have been carried out by the*

Company for this one month as well as follow-up actions that will be carried out by the Company

Meeting Update BOD BOC (15 Oktober 2021)
BOD BOC Update Meeting (15 October 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan kinerja keuangan yang berhubungan dengan saldo akhir Perseroan, pendapatan Perseroan, kemungkinan pesimis terkait dengan arus kas Perseroan
 - b. Pembahasan terkait dengan pencairan piutang yang dimiliki oleh Perseroan
 - c. Pembahasan terkait dengan perubahan Rencana Kerja Anggaran Perseroan untuk Tahun Buku 2022
 - d. Pembahasan terkait dengan prioritas bisnis
 - e. Pembahasan terkait dengan pilihan yang dapat dilakukan oleh Perseroan untuk mengusahakan proyek One Belpark
- a. Discussions related to financial performance related to the Company's ending balance, the Company's revenue, possibly pessimism related to the Company's cash flow*
- b. Discussion related to the disbursement of receivables owned by the Company*
- c. Discussion related to changes to the Company's Budget Work Plan for the 2022 Fiscal Year*
- d. Discussions related to business priorities*
- e. Discussion related to the choices that the Company can make to pursue the One Belpark project*

Meeting Update BOD BOC (27 Oktober 2021)
BOD BOC Update Meeting (27 October 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan pelaksanaan Tower D Hunian Terjangkau Kawasan One Belpark termasuk skema yang akan dilakukan beserta risiko yang akan dihadapi oleh Perseroan
 - b. Pembahasan terkait dengan potensi pendapatan Perseroan untuk Q4 – 2021 beserta pertimbangan tujuan dari potensi tersebut
- a. Discussion related to the implementation of Tower D Affordable Residential Area One Belpark including the scheme that will be carried out along with the risks that will be faced by the Company*
- b. Discussion related to the Company's revenue potential for Q4 – 2021 along with consideration of the objectives of this potential*

Meeting Update BOD BOC (8 Desember 2021)
BOD BOC Update Meeting (8 December 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan update saldo kas akhir Perseroan serta penarikan dana yang telah dilakukan oleh Perseroan
 - b. Pembahasan terkait dengan Rencana Kerja Anggaran Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang mana perlu untuk dicermati terkait dengan rencana investasi yang disusun mengingat cukup besar investasi yang akan dilakukan
 - c. Pembahasan terkait dengan proyek prioritas Perseroan
 - d. Pembahasan terkait dengan struktur organisasi Perseroan yang akan disusun dengan merujuk pada value chain Perseroan
- a. Discussion related to updating the Company's final cash balance and withdrawals of funds that have been made by the Company*
- b. The discussion is related to the Company's Budget Work Plan for the 2022 Fiscal Year which needs to be observed in relation to the investment plan that has been prepared considering the large amount of investment to be made*
- c. Discussion related to the Company's priority projects*
- d. Discussion related to the Company's organizational structure which will be prepared by referring to the Company's value chain*

Meeting Update BOD BOC (29 Desember 2021)
BOD BOC Update Meeting (29 December 2021)

- a. Pembahasan terkait dengan proyeksi Perseroan bulan Desember
 - b. Pembahasan terkait dengan Rencana Kerja Anggaran Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilakukan Perseroan untuk merealisasikan RJPP 2030
 - c. Pembahasan terkait dengan operasional Perseroan yang berhubungan dengan kebijakan pensiun pegawai serta pengadaan jasa konsultan untuk HR Blueprint
- a. Discussion related to the Company's projections for December*
- b. Discussion related to the Company's Budget Work Plan for Fiscal Year 2022 related to the activities that will be carried out by the Company to realize RJPP 2030*
- c. Discussions related to the Company's operations related to employee retirement policies and the procurement of consulting services for the HR Blueprint*

Penilaian Kinerja Perusahaan

Company Performance Assessment

Meskipun dipengaruhi kondisi pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 dan 2021 yang mempengaruhi potensi pendapatan, PT ITJ mampu mencatatkan kinerja yang cukup baik di tahun 2021.

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari bahwa perusahaan menjalankan bisnis model baru yang masih membutuhkan banyak koordinasi dengan pemangku kepentingan. Berkat kerjasama seluruh pihak terkait, Perusahaan telah mencatatkan pencapaian kinerja atau Key Performance Indicator (KPI) sebesar 87%. Rincian pencapaian perusahaan adalah sebagai berikut:

Despite being influenced by the COVID-19 pandemic conditions throughout 2020 and 2021 which affected revenue potential, PT ITJ was able to record a fairly good performance in 2021.

The Board of Commissioners and the Board of Directors realize that the company is running a new business model that still requires a lot of coordination with stakeholders. Thanks to the cooperation of all related parties the Company has recorded a performance achievement or Key Performance Indicator (KPI) of 87%. The details of the company's achievements are as follows:

| Perspektif Perspective | Indikator Kinerja Performance Indicator | Bobot Weight | Pencapaian Achievement |
|---------------------------|---|-----------------|---------------------------|
| Financial | Total Pendapatan Total Income | 20,0% | 9,55% |
| | Total Biaya Operasional Total Operating Cost | 15,0% | 12,95% |
| Customer | Jumlah Klien yang Dikelola Number of Clients Managed | 5,0% | 5,00% |
| | Jumlah PKS Number of PKS | 10,0% | 10,00% |
| | Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian Railway Safety Management System | 10,0% | 10,00% |
| Internal Business Process | Lead Time Penyelesaian administrasi pelampauan KLB Lead Time Completion of KLB exceed administration | 7,5% | 7,50% |
| | Lead Time Penyelesaian PKS dengan mitra PKS Completion Lead Time with partners | 7,5% | 7,50% |
| | Lead Time tahapan penyelesaian perjanjian KLB dengan pihak pengembang Lead Time stages of KLB completion deal with the developer | 7,5% | 7,50% |
| | Program Kerjasama mengenai pemanfaatan aset DKI Jakarta Cooperation Program on the utilization of DKI Jakarta assets | 2,5% | 2,50% |
| | Penyelesaian rencana pemanfaatan aset Pemprov DKI Jakarta Completion of the DKI Jakarta Provincial Government asset utilization plan | 5,0% | 5,00% |
| | Penyelesaian Top Priority Project Completion of Top Priority Project | 2,5% | 2,00% |
| Learning & Growth | Skor Good Corporate Governance Good Corporate Governance Score | 2,5% | 2,50% |
| | Tingkat Maturitas Risiko Risk Maturity Level | 2,5% | 2,50% |
| | Zero Fraud Tolerance | 2,5% | 2,50% |
| TOTAL | | | 87,5% |

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham milik pribadi dan keluarganya di Perusahaan maupun pada perusahaan lain beserta perubahannya. Pengungkapan tersebut juga bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan terkait dengan kedudukan dan wewenang yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Hingga akhir tahun 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan, dan/atau perusahaan lain di atas lima persen (5%). Dengan demikian, tidak ada hal-hal yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

In line with the implementation of the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose their personal and family ownership of shares in the Company as well as in other companies and any amendments thereto. The disclosure also aims to avoid conflicts of interest related to the position and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Until the end of 2021, no member of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company owns shares of the Company, and/or other companies above five percent (5%). Thus, there are no things that can cause a potential conflict of interest in decision making.

Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT ITJ memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No 79 Tahun 2019;
 2. Kinerja Perseroan;
 3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
 4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan
- Komponen Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT ITJ berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 79 Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The preparation of the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ITJ takes into account the following matters:

1. *The applicable laws and regulations, in particular the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province No. 79 of 2019;*
2. *Company performance;*
3. *Work performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
4. *The remuneration applicable in the industry is in accordance with the Company's business activities, which have the same type and business scale as the Company*

The components of the Income of the Board of Commissioners and Directors of PT ITJ based on DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 are as follows:

| Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Remuneration</i> | Remunerasi Direksi <i>Board of Director's Remuneration</i> |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Honorarium Tunjangan Fasilitas Tantiem/Insentif Kinerja Pajak atas Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perseroan; Pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> <i>Honorarium</i> <i>Allowance</i> <i>Facilities</i> <i>Tantiem/Tax Performance Incentives on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners are borne and borne by the Company; Taxes on bonuses/performance incentives for the Board of Commissioners are borne and borne by each member of the Board of Commissioners</i> | <ol style="list-style-type: none"> Honorarium Tunjangan Fasilitas Tantiem/Insentif Kinerja Pajak atas Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi. <ol style="list-style-type: none"> <i>Honorarium</i> <i>Allowance</i> <i>Facilities</i> <i>Tantiem/Tax Performance Incentives on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners are borne and borne by the Company; Taxes on bonuses/performance incentives for the Board of Commissioners are borne and borne by each member of the Board of Directors</i> |

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No 79 Tahun 2019, perhitungan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province No. 79 of 2019, the calculation of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

| Jabatan <i>Position</i> | Besaran <i>Quantity</i> |
|--|---|
| Direktur Utama <i>President Director</i> | 100% |
| Direksi Lainnya <i>Other Directors</i> | Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama <i>90% of President Director's salary</i> |
| Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama <i>45% of President Director's salary</i> |
| Komisaris Lainnya <i>Other Commissioners</i> | Sebesar 35% dari gaji Direktur Utama <i>35% of President Director's salary</i> |

Organ Penunjang Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Supporting Organs

Hingga akhir tahun 2021, PT ITJ belum menunjuk Sekretaris Dewan Komisaris, membentuk Komite Audit, serta organ penunjang Dewan Komisaris lainnya.

Until the end of 2021, PT ITJ has not appointed the Secretary to the Board of Commissioners, formed the Audit Committee and other supporting organs under the Board of Commissioners.

Organ Penunjang Direksi

Board of Directors' Supporting Organs

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran, serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu organ-organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Manajemen Risiko,

In carrying out the duties and responsibilities of supervising, providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, which are Corporate Secretary and Risk Management.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi mendukung kinerja Direksi melalui perumusan dan penyusunan kebijakan dan pedoman, perencanaan, evaluasi, dan pelaksanaan aktivitas hubungan eksternal dan internal perusahaan. Secara ideal, sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan.

The Corporate Secretary supports the performance of the Board of Directors through the formulation and preparation of policies and guidelines, planning, evaluating, and implementing the Company's external and internal relations activities. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director in accordance with internal mechanisms.

Hingga akhir tahun 2021, PT ITJ belum menetapkan Sekretaris Perusahaan dan komponennya. Untuk menunjang fungsi Sekretaris Perusahaan, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 013/ITJ-BOD/SK/XII/2021 tentang Penunjukan Sementara Fungsi Corporate Secretary di Lingkungan PT ITJ. SK tersebut menunjuk Legal Manager, Finance Manager, dan Business Support Officer sebagai pelaksana sementara.

By the end of 2021, PT ITJ has not yet appointed a Corporate Secretary and its components. To support the function of the Corporate Secretary, the Board of Directors issued a Decree of the Board of Directors Number 013/ITJ-BOD/SK/XII/2021 concerning the Temporary Appointment of the Corporate Secretary Function within the Company. The decree appointed the Legal Manager, Finance Manager, and Business Support Officer as temporary officers. The details of the temporary executors of the Corporate Secretary as follows:

Rincian pelaksana sementara fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:



Rangin Prabowo

Legal Manager

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Nomor 013/ITJ-BOD/SK/XII/2021 tentang Penunjukan Sementara Fungsi Corporate Secretary di Lingkungan PT Integrasi Transit Jakarta

Decree of the Board of Directors Number 013/ITJ-BOD/SK/XII/2021 concerning the Temporary Appointment of the Function of the Corporate Secretary within PT Integrasi Transit Jakarta (PT ITJ)

Periode dan Masa Jabatan

Periode and Tenure

Sejak 13 Desember 2021 hingga ditunjuknya Corporate Secretary secara tetap
As of 13 December 2021, until the permanent appointment of the Corporate Secretary



Wikan Premodo

Senior Finance Manager

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Nomor 013/ITJ-BOD/SK/XII/2021 tentang Penunjukan Sementara Fungsi Corporate Secretary di Lingkungan PT Integrasi Transit Jakarta

Periode dan Masa Jabatan

Periode and Tenure

Sejak 13 Desember 2021 hingga ditunjuknya Corporate Secretary secara tetap
As of 13 December 2021, until the permanent appointment of the Corporate Secretary



Muhammad Fuad Basya Harahap

Business Support Officer

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Nomor 013/ITJ-BOD/SK/XII/2021 tentang Penunjukan Sementara Fungsi Corporate Secretary di Lingkungan PT Integrasi Transit Jakarta

Decree of the Board of Directors Number 013/ITJ-BOD/SK/XII/2021 concerning the Temporary Appointment of the Function of the Corporate Secretary within PT Integrasi Transit Jakarta (PT ITJ)

Periode dan Masa Jabatan

Periode and Tenure

Sejak 13 Desember 2021 hingga ditunjuknya Corporate Secretary secara tetap
As of 13 December 2021, until the permanent appointment of the Corporate Secretary

Selama tahun 2021, pelaksana sementara fungsi Sekretaris Perusahaan telah mengelola laporan Sistem Pelaporan Dugaan Pelaporan (*Whistleblowing System*) melalui Enterprise Resource Planning (ERP).

During the reporting, the temporary executors of the Corporate Secretary function have managed reports on the Alleged Reporting System (Whistleblowing System) through Enterprise Resource Planning (ERP) for 2021.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko menjadi salah satu pilar penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perusahaan secara kolektif. Sistem Manajemen Risiko PT ITJ dikembangkan berdasarkan ISO 31000 sebagaimana telah diterapkan oleh induk perusahaan PT MRT Jakarta.

Komponen penting dalam implementasi Manajemen Risiko, meliputi:

1. Strategi pengelolaan risiko
2. Selera risiko dan toleransi risiko
3. Profil Risiko
4. Tata kelola manajemen risiko
5. Kebijakan manajemen risiko
6. Monitoring dan pelaporan risiko korporasi
7. Permodelan dan analisis risiko
8. Teknologi pengelolaan risiko
9. Budaya risiko

Untuk memperkuat pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan di tahun 2021, PT ITJ melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Penetapan Peraturan Direksi Nomor 001 Tahun 2021 tentang Pedoman Manajemen Risiko yang mengatur dan menetapkan kebijakan umum manajemen risiko, kerangka kerja manajemen risiko, dan implementasi proses manajemen risiko di Perusahaan.
- Penandatanganan Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait penerapan Sistem Manajemen Pengendalian Risiko di Perusahaan.
- Penyusunan Gap Analysis Report oleh konsultan Manajemen Risiko.
- Pelaksanaan kegiatan pelatihan/training dan sertifikasi Certified Risk Associates (CRA) kepada pegawai dengan jabatan Officer dan Certified Risk Professional (CRP) kepada pegawai dengan jabatan Manager dan Vice President. Total penerima pelatihan dan sertifikasi sejumlah 13 orang.
- Pengembangan Risk Application yang akan diintegrasikan dengan system Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan. Hingga saat ini, aplikasi tersebut masih dalam tahapan pengembangan dan penyesuaian kebutuhan Perusahaan.
- Penyusunan risk register melalui proses identifikasi, analisa, dan evaluasi risiko yang dilakukan oleh setiap unit kerja di Perusahaan selaku risk owner.

Risk Management is one of the pillars of implementing good corporate governance. An effective risk management system is a task carried out by all levels of the Company's management collectively. The PT ITJ Risk Management System was developed based on ISO 31000 implemented by PT MRT Jakarta as the parent company.

Significant components in the implementation of Risk Management are as follows:

- 1. Risk management strategy*
- 2. Risk appetite and risk tolerance*
- 3. Risk profile*
- 4. Risk management governance*
- 5. Risk management policy*
- 6. Risk monitoring and reporting*
- 7. Risk modeling and analysis*
- 8. Risk management technology*
- 9. Risk culture*

To strengthen the implementation of Corporate Risk Management in 2021, the Company carries out the following activities:

- Established the Board of Directors Regulation Number 001 the Year 2021 concerning Risk Management Guidelines, which regulates and establishes general risk management policies, risk management frameworks, and implementation of risk management processes in the Company.*
- Signed the Statement of Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the implementation of the Risk Management Management System in the Company.*
- Prepared Gap Analysis Report by Risk Management consultant.*
- Conducted training activities and Certified Risk Associates (CRA) certification for employees with the positions of Officer and Certified Risk Professional (CRP) for employees with the positions of Manager and Vice President. The total number of participants in training and certification is 13 people.*
- Developed a Risk Application that the Company will integrate with the Company's Enterprise Resource Planning (ERP) system. Until now, the application is still in the stage of development and adjustment to the needs of the Company.*
- Prepared a risk register through risk identification, analysis, and evaluation process carried out by each work unit in the Company as the risk owner.*

Jenis Risiko Tahun 2021 dan Pengelolaannya

Types of Risk in 2021 and Risk Management

Di tahun 2021, Perusahaan telah mengidentifikasi 8 (delapan) jenis dan jumlah risiko yang teridentifikasi sebesar 71 (tujuh puluh satu) yang telah dikelola sesuai prosedurnya. Hasil identifikasi risiko ini telah dikonsolidasikan kepada PT MRT Jakarta (Persero) selaku holding.

During the reporting, the Company identified 8 (eight) types and 71 (seventy-one) identified risks that have been managed according to the procedures. The results of this risk identification have been consolidated to PT MRT Jakarta (Persero) as the holding.

| Jenis Risiko <i>Types of Risk</i> | Jumlah Risiko Teridentifikasi <i>Total Risk Identified</i> |
|---|---|
| Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i> | 5 Risiko <i>5 Risks</i> |
| Risiko Komersial <i>Commercial Risk</i> | 10 Risiko <i>10 Risks</i> |
| Risiko Ketaatan <i>Compliance Risk</i> | 5 Risiko <i>5 Risks</i> |
| Risiko Sistem <i>System Risk</i> | 6 Risiko <i>6 Risks</i> |
| Risiko Proyek <i>Project Risk</i> | 27 Risiko <i>27 Risks</i> |
| Risiko Operasional <i>Operational Risk</i> | 5 Risiko <i>5 Risks</i> |
| Risiko Finansial <i>Financial Risk</i> | 7 Risiko <i>7 Risks</i> |
| Risiko Eksternal <i>External Risk</i> | 6 Risiko <i>6 Risks</i> |
| TOTAL | 71 Risiko 71 Risks |

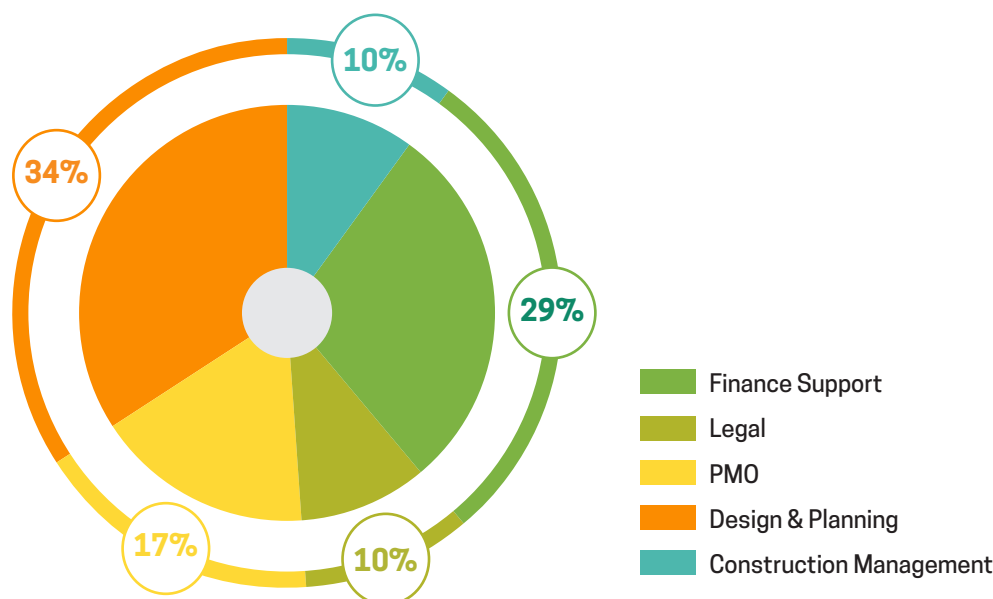
Terdapat 5 (lima) top risk di tahun 2021 yang membutuhkan intervensi eksternal. Rincian dari peristiwa risiko serta dampaknya bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

There are 5 (five) top risks in 2021 that require external intervention. The details of risk events and their impact on the company are as follows:

| Peristiwa Risiko <i>Risk Events</i> | Dampak Risiko <i>Risk Impacts</i> |
|---|---|
| Kendala komersialisasi aset Pemerintah Daerah. <i>Barriers in Regional Government's assets commercialization</i> | Investor kurang tertarik untuk melakukan investasi pada aset Pemerintah Daerah. <i>Investors are less interested in investing in Regional Government's assets.</i> |
| Belum terwujudnya Perjanjian Kerjasama (PKS) pemanfaatan aset oleh PT MRT Jakarta dengan pihak Pemprov DKI (BPAD). <i>The Cooperation Agreement (PKS) on asset utilization between PT MRT Jakarta with Jakarta Provincial Government (BPAD) has not been realized.</i> | Rencana pemanfaatan aset dengan pihak ketiga menjadi terhambat. <i>Asset utilization plans with third parties are hampered</i> |
| Terjadinya hambatan pada proses serah terima aset dengan Pemprov DKI Jakarta. <i>Obstacles in asset handing-over process to the Jakarta Provincial Government.</i> | Perusahaan menanggung biaya keseluruhan dalam upaya pemanfaatan aset. <i>The Company bears the overall costs of asset utilization.</i> |
| Perubahan nilai kewajiban. <i>Alteration of the liabilities amount.</i> | Developer menolak penyesuaian nilai kewajiban <i>Developer refuses the liabilities amount adjustment</i> |
| Pendanaan untuk implementasi pembangunan indikasi. <i>Funding for the implementation of indication development.</i> | Hambatan dalam proses realisasi kewajiban <i>Barriers in liability realization process</i> |

Mayoritas risiko teridentifikasi berasal dari proyek dengan tingkatan risiko cenderung tinggi (high). Rincian risiko yang teridentifikasi dari berbagai unit kerja perusahaan adalah sebagai berikut:

The majority of identified risks come from projects with a high level of risk. The details of the identified risks from various work units of the company are as follows:



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System Effectiveness Review

Evaluasi atas efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara rutin oleh Perusahaan dengan mengacu pada proses asesmen risiko ISO 31000:2018. Selama tahun 2021, Perusahaan telah dapat melakukan identifikasi risiko dengan baik yang tercermin dalam dokumen form persetujuan Direksi dan risk register. Sedangkan pada tahap analisis risiko, Perusahaan dinilai dapat memperbaiki kualitas analisis dengan menggunakan data/informasi terbaik yang tersedia serta melakukan analisa secara berkala mengingat karakteristik risiko yang bersifat dinamis. Sedangkan pada tahap evaluasi risiko, Perusahaan dapat menyusun program kerja pada tahun berikutnya untuk monitoring rencana risk treatment yang ingin dilakukan serta keefektifannya dalam mereduksi dampak risiko kepada Perusahaan.

Risk Management System implementation effectiveness evaluation is carried out regularly by the Company referring to the risk assessment process ISO 31000:2018. By 2021, the Company has been able to identify risks properly, as reflected in the Board of Directors approval form documents and the risk register. Meanwhile, at the risk analysis stage, the Company is considered to be able to improve the quality of the analysis by using the best available data/information and conducting periodic analysis considering the dynamic nature of risk. Meanwhile, at the risk evaluation stage, the Company can arrange a work program for the following year to monitor the risk treatment plan it wants to carry out and its effectiveness in reducing the impact of risk on the Company.

Perkara Penting

Important Cases

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara penting berupa perkara hukum maupun sanksi administratif yang dihadapi oleh PT ITJ, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

There are no important cases in the form of legal cases or administrative sanctions faced by the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners in 2021.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company's Information and Data

Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai PT ITJ melalui website atau laman perusahaan, yakni <https://itj-mrtjakarta.co.id/> yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Halaman web Perusahaan merupakan sarana penyebaran informasi kepada Publik serta merupakan salah satu upaya dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Alamat kantor pusat dan sarana komunikasi lainnya sebagai berikut:

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

📍 Wisma Nusantara Lt. 23
Jl. MH Thamrin 59
Jakarta JK 10350
Indonesia
☎ +62 21 3190 0450
✉ info@itj-mrtjakarta.co.id

Stakeholders can access Company's information through the company website (<https://itj-mrtjakarta.co.id/>), available in Indonesian and English. The Company's website page is a mean of disseminating information to the public and implementing good corporate governance practices.

The head office address and other means of communication are as follows:

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

📍 Wisma Nusantara 23rd Floor
Jl. MH Thamrin 59
Jakarta 10350
Indonesia
☎ (62)21 - 31900450
✉ info@itj-mrtjakarta.co.id

Kode Etik

Code of Conduct

PT ITJ mengatur kode etik dan perilaku melalui Pedoman Nomor 004 Tahun 2021 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) yang disahkan pada 17 Juni 2022. Pedoman tersebut mengatur perilaku korporasi dan individu terhadap isu yang berlaku di Perusahaan antara lain: penanganan benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, kegiatan politik, serta isu lainnya. Pedoman ini juga mengatur mekanisme penegakan kode etik seperti sosialisasi dan internalisasi, pengujian dan pengukuran pemahaman insan PT ITJ, pelaporan, sanksi, dan pernyataan kepatuhan.

The Company regulates the code of ethics and behavior through Guidelines Number 004 Year 2021 concerning the Code of Ethics and Conduct, ratified on June 17, 2022. The guidelines regulate corporate and individual behavior towards issues that apply in the Company, including handling interests, offering and receiving gifts, activities, politics, and other issues. The guideline also regulates the code of ethics enforcement mechanisms such as socialization and internalization, testing and understanding the Company's personnel, reporting, sanctions, and compliance statements.

Pengendalian Gratifikasi dan Kebijakan Antikorupsi

Gratification Control and Anti-Corruption Policy

PT ITJ senantiasa mendorong budaya anti korupsi bagi segenap insan perusahaan. PT ITJ mengembangkan budaya anti korupsi melalui beberapa cara, yaitu:

1. Penerapan pedoman etika dan perilaku;
2. Pengendalian gratifikasi;
3. Wajib lapor Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
4. Penerapan sistem pelaporan dugaan pelanggaran; dan
5. Pengungkapan praktik tata kelola yang tidak baik.

The Company encourages an anti-corruption culture for all company personnel. The Company develops anti-corruption culture in several ways as follows:

1. Implementation of ethical and behavioral guidelines;
2. Gratification control;
3. Compulsory to report Asset Report - State Administrator (LHKPN);
4. Implementing a system for reporting alleged violations; and
5. Disclosure of bad governance practices.

Dalam mewujudkan komitmen anti gratifikasi dan anti korupsi, PT ITJ telah menegakkan kebijakan-kebijakan terkait, yaitu:

- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui Peraturan Direksi Nomor 002 tahun 2021, tertanggal Februari 2021
- Pedoman Kode Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) melalui Peraturan Direksi Nomor 004 tahun 2021, tertanggal Juni 2021
- Pedoman Benturan Kepentingan (*Code of Interest*) melalui Peraturan Direksi Nomor 005 tahun 2021, tertanggal Juni 2021
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi melalui Peraturan Direksi Nomor 006 tahun 2021, tertanggal Agustus 2021
- Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui Peraturan Direksi Nomor 007 tahun 2021, tertanggal Agustus 2021.
- Peraturan Direksi Nomor 005 tahun 2021 tentang Prosedur Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang disahkan pada November 2021.

Selama tahun 2021, PT ITJ telah menyelenggarakan beberapa kegiatan sosialisasi antikorupsi, diantaranya:

1. Sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dalam bentuk infografis yang didistribusikan melalui e-mail bagi seluruh karyawan.
2. Mengikuti sosialisasi WBS melalui rapat online bersama seluruh karyawan di Grup PT MRT Jakarta.
3. Melakukan sosialisasi antikorupsi dan penyuapan saat rapat *aanwijzing* bersama pihak eksternal seperti calon klien atau mitra. PT ITJ menyampaikan himbauan kegiatan anti penyuapan melalui halaman pada website.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS) PT ITJ diatur melalui Peraturan Direksi Nomor 007 tahun 2021. Selain menyusun kebijakan, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi sistem WBS kepada segenap insan PT ITJ. Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman terkait WBS dan mencegah tindak kecurangan dalam perusahaan. Di tahun 2021, pengelolaan WBS dilakukan oleh pihak yang sementara ditunjuk untuk mengemban fungsi Sekretaris Perusahaan.

WBS berhak dimanfaatkan oleh setiap insan Perusahaan tanpa memandang level jabatan dan diskriminasi gender. Pelapor dapat mengakses WBS secara online melalui

In the Company's commitment to anti-gratification and anti-corruption, PT ITJ implements related policies as follows:

- Guidelines for Anti-Bribery Management System through Board of Directors Regulation Number 002 the Year 2021, dated February 2021*
- Code of Ethics and Conduct Guidelines through Board of Directors Regulation Number 004 the Year 2021, dated June 2021*
- Conflict of Interest Guidelines through Board of Directors Regulation Number 005 the Year 2021, dated June 2021*
- Guidelines for Gratification Control through Board of Directors Regulation Number 006 the Year 2021, dated August 2021*
- Guidelines for the Reporting System for Alleged Violations through the Board of Directors Regulation Number 007 the Year 2021, dated August 2021.*
- Board of Directors Regulation Number 005 the Year 2021 concerning Procedures for Management of State Administrators Wealth Reports (LHKPN), ratified in November 2021.*

During 2021, the Company held several anti-corruption dissemination activities, including:

- 1. Dissemination of Gratification Control Guidelines and Guidelines for Alleged Violation Reporting System (Whistleblowing System or WBS) in the form of infographics distributed e-mail to all employees.*
- 2. Participated in WBS dissemination through online meetings with all PT MRT Jakarta Group employees.*
- 3. Conducted anti-corruption and bribery socialization during *aanwijzing* meetings with external parties such as potential clients or partners. PT ITJ conveys an appeal for anti-bribery activities through a page on the website.*

The Reporting System for Alleged Violations (Whistleblowing System or WBS) of PT ITJ is regulated through the Board of Directors Regulation Number 007 the Year 2021. In addition to formulating policies, the Company continues to disseminate the WBS system to all PT ITJ personnel. This socialization aims to understand WBS and prevent fraud within the Company. In 2021, the management of the WBS will be carried out by a party temporarily appointed to carry out the function of the Corporate Secretary.

WBS has the right to be used by every employee of the Company regardless of position level and gender discrimination. The reporter can access the WBS

halaman website PT ITJ (itj-mrtjakarta.co.id/wbs). Laporan melalui WBS dapat mencantumkan identitas maupun tidak (anonim), namun pengaduan wajib memberikan informasi, bukti, atau dugaan dengan jelas. Pelapor dapat mengirimkan rincian mengenai dugaan pelanggaran, lokasi terjadinya pelanggaran, waktu pelanggaran dilakukan, serta pihak-pihak yang diduga terlibat melakukan pelanggaran.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran antara lain:

1. Pelanggaran Etika;
2. Pelanggaran Korupsi;
3. Pelanggaran Kolusi;
4. Pelanggaran Nepotisme;
5. Kecurangan;
6. Benturan Kepentingan;
7. Penyuapan;
8. Pelanggaran Gratifikasi;
9. Pelanggaran Norma, Ketentuan dan Peraturan Perseroan;
10. Pelanggaran Hukum dan Peraturan Perundang-undangan;
11. Pelanggaran lain-lain

PT ITJ menjamin perlindungan bagi pelapor dan pihak terlapor melalui jaminan kerahasiaan identitas dan isi laporan, serta jaminan keamanan dari perlakuan yang mengancam atau merugikan. Selama tahun buku 2021, tidak terdapat pengaduan yang masuk ke modul WBS dalam Enterprise Resource Planning (ERP) PT ITJ.

online through the PT ITJ website (itj-mrtjakarta.co.id/wbs). Reports through WBS can include identity or not (anonymous), but complaints must provide information, evidence, or allegations. The whistleblower can send details regarding the alleged violation, the location of the violation, the time the violation was committed, and the parties suspected of being involved in the violation.

Types of violations that can be reported through the mechanism of the Alleged Violation Reporting System are as follows:

1. *Ethical Violation;*
2. *Corruption Violations;*
3. *Collusion Offenses;*
4. *Nepotism Violations;*
5. *Fraud;*
6. *Conflict of Interest;*
7. *Bribery;*
8. *Gratification Violations;*
9. *Violations of the Company Norms, Regulations, and Rules;*
10. *Violations of Laws and Regulations;*
11. *Other violations.*

The Company guarantees protection for the reporting party and the reported party by guaranteeing the confidentiality of the identity and content of the report and security guarantees from threatening or harmful treatment. During the Financial Year 2021, there were no complaints submitted to the WBS module in the Company's Enterprise Resource Planning (ERP).

Kegiatan Bisnis dan Pencarian Mitra *Business Activity and Partnership*

PT ITJ menjalankan praktik manajemen perusahaan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk dalam kegiatan bisnis dan pencarian mitra. Kegiatan bisnis dan perolehan mitra PT ITJ diatur dalam Peraturan Direksi No.006/ITJ-BOD/PRD/XI/2020 tanggal 2 November 2020.

Proses bisnis PT ITJ dilakukan sesuai tahapan dan prosedur yang berlaku. Persiapan administrasi dan koordinasi dilakukan untuk memastikan kegiatan bisnis tidak melanggar peraturan dan regulasi. Perusahaan juga senantiasa berkoordinasi dengan pihak terkait dalam pengelolaan aset yang berkaitan dengan PT MRT Jakarta (Persero) dan Pemerintah DKI Jakarta. Selain itu, pemilihan mitra kerjasama operasi (KSO) perlu melalui pelengkapan *Letter of Intent* (LOI), nota kesepahaman, perjanjian kerjasama.

PT ITJ carries out corporate management practices by always applying the principles of good governance, including in business activities and finding partners. The business activities and partnership of PT ITJ are regulated in the Board of Directors Regulation No. 006/ITJ-BOD/PRD/XI/2020 dated November 2, 2020.

PT ITJ's business processes are carried out according to the applicable stages and procedures. Administrative preparation and coordination ensures that business activities do not violate rules and regulations. The company also always coordinates with related parties in asset management related to PT MRT Jakarta (Persero) and the DKI Jakarta Government. In addition, the selection of a joint operation partner (KSO) needs to be completed through a Letter of Intent (LOI), a memorandum of understanding, a cooperation agreement.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

- 82** Tinjauan Ekonomi dan Industri | *Economic and Industrial Review*
- 83** Tinjauan Industri Pengelolaan Transportasi | *Transportation Management Industry Overview*
- 84** Tinjauan Operasi | *Operational Overview*
- 90** Tinjauan Keuangan Komprehensif | *Comprehensive Financial Overview*
- 98** Kemampuan Membayar Utang | *Solvency*
- 98** Struktur Modal | *Capital Structure*
- 99** Prospek Usaha | *Business Prospect*
- 99** Perbandingan antara Target dan Proyeksi Awal Tahun dan Target Tahun 2022 | *Comparison between Target and Projection Beginning of the Year and Target for 2022*
- 101** Aspek Pemasaran | *Marketing Aspect*
- 101** Informasi Material dan Hubungan Afiliasi | *Material Information and Affiliated Relationship*
- 101** Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan | *Changes to the Provisions of Laws and Regulations*
- 103** Perubahan Kebijakan Akuntansi | *Changes in Accounting Policies*



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industrial Review

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 mulai mengalami pemulihan, walau belum sepenuhnya lepas dari pandemi COVID-19. Masih berlangsungnya pandemi COVID-19 masih menjadi faktor utama melambatnya kegiatan ekonomi di seluruh dunia. Di lain sisi, aktivitas ekonomi mulai perlahan-lahan harus diaktifkan kembali untuk memastikan ketahanan ekonomi. Keadaan ini menuntut kebijakan dan kehati-hatian ekstra dari semua pemangku kepentingan, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat.

Berdasarkan badan International Monetary Fund (IMF), tingkat pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 tercatat sebesar 5,9% year on year (yoy) dibandingkan tahun lalu. Pencapaian ini masih di bawah proyeksi awal sebesar 6,0%. Namun demikian, tingkat pertumbuhan ekonomi ini masih mampu menggerakkan roda ekonomi setelah hantaman pandemi, terutama di negara-negara berkembang.

Di Indonesia, Kementerian Keuangan dan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sebesar 3,7% yoy – sesuai dengan rentang target 3,5-4,0% oleh Pemerintah. Kondisi ini juga mengisyaratkan pemulihan ekonomi perlahan di tengah masih berlangsungnya pandemi.

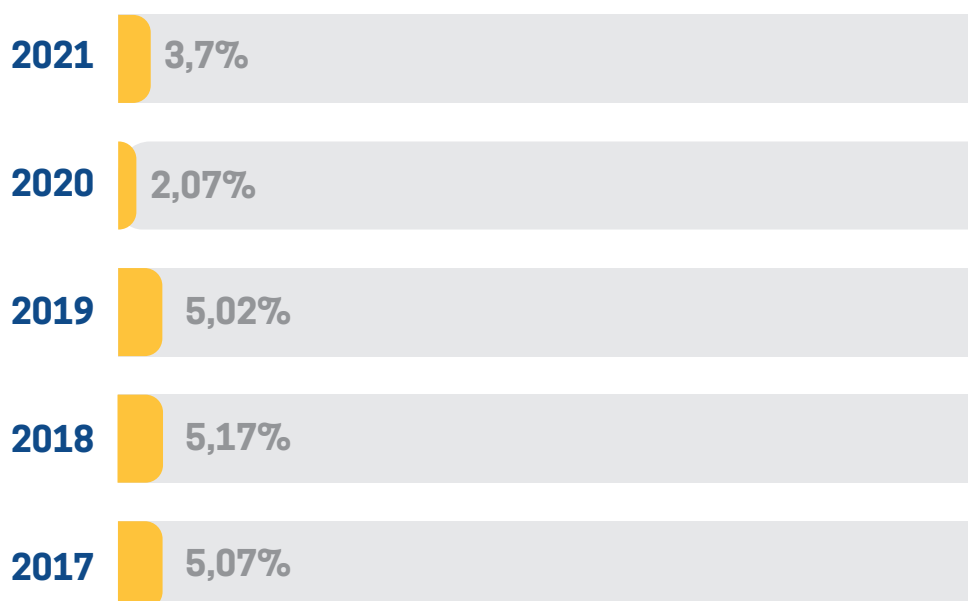
The world economic growth in 2021 started showing signs of recovery, although not completely separated from the COVID-19 pandemic. The ongoing COVID-19 pandemic still played a major factor in worldwide economic activity slowdown. On the other hand, economic activity had to keep moving to ensure economic resilience. This situation demands extra discretion and prudence from all stakeholders: the government, the private sector, and the community.

According to the International Monetary Fund (IMF), the global economic growth rate in 2021 was recorded at 5.9% year on year (yoy) compared to last year, still below the initial projection of 6.0%. However, this level of economic growth was still able to shift the wheels of the economy after the pandemic hit, especially in developing countries.

In Indonesia, the Ministry of Finance and the Central Statistics Agency (BPS) recorded economic growth in 2021 of 3.7% yoy – in line with the Government's target range of 3.5-4.0%. This condition also indicates a gradual economic recovery in the midst of the on going pandemic.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)

Indonesian Economic Growth (%)



Provinsi DKI Jakarta sebagai Ibukota Negara, akan menjadi salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia. Tingkat rata-rata Produk Domestik Bruto (PDB) Jakarta adalah sekitar 5,2% jauh di atas tingkat rata-rata PDB kota-kota lain di dunia, dengan kisaran 2,6%. Perekonomian Jakarta dalam 5 tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 5,98% (yoy), lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi nasional 5,03% (yoy). Pandemi COVID-19 menyebabkan Jakarta mengalami kontraksi cukup dalam pada triwulan II 2020 sebesar -8,23%, hal ini sejalan dengan perlambatan ekonomi nasional sebesar -5,32%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Jakarta menjadi salah satu tumpuan pertumbuhan ekonomi nasional.

Seiring dengan penyediaan vaksinasi COVID-19 serta terus berlanjutnya pembangunan infrastruktur, pada akhir tahun 2021 ekonomi Jakarta diproyeksikan membaik di kisaran 3,6-4,4% (yoy). Ruang gerak aktivitas sosial ekonomi Jakarta yang lebih terbuka sehingga mendorong kepercayaan para pelaku ekonomi untuk kembali menggiatkan aktivitas ekonomi. Hal ini sejalan dengan tema pembangunan yang diusung oleh Pemerintah Provinsi yaitu peningkatan perekonomian masyarakat berbasis kota berketahanan.

Tinjauan Industri Pengelolaan Transportasi

Transportation Management Industry Overview

Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia, Jakarta memiliki peran khusus sebagai pusat pemerintahan dan pusat ekonomi. Jakarta akan menjadi kota dengan jumlah penduduk terbesar di dunia sebesar 38 juta jiwa pada 2035, melampaui Tokyo yang memiliki 37,8 juta penduduk. Jakarta akan menjadi kota industri terbesar ke-delapan di dunia. Dengan proyeksi tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perlu melakukan pengelolaan dan penyediaan sarana transportasi terintegrasi yang menjamin mobilitas masyarakat secara efektif dan efisien. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah menjadikan pembangunan transportasi yang terintegrasi sebagai salah satu prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019, yang berlanjut pada RPJMN 2020-2024.

Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.67 tahun 2019 mengamanatkan PT MRT Jakarta sebagai BUMD yang menyelenggarakan transportasi umum masal dapat mengajukan diri sebagai Pengelola Kawasan yang berperan dalam perencanaan penataan Kawasan di sekitar stasiun MRT berdasarkan konsep TOD. Penetapan Perseroan sebagai Pengelola Kawasan telah disahkan dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.15 tahun 2020 untuk lima kawasan TOD, yaitu Lebak Bulus, Fatmawati, Blok M-Sisingamangaraja, Istora Senayan,

The Special Capital Region of Jakarta as the Nation's Capital, will become one of the highest economic growth cities in the world. Jakarta's average Gross Domestic Product (GDP) is around 5.2%, well above that of other cities in the world, at around 2.6%. Jakarta's economy in the last 5 years grew by an average of 5.98% (yoy), higher than the national economic growth of 5.03% (yoy). The COVID-19 pandemic has caused Jakarta's economy to experience a significant contraction in the second quarter of 2020 by -8.23%, is in line with the national economic slowdown of -5.32%. This condition indicated that Jakarta is one of the pillars of national economic growth.

Along with COVID-19 vaccinations provision and continued infrastructure development, by the end of 2021 the Jakarta economy was projected to improve in the range of 3.6-4.4% (yoy). Jakarta's more open space for socio-economic activities will promote the confidence of economic actors to energize economic activity. This is in line with the development theme promoted by the Provincial Government, which is promoting the economy of a community based on a resilient city.

As the Capital of the Republic of Indonesia, Jakarta has a special role as the center of government and the center of the economy. By 2035, Jakarta will have the largest population in the world with 38 million people, surpassing Tokyo with 37.8 million. Jakarta will be the eighth largest industrial city in the world. With this projection, the Jakarta Provincial Government needs to manage and provide integrated transportation facilities that ensure effective and efficient community mobility. Accordingly, the Government has made the development of integrated transportation one of the priorities of the 2014-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), which will continue in the 2020-2024 RPJMN.

Jakarta Governor Regulation No. 67 of 2019 mandates that PT MRT Jakarta as a Reginal-owned Enterprise that organizes mass public transportation may apply as an Area Manager with a role in management plan of the area around MRT stations based on the TOD concept. The establishment of the Company as an Area Manager was ratified in DKI Jakarta Governor Regulation No. 15 of 2020 for five TOD areas, namely Lebak Bulus, Fatmawati, Blok M-Sisingamangaraja, Istora- Senayan, and Dukuh Atas. As the Area Manager, PT MRT Jakarta (Persero) can cooperate and coordinate with the community and stakeholders around the area to direct the development

dan Dukuh Atas. Sebagai Pengelola Kawasan, PT MRT Jakarta (Perseroda) dapat menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan masyarakat dan stakeholder di sekitar kawasan untuk mengarahkan pengembangan kawasan berdasarkan Panduan Rancang Kota.

Selanjutnya, penyelenggaraan Kawasan Berorientasi Transit ("KBT") Berdasarkan Peraturan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) Nomor 44 Tahun 2020 tentang Penugasan Anak Perusahaan dalam Implementasi Pengelolaan dan Pengembangan dan Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit PT MRT Jakarta (Perseroda), PT MRT Jakarta (Perseroda) menugaskan PT Integrasi Transit Jakarta untuk merealisasikan Indikasi Program sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Gubernur Panduan Rancang Kota. Dalam hal ini Dewan Komisaris Perseroan memberikan nasihat dan saran kepada Perseroan untuk mengutamakan kegiatan terkait dengan Indikasi Program.

Pada tahun 2020, melalui Rapat Umum Pemegang Saham, PT MRT Jakarta dan PT Transportasi Jakarta membentuk anak perusahaan, PT Integrasi Transit Jakarta (PT ITJ) dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90% dan 10%. PT ITJ menjalankan mandat mewujudkan kawasan berorientasi transit (KBT) di seluruh wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek). Pengelolaan yang dilakukan diharapkan akan mewujudkan KBT yang berkualitas, estetik, dan mengubah lanskap area di sekitar stasiun-stasiun MRT Jakarta. Kolaborasi dengan MRT Jakarta dan anak-anak perusahaan lainnya, seperti Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) dan Jaklingko Indonesia diharapkan akan menciptakan dan mengembangkan Kawasan TOD berdasarkan Panduan Rancang Kota yang telah ditetapkan untuk mendorong keselarasan pertumbuhan ekonomi, interaksi sosial, dan kelestarian lingkungan.

Tinjauan Operasi

Operational Review

Pembahasan tinjauan operasi perusahaan berdasarkan bidang real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak dan aktivasi konsultasi manajemen lainnya.

Kondisi pasar masih cenderung lesu selama tahun 2021, utamanya disebabkan oleh efek pandemi COVID-19. Kondisi ini terjadi baik di seluruh Indonesia, dan Jakarta secara khusus. Oleh karena itu, PT ITJ menerapkan strategi penjangkaran peminatan melalui direct maupun indirect selling.

Direct selling dilakukan kepada calon-calon klien yang sudah menjalin komunikasi langsung dengan PT ITJ.

of the area based on the City Design Guidelines.

Further, the Implementation of Transit Oriented Areas Based on the Regulation of the Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) Number 044 of 2020 concerning Assignment of Subsidiaries in the Implementation of Management and Development of Transit-Oriented Areas of PT MRT Jakarta (Perseroda), PT MRT Jakarta (Perseroda) assigned PT Integrasi Transit Jakarta (PT ITJ) to realize the indications Program as mandated by the Governor's Regulation on City Design Guidelines. In this case, the Company's Board of Commissioners provides advice and suggestions to prioritize activities related to Program Indications.

In 2020, through the General Meeting of Shareholders, PT MRT Jakarta and PT Transport Jakarta formed a subsidiary, PT Integrasi Transit Jakarta (PT ITJ) with 90% and 10% ownership, respectively. PT ITJ carries out its mandate to create TODs along the Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) area. The management carried out is expected to create quality and aesthetically-pleasing TOD, and change the landscape around Jakarta MRT stations. The collaboration with MRT Jakarta and other subsidiaries, such as the Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) and Jaklingko Indonesia, is expected to create and develop a TOD Area based on the City Design Guidelines that have been set to promote harmonious economic growth, social interaction, and environmental sustainability.

Company's operational review discussion is based on the field of self-owned or leased real estate; fee or contract based-real estate and other management consulting services.

Market conditions still tend to be sluggish in 2021, mainly contributed by the effects of the COVID-19 pandemic. This condition was relevant both in all parts of Indonesia, and Jakarta in particular. Therefore, PT ITJ implements a strategy of attracting interest through direct and indirect selling.

Direct selling is applied to prospective clients who have established direct communication with PT ITJ. Indirect

Indirect selling lebih banyak dilakukan kepada calon-calon klien yang berkomunikasi awal dengan perusahaan induk, yaitu PT MRT Jakarta. Indirect selling yang dilakukan lebih berfokus kepada klien yang sudah melakukan engagement sebelumnya, tetapi terkendala dengan beberapa instrumen tata ruang yang belum diterbitkan spesifik pada KBT. Dengan demikian, PT ITJ memiliki fungsi menyambung komunikasi yang sempat tertunda akibat hal tersebut.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perubahan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 48 Tahun 2021, kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

selling is mostly done to prospective clients who has communicated early with the parent company, PT MRT Jakarta. Indirect selling is more focused on clients who have engaged previously, but are constrained by several spatial planning instruments that have not been published specifically for KBT. Thus, PT ITJ takes the function of connecting communications that were delayed due to this reason.

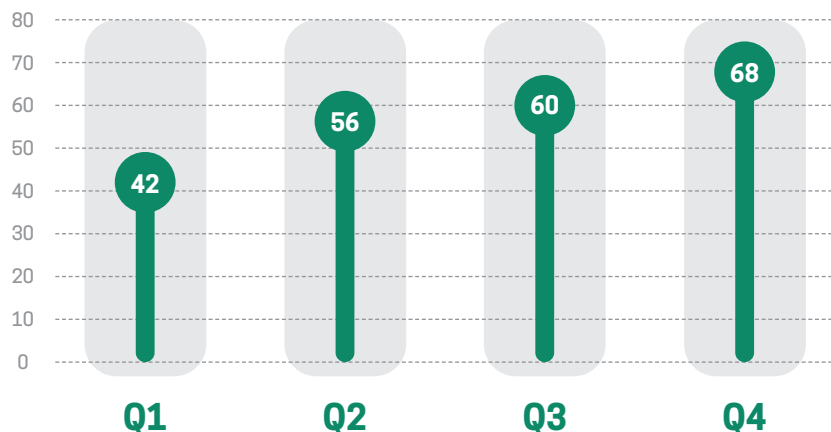
Based on the Amended Articles of Association as stipulated in the Notary Deed Number 48 of 2021, the Company's business activities are as follows:



Pertumbuhan jumlah klien PT ITJ secara umum mengalami pertambahan secara gradual setiap kuartal tahun 2021, sesuai dengan perkembangan organisasi PT ITJ itu sendiri. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

The growth in number of PT ITJ's clients in general showed a gradual increase in each quarter of 2021, in accordance with the development of the PT ITJ organization. This can be seen in the following table:

Pertumbuhan Jumlah Klien PT ITJ Tahun 2021



Hingga akhir tahun 2021, PT ITJ berhasil bekerjasama dengan klien pada kegiatan bisnis Pembangunan Kawasan dan Developer Properti, diantaranya seperti:

Until the end of 2021, PT ITJ has successfully collaborated with clients on Estate Development and Property Developer business activities, including:

| Kerja Sama pada tahun 2021 2021 Partnerships | | | |
|---|--------------------------------------|--|---|
| No | Klien Client | PKS Partnership Agreement | Kegiatan Bisnis Business Activities |
| 1. | PT Melati Anugrah Semesta (Intiland) | Pendampingan Pelampauan KLB Fifty Seven Promenade Fase 2 <i>Assistance for Exceeding Fifty Seven Promenade KLB Phase 2</i> | Pembangunan kawasan <i>Area development</i> |
| 2. | PT Jasamarga Related Business | Optimalisasi Lahan Pembangunan Simpangan Transportasi Taman Mini Indonesia Indah (Pendahuluan) <i>Land Optimization for Development of the Taman Mini Indonesia Indah Transportation Interchange (Introduction)</i> | Developer properti <i>Property developer</i> |
| 3. | PT Harmas Jalesveva | Optimalisasi Lahan Kawasan One Belpark <i>One Belpark Area Land Optimization</i> | Developer properti <i>Property developer</i> |
| 4. | PT Grahaniaga Tatautama | Pembentukan JV Company (Pendahuluan) <i>Formation of JV Company (Introduction)</i> | Developer properti <i>Property developer</i> |
| 5. | PT Harmas Jalesveva | Penjualan Unit Hunian Tower D One Belpark <i>Sales of Tower D One Belpark Residential Units</i> | Pembangunan kawasan <i>Area development</i> |

Di sisi lain, PT ITJ senantiasa menjalin hubungan baik dengan klien-klien potensial sebagaimana berikut:

On the other hand, PT ITJ always maintains good relations with potential clients, as follows:

| Klien Potensial pada tahun 2021 2021 Potential Clients | | | |
|---|--|-----------------------------------|--|
| No | Kegiatan Bisnis Business Activities | Jumlah Klien Number of Client | Jumlah Kerjasama Ditandatangani Number of Agreements Signed |
| 1. | Pelampauan KLB <i>KLB exceeding</i> | 21 perusahaan <i>companies</i> | 2 PKS <i>2 agreements</i> |
| 2. | Interkoneksi <i>Interconnection</i> | 11 perusahaan <i>companies</i> | 0 PKS <i>0 agreements</i> |
| 3. | Optimalisasi lahan <i>Land optimization</i> | 8 perusahaan <i>companies</i> | 2 PKS <i>2 agreements</i> |
| 4. | Investor <i>Investor</i> | 9 perusahaan <i>companies</i> | 0 PKS <i>0 agreements</i> |
| 5. | Konstruksi <i>Construction</i> | 6 perusahaan <i>companies</i> | 0 PKS <i>0 agreements</i> |
| 6. | Lahan <i>Land</i> | 4 perusahaan <i>companies</i> | 1 PKS <i>1 agreements</i> |
| 7. | Pemanfaatan aset dan Advertising <i>Asset and advertising utilization</i> | 9 perusahaan <i>companies</i> | 0 PKS <i>0 agreements</i> |

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kerja sama, berikut adalah proporsi jumlah klien PT ITJ yang per akhir Desember 2021:

Based on the stages of implementation of the cooperation, the following is the proportion of the number of clients of PT ITJ as per the end of December 2021:



| Keterangan | Canvassing | | | Potential | Deals | Hot Deals | Won | Sub Total |
|-------------------------------------|-----------------------|------------------------|----------------------------------|-----------------|-------------|----------------------------|-----|-----------|
| | Customer Introduction | Understanding Customer | Solution Development & Quotation | In Progress MOU | Negotiation | In Progress Contract (PKS) | Won | |
| Pendampingan Assistance | 9 | 3 | 6 | 8 | 7 | 3 | 4 | 40 |
| RST / RUT | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 0 | 1 | 19 |
| Pengelolaan Kawasan Area management | 8 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| Sub Total A | 20 | 7 | 8 | 13 | 12 | 3 | 5 | |
| Total | 35 | | | 13 | 12 | 3 | 5 | 68 |

* Data per/as of: 31 December 2021

Kategori dan Tahapan Bisnis

Category and Business Phases

| Kode Code | Kategori Category | Proses Process | Penjelasan Description |
|-----------|-------------------|----------------------------------|---|
| 01 | Canvassing | Customer introduction | Perkenalan ITJ dengan stakeholder <i>ITJ introduction with stakeholder</i> |
| | | Understanding customer | Pembahasan kebutuhan dan pengembangan yang direncanakan oleh stakeholder, serta memberikan surat permohonan pendampingan <i>Discussing needs and developments planned by stakeholders, as well as providing assistance request</i> |
| | | Solution development & quotation | Pembahasan solusi dari pengembangan kawasan dan metode kerja sama <i>Discussion of solutions from area development and methods of cooperation</i> |
| 02 | Potential | In-progress MOU | Perjanjian dan perencanaan pelaksanaan kerja sama rencana pengembangan <i>Agreement and cooperation development planning</i> |
| 03 | Deals | Negotiation | Negosiasi nilai dalam pendampingan perencanaan pengembangan kawasan dan dituliskan di dalam LOI <i>Price negotiation for area development assistance planning written in the LOI</i> |
| 04 | Hot deals | In progress contract | Pembahasan syarat dan ketentuan dalam pengimplementasian pengembangan kawasan <i>Discussion of terms and conditions in implementing area development</i> |
| 05 | Won | Won | Perjanjian kerja sama yang telah ditandatangani dan pengeluaran invoice <i>Signing of cooperation agreement and invoice issuance</i> |

Kategorisasi Kegiatan

Activity Category

| Advertising & Pemanfaatan Aset | RSUT/RUT | Jasa Pendampingan Assistance Services |
|--|-----------------------------------|--|
| Advertising | Lahan <i>Land</i> | Pelampauan KLB <i>KLB exceeding</i> |
| Pemanfaatan aset <i>Asset utilization</i> | Investor | Interkoneksi <i>Interconnection</i> |
| | Konstruksi <i>Construction</i> | Optimalisasi lahan <i>Land optimalization</i> |

Selama tahun 2021, PT ITJ berfokus menjalankan amanah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pengelolaan 5 titik pengembangan KBT, yaitu Blok M – Sisingamangaraja, Fatmawati, Lebak Bulus, Istora – Senayan, dan Dukuh Atas. Sebagai strategi jangka pendek, Perusahaan menyusun 4 (empat) proyek pembangunan yang menjadi prioritas (Top Priority Projects), antara lain diantaranya pengembangan Taman Martha Tiahahu menjadi Taman Literasi, pengembangan Plaza Transit di Jalan Mahakam, pengembangan Rumah Susun Terjangkau (RST) dan Ruang Usaha Terjangkau (RUT) pada lahan Yayasan Lektur Grafika Media di kawasan Lebak Bulus, dan pengembangan

During 2021, PT ITJ focused on carrying out the mandate of the Jakarta Government in managing 5 development points for (TODs): Blok M – Sisingamangaraja, Fatmawati, Lebak Bulus, Istora – Senayan, and Dukuh Atas. As a short-term strategy, the Company has established 4 (four) priority development projects, including the development of Taman Martha Tiahahu into a Literacy Park, development of Transit Plaza on Jalan Mahakam, development of Affordable Flats (RST) and Affordable Business Space (RUT) on the land of the Graphic Media Literature Foundation in the Lebak Bulus area, as well as the development of

RST dan RUT pada Kawasan One Belpark (Fatmawati). Dalam upaya mendukung perwujudan pengembangan KBT tersebut, PT ITJ melakukan pendampingan dengan Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta pada kuartal pertama 2021. Pendampingan tersebut bertujuan untuk memastikan pengerjaan proyek Perseroan sesuai koridor hukum yang berlaku. Lalu, dalam upaya beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi, PT ITJ menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai wujud digitalisasi pada seluruh bisnis proses yang ada. Selain itu, Perusahaan menghimbau untuk seluruh pegawai agar dapat tersertifikasi Risk Management berbasis ISO 31000:2018 sebagai wujud Perusahaan dalam menerapkan Governance, Risk, and Compliance (GRC) yang baik.






Perusahaan juga telah melaksanakan analisis kondisi lingkungan terhadap Perusahaan. Analisis ini menjadi dasar perlunya Perusahaan menyusun strategi jangka pendek dan panjang untuk mengelola kondisi lingkungan yang diidentifikasi.

RST and RUT in the One Belpark (Fatmawati) area. To support the realization of the KBT development, PT ITJ provided assistance with the Jakarta's High Court in the first quarter of 2021. The assistance aimed to ensure that the Company's project work is in accordance with the applicable legal corridors. Moreover, in an effort to adapt to the rapid development of technology, PT ITJ implemented Enterprise Resource Planning (ERP) as a form of digitizing all existing business processes. In addition, the Company urges all employees to be certified in Risk Management based on ISO 31000:2018 as a manifestation of the Company in implementing good Governance, Risk, and Compliance (GRC).

The Company has also carried out an environmental condition analysis of the Company. This analysis is the basis for the Company's need to develop short and long term strategies to manage the identified environmental conditions.

Tantangan dan Peluang

Challenges and Opportunities

| | |
|--|--|
|  Political | <p>Usainya masa jabatan Gubernur DKI pada Q4 2022 yang akan memengaruhi kebijakan yang mengatasmakan Pemprov DKI</p> <p><i>The Governor of Jakarta's tenure that ends in Q4 2022 may affect policies made under the Jakarta's Government</i></p> |
|  Economic | <p>Kondisi pandemi COVID-19 pada tahun 2019-2021 menyebabkan mitra wait and see, hal itu berimbas pada potensi pendapatan yang rendah</p> <p><i>The COVID-19 pandemic condition in 2019-2021 causes partners to "wait and see"; this may potentially impact income to be lower</i></p> |
|  Social | <ul style="list-style-type: none"> - Besarnya potensi integrasi moda transportasi di Jakarta, terutama di sekitar delienasi KBT MRT - Terdapatnya kebutuhan penyediaan Hunian Terjangkau di Kota Jakarta <p><i>- The large potential for transportation mode integration in Jakarta, especially around the MRT TOD delineation</i></p> <p><i>- There is a demand for affordable housing in Jakarta</i></p> |
|  Technology | <ul style="list-style-type: none"> - Maraknya perkembangan property technology di Indonesia, sehingga meningkatkan ekspektasi konsumen - Pesatnya perkembangan bisnis model pada industri real estate yang membuka peluang baru <p><i>- The rise of property technology developments in Indonesia, increasing consumer expectations</i></p> <p><i>- The rapid development of business models in the real estate industry that opens up new opportunities</i></p> |
|  Legal | <ul style="list-style-type: none"> - Bisnis perusahaan merupakan bisnis kewenangan yang tergolong high risk bila ada regulasi baru yang mengubah kewenangan - Belum adanya kebijakan yang mengatur implementasi kewajiban, pencapaian pemenuhan indikasi program, dan implementasi interkoneksi - Diperlukannya sinkronisasi regulasi Pemerintah Pusat, Pemprov DKI, MRT, dan ITJ terkait pengelolaan KBT MRT |

- The company's business is an authority-related business classified as high-risk, especially in the circumstance of new regulations that result in change in the authority
- There is no policy that regulates the implementation of obligations, the achievement of fulfillment of program indications, and the implementation of interconnections
- The need for synchronization of regulations from the Central Government, Jakarta Provincial Government, MRT, and ITJ related to the management of MRT TOD.

Prosedur Pemerintahan Daerah yang perlu ditempuh dalam menyelesaikan pekerjaan
Regional Government procedures necessary for work completion

Tinjauan Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Overview

Informasi tinjauan kinerja keuangan komprehensif dalam laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan 2021 PT ITJ yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Laporan Auditor Independen dengan nomor Laporan No. 00260/2.1032/AU.1/03/1726-1/1/III/2022 dilampirkan pada bagian akhir laporan ini.

The comprehensive financial performance overview information in this report is based on the 2021 Financial Statements of PT ITJ ended on 31 December 2021, and has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The Independent Auditors' Report No. 00260/2.1032/AU.1/03/1726-1/1/III/2022 is attached at the end of this report.

Aset

Asset

Pada akhir tahun 2021, total aset PT ITJ tercatat sebesar Rp20,38 miliar, naik dari tahun 2020 sebesar Rp12,5 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh adanya piutang yang belum tertagih dan juga aset sewa guna usaha yang bertambah pada tahun 2021.

As at end of 2021, PT ITJ's total assets were recorded at Rp20.28 billion, increased from 2020 of Rp. 12.5 billion. This increase was mainly due to outstanding receivables and also leased assets which will increase in 2021.

| Aset (Rp) Asset | | | |
|---|----------------|----------------|-----|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Aset lancar Current assets | 12.967.950.550 | 11.447.810.034 | 13 |
| Aset tidak lancar Non-Current Assets | 7.408.062.738 | 1.068.005.151 | 594 |
| Total aset Total asset | 20.376.013.288 | 12.515.815.185 | 63 |

Aset Lancar

Current Assets

Total aset lancar pada akhir tahun 2021 tercatat senilai Rp12,9 miliar, naik dari tahun 2020 sebesar Rp11,4 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh belum terbayarnya piutang dari PT JMRB dan Perumda Sarana Jaya.

Total current assets at the end of 2021 were recorded at Rp12,9 billion, increased from 2020 of Rp11.4 billion. The increase was mainly due to outstanding receivables from PT JMRB dan Perumda Sarana Jaya.

| Aset Lancar (Rp) Current Assets | | | |
|---|----------------|----------------|------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Kas dan setara kas Cash and cash equivalent | 1.765.311.982 | 3.603.181.907 | (51) |
| Piutang usaha Trade receivables | 10.849.540.000 | 7.349.540.000 | (48) |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka - neto Prepaid expenses | 353.098.568 | 495.088.127 | (29) |
| Jumlah aset lancar Total current asset | 12.967.950.550 | 11.447.810.034 | 13 |

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Total aset tidak lancar pada akhir tahun 2021 tercatat senilai Rp7,4 miliar, naik dari tahun 2020 sebesar Rp1 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh kenaikan aset perseroan baik aset tetap, aset sewa guna dan juga aset tidak berwujud.

Total non-current assets at the end of 2021 were recorded at Rp7,4 billion, increased from 2020 of Rp 1 billion. This increase was mainly due to overall increase of Company asset: fixed asset, leased assets as well as intangible assets.

| Aset Tidak Lancar (Rp) Non-current assets | | | |
|--|---------------|---------------|-----|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Aset tetap - neto Fixed assets - nett | 1.664.278.337 | 0 | 100 |
| Aset sewa guna - neto Right of use assets | 2.566.336.712 | 768.005.151 | 234 |
| Aset tidak berwujud Intangible assets | 2.768.154.578 | 300.000.000 | 823 |
| Uang jaminan Deposits | 103.000.000 | 0 | 100 |
| Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets | 15.601.841 | 1.068.005.151 | 100 |

Liabilitas

Liabilities

Pada akhir tahun 2021, total liabilitas PT ITJ tercatat sebesar Rp11,17 miliar, naik dari tahun 2020 sebesar Rp1,3 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh adanya penarikan pinjaman dari bank DKI sebesar Rp5,3 miliar dan utang sewa guna aset menjadi sebesar Rp3,6 miliar.

At at end of 2021, PT ITJ's total liabilities were recorded at Rp11.17 billion, increased from 2020 which was Rp1.3 billion. This increase was mainly due to a loan withdrawal from the Bank DKI amounting to Rp5.3 billion and asset leasing liability amounting to Rp3.6 billion.

| Liabilitas (Rp) Liabilities | | | |
|---|----------------|---------------|------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Liabilitas jangka pendek <i>Current liabilities</i> | 10.008.379.256 | 824.208.604 | 1114 |
| Liabilitas jangka panjang <i>non-current liability</i> | 1.164.945.192 | 524.431.580 | 122 |
| Total liabilitas <i>Total liabilities</i> | 11.173.324.448 | 1.348.640.184 | 728 |

Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*

Total liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2021 tercatat senilai Rp10,0 miliar, naik dari tahun 2020 sebesar Rp824 juta. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh penarikan pinjaman dari Bank DKI dan kenaikan hutang sewa aset masing-masing sebesar Rp 5,3 miliar dan Rp 2,4 miliar.

Total current liabilities at the end of 2021 were recorded at Rp10.00 billion, increased from 2020 of Rp824 million. This increase was mainly due to loan withdrawal from the Bank DKI and increase in asset leasing liability of 5.2 billion and 2.4 billion, respectively.

| Liabilitas Jangka Pendek (Rp) Current Liabilities | | | |
|--|----------------|-------------|------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Utang lain - lain <i>Other payables</i> | 1.175.009.463 | 0 | 100 |
| Utang Bank <i>Bank Loans</i> | 5.305.594.444 | 0 | 100 |
| Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i> | 369.378.828 | 458.430.000 | (19) |
| Utang pajak <i>Tax payables</i> | 435.681.049 | 120.080.738 | 263 |
| Liabilitas sewa - jangka pendek <i>Lease liabilities-short term portion</i> | 2.722.715.472 | 245.697.866 | 1008 |
| Total liabilitas jangka pendek <i>Total current liabilities</i> | 10.008.379.256 | 824.208.604 | 1114 |

Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liability*

Total liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2021 tercatat senilai Rp1,16 miliar, naik dari tahun 2020 sebesar Rp524 juta. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh naiknya hutang sewa akibat adanya penambahan aset sewa sebesar Rp447 juta.

Total non-current liabilities at the end of 2021 were recorded at Rp1.16 billion, increased from 2020 of Rp524 million. This increase was mainly due to increase in lease in relation due to the addition of leased assets of Rp447 million.

| Liabilitas Jangka Panjang (Rp) Non-current Liability | | | |
|--|---------------|-------------|-----|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Liabilitas sewa - jangka panjang <i>Lease liabilities - long term portion</i> | 971.452.859 | 524.431.580 | 85 |
| Liabilitas imbalan karyawan <i>Liability for employee benefits</i> | 193.492.333 | 0 | 100 |
| Total liabilitas jangka panjang <i>Total non - current liabilities</i> | 1.164.945.192 | 524.431.580 | 728 |

Ekuitas Equity

Pada akhir tahun 2021, total ekuitas PT ITJ tercatat sebesar Rp9,2 miliar, yang terdiri dari modal saham sebesar Rp5 miliar dan laba ditahan sebesar Rp4,2 miliar. Total ekuitas tahun 2021 menurun dari tahun 2020 sebesar Rp11,17 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh perusahaan pada tahun 2021 mengalami kerugian sebesar Rp1,9 miliar meskipun penjualan naik namun belum bisa menutupi beban operasional dan usaha.

As at end of 2021, PT ITJ's total equity was recorded at Rp9,2 billion, which consisted of share capital of Rp5 billion and retained earnings of Rp4,2 billion. Total equity in 2021 decreased from 2020 of Rp11,17 billion. This decrease was mainly due to a loss of Rp1.9 billion despite increase in sales, however could not cover operating expenses.

| Ekuitas (Rp) Equity | | | |
|--|---------------|----------------|------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 5.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000 saham pada tahun 2020 <i>Share capital - value of Rp1.000.000 per share authorized, issued, and fully paid - 5.000 shared in 2020</i> | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 | 0 |
| Laba <i>Retained earnings</i> | 4.202.688.839 | 6.167.175.001 | (32) |
| Total ekuitas neto <i>Total equity nett</i> | 9.202.688.839 | 11.167.175.001 | (18) |

Profitabilitas Profitability

PT ITJ mengalami tantangan kinerja profitabilitas pada tahun 2021, yang dapat dilihat dari perolehan laba kotor senilai Rp11,9 miliar namun perusahaan mencatatkan rugi tahun berjalan senilai Rp1,96 miliar.

PT ITJ experienced profitability performance challenges in 2021, which can be seen from the gross profit of Rp11.9 billion; however the Company recorded loss for the year of Rp1.96 billion.

| Profitabilitas (Rp) Profitability | | | |
|--------------------------------------|----------------|---------------|-----|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Pendapatan usaha <i>Revenue</i> | 18.600.000.000 | 8.349.540.000 | 123 |

| | | | |
|--|------------------|---------------|----------|
| Beban usaha <i>Operating expenses</i> | (6.691.881.942) | 2.127.973.849 | 270 |
| Laba kotor <i>Gross profit</i> | 11.908.118.058 | 6.221.566.151 | 82 |
| Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i> | (12.474.908.890) | 319.622.817 | 3.803 |
| Laba (rugi) usaha | (566.790.832) | 6.221.566.151 | (109) |
| Penghasilan (beban) lain – lain <i>Other income (expense)</i> | (1.431.988.440) | 8.142.874 | (17.686) |
| Laba sebelum pajak final <i>Income before final tax expense</i> | (1.998.779.273) | 6.229.709.025 | (132) |
| Beban pajak final <i>Tax expense-final</i> | 0 | 62.534.024 | 100 |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan <i>Deferred income tax benefit (expense)</i> | 34.293.111 | - | 100 |
| Laba periode berjalan <i>Income for the period</i> | (1.964.486.162) | 6.167.175.001 | (132) |
| Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i> | 0 | 0 | 0 |
| Total laba komprehensif periode berjalan <i>Total comprehensive income for the period</i> | (1.964.486.162) | 6.167.175.001 | (132) |

Pendapatan Usaha

Revenue

Pendapatan usaha PT ITJ pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp18,6 miliar, naik dari tahun 2020 senilai Rp8,3 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh kenaikan jumlah client (2 client) yang bisa melakukan kerjasama dengan Perusahaan dengan nilai kontrak yang naik dari tahun sebelumnya.

PT ITJ's operating income in 2021 was recorded at Rp18.6 billion, up from 2020 of Rp8.3 billion. This increase was mainly due to the increase in number of clients (2 clients) who could cooperate with the Company with increased contract value from the previous year.

| Profitabilitas (Rp) Profitability | | | |
|--------------------------------------|----------------|---------------|-----|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Pendapatan usaha Revenue | 18.600.000.000 | 8.349.540.000 | 123 |

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban usaha pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,70 miliar, naik dari tahun 2020 senilai Rp2,1 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh Perusahaan sudah beroperasi selama 1 tahun penuh dibandingkan tahun 2020. Kenaikan beban ini sejalan dengan kenaikan pendapatan pada tahun 2021.

Operating expenses in 2021 were recorded at Rp6,7 billion, up from 2020 of Rp2.1 billion. This increase was mainly due to the Company having been operating for 1 full year compared to 2020. This increase in expenses was proportional with the increase in revenue in 2021.

| Beban Usaha (Rp) Operating Expenses | | | |
|--|---------------|-------------|-------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan <i>Employee salaries and benefits</i> | 4.069.826.297 | 591.465.686 | 588 |
| Jasa profesional <i>Professional fee</i> | 2.622.055.645 | 0 | 100 |
| Total Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i> | 7.187.770.652 | 591.465.686 | 1.115 |

Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp12,47 miliar, naik dari tahun 2020 senilai Rp1,5 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh Perusahaan sudah beroperasi penuh dalam satu tahun sehingga beban operasional kantor meningkat. Hal ini untuk mendukung kinerja dan kondisi kerja yang nyaman.

General and administrative expenses in 2021 were recorded at Rp12.47 billion, up from 2020 of Rp1.5 billion. This increase was mainly due to the Company having been operating for 1 full year compared to 2020, thus the proportional increase in operational expenses to support performance and comfortable working environment.

| Beban Umum dan Administrasi (Rp) General and Administrative Expenses | | | |
|---|----------------|---------------|-------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan <i>Employee salaries and benefits</i> | 9.365.487.763 | 1.814.951.032 | 416 |
| Jasa profesional <i>Professional fee</i> | 787.830.866 | 115.750.000 | 581 |
| Rapat koordinasi <i>Meetings</i> | 137.624.910 | 85.616.148 | 61 |
| Transportasi dan parkir <i>Transportation and parking</i> | 106.094.262 | 44.547.520 | 138 |
| Penyusutan asset sewa <i>Depreciation on right of use assets</i> | 1.283.527.237 | 33.017.044 | 3.787 |
| Penyusutan <i>Depreciation</i> | 268.090.501 | - | 100 |
| Pemasaran <i>Marketing</i> | 155.546.192 | 16.382.443 | 849 |
| Perlengkapan dan peralatan kantor <i>Office supplies</i> | 158.115.581 | 15.634.782 | 911 |
| Lain - lain <i>Others</i> | 0 | 2.074.880 | (100) |
| Total beban umum dan administrasi <i>Total general and administrative expenses</i> | 12.474.908.890 | 1.536.508.163 | 712 |

Penghasilan (Beban) lain-lain

Other income (expenses)

Penghasilan (beban) lain-lain pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,43 miliar, naik dari tahun 2020 senilai Rp8 juta. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh pembayaran atas pajak badan tahun 2020 setelah adanya penyesuaian kontrak dengan salah satu client perusahaan sebesar Rp1,3 miliar.

Other income (expenses) in 2021 was recorded at Rp1.43 billion, an increase from 2020 amounting to Rp8 million. This increase was mainly due to the payment of the 2020 corporate tax after a contract adjustment with one of the company's clients amounted to Rp1.3 billion.

| Penghasilan (Beban) lain-lain (Rp) Other income (expenses) | | | |
|---|-----------------|-------------|----------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Penghasilan bunga Interest income | 44.208.579 | 12.670.125 | 249 |
| Beban pajak | (1.313.836.932) | 0 | 100 |
| Beban bunga atas liabilitas sewa Interest of lease liabilities | (128.620.087) | (4.527.251) | 2.741 |
| Beban lainnya Other expenses | (33.740.000) | 0 | 100 |
| Total penghasilan (beban) lain-lain Other comprehensive income | (1.431.988.440) | 8.142.874 | (17.686) |

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Income (Loss) for the Period

Laba (rugi) tahun berjalan pada tahun 2021 tercatat sebesar (Rp1,96 miliar), turun dari tahun 2020 senilai Rp6,1 miliar. Penurunan ini dikontribusikan oleh beberapa faktor. Meningkatnya kondisi operasional Perusahaan sejalan dengan perusahaan yang sudah beroperasi selama satu tahun buku penuh. Namun demikian, proses implementasi bisnis yang masih terdampak penyesuaian dari sisi legalitas (pergub, perda) dan kondisi pandemi yang mengharuskan Perusahaan sangat berhati-hati dalam implementasi bisnisnya, sehingga tambahan klien yang didapatkan Perusahaan hanya dua.

Profit (loss) for the year in 2021 was recorded at (Rp1.96 billion), a decrease from 2020 worth Rp6.1 billion. This decrease was contributed by several factors. The improvement in the Company's operational conditions is in line with the Company's operations running for a full financial year. However, the business implementation process is still affected by adjustments in terms of legality (governor/ regional regulations) and pandemic conditions which required the Company to be prudent in implementing its business, hence he only two additional clients are obtained by the Company.

| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Period | | | |
|--|---------------|---------------|-------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Laba (rugi) tahun berjalan Income (loss) for the period | 1.964.486.162 | 6.167.175.001 | (132) |

Arus Kas Cash Flow

Perseroan mencatat kas dan setara kas pada awal tahun 2021 senilai Rp3,6 miliar. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelol kas secara efektif, agar sejalan dengan rencana kerja perusahaan yang telah ditetapkan.

The Company recorded cash and cash equivalents in the beginning of 2021 at Rp3.6 billion. The Company always strives for effective cash management, to always align with the Company's work plan that has been set.

| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Period | | | |
|--|---------------|---------------|--------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flows from operating activities</i> | 2.450.906.509 | 1.361.398.093 | 80 |
| Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flows from investing activity</i> | 4.400.523.416 | 35.420.000 | 12.324 |
| Arus kas untuk aktivitas pendanaan <i>Cash flows for financing activity</i> | 5.013.560.000 | 5.000.000.000 | 0,27 |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas <i>Net increase in cash on hand and cash in bank</i> | 1.837.869.925 | 3.603.181.907 | (151) |
| Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash on hand and cash in bank at beginning of period</i> | 3.603.181.907 | 0 | 100 |
| Kas dan setara kas akhir periode <i>Cash on hand and cash in bank at end of period</i> | 1.765.311.982 | 3.603.181.907 | (51) |

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,4 miliar, naik dari tahun 2020 senilai Rp1,3 miliar. Hal ini disebabkan oleh perusahaan sudah beroperasi penuh selama satu periode. Penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp15 miliar dengan pengeluaran untuk pembayaran gaji, vendor dan gaji sebesar Rp17,6 miliar. Perusahaan sudah melakukan strategi efisiensi dan tetap efektif sehingga aktivitas operasi tetap terjaga diangka Rp2,4 miliar.

Cash flow from operating activities in 2021 was recorded at Rp2.4 billion an increase from 2020 amounting to Rp1.3 billion. This is due to the Company being fully operational for one full period. Cash receipts from customers amounted to Rp15 billion with expenses for payment of payroll, vendors and payroll of Rp17.6 billion. The Company has implemented an efficiency strategy and remains effective so that operating activities are maintained at Rp2.4 billion.

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2021 tercatat senilai Rp4,40 miliar, naik dari tahun 2020 senilai Rp35 juta. Hal ini disebabkan oleh pemenuhan investasi untuk mendukung kegiatan operasional kantor (aset tetap) dan proyek Perusahaan (Proyek OBP dan Taman Martha Blok M).

Cash flow from investing activities in 2021 was recorded at Rp4.40, up from 2020, which was Rp35 million. This is due to the fulfilment of investments to support office operational activities (fixed assets) and the Company's projects (OBP Project and Taman Martha Blok M).

Arus kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat senilai Rp5,01 miliar, naik dari tahun 2020 senilai Rp5 miliar disebabkan adanya aksi korporasi perusahaan, pada tahun 2021 ITJ melakukan penarikan pinjaman dari Bank DKI.

Cash flow for financing activities in 2021 was recorded at Rp5.01, an increase from 2020 amounting to Rp5 billion due to the Company's corporate action. In 2021 ITJ made a loan withdrawal from Bank DKI.

Pada tahun 2021, dari aktivitas arus kas yang dilakukan, Perseroan mencatat penurunan bersih kas dan setara kas senilai Rp1,8 miliar. Dengan demikian, posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,7 miliar.

In 2021, from the cash flow activities carried out, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of Rp1.8 billion. Therefore, cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at Rp1.7 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya dapat dinilai melalui rasio-rasio kemampuan membayar utang dan kolektibilitas. Secara umum, kinerja rasio keuangan pada tahun 2021 menunjukkan keuangan Perseroan masih dalam keadaan yang sehat dan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company's ability to pay its liabilities can be assessed through its ability to pay debts and collectability. In general, 2021 financial ratios showed that the Company's financial condition are still in a healthy condition and the Company is still able to fulfil its liabilities, both short term and long term.

| Kemampuan Membayar Utang (%) Solvency | | |
|---|------|-------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 |
| Rasio lancar Current ratio | 1,3 | 13,89 |
| Rasio solvabilitas Solvency | 1,82 | 9,28 |
| Rasio kas Cash ratio | 0,18 | 4,37 |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity | 1,21 | 0,12 |
| Tingkat kolektibilitas Collectibility | 0,55 | 0,11 |

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management's Policy on Capital Structure

Struktur modal Perusahaan pada akhir tahun 2021 terdiri atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan ekuitas neto, masing-masing senilai Rp5 miliar dan Rp4,20 miliar.

The Company's capital structure as at end of 2021 was comprised of issued and fully paid capital and net equity, amounting to Rp5 billion and Rp4.20 billion respectively.

| Kemampuan Membayar Utang (%) Solvency | | | |
|--|----------------|---------------|-------|
| Uraian Description | 2021 | 2020 | △% |
| Liabilitas jangka pendek Current liabilities | 10.008.379.256 | 824.208.604 | 1.114 |
| Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities | 1.164.945.192 | 524.431.580 | 122 |
| Total liabilitas Total liabilities | 11.173.324.448 | 1.348.640.184 | 728 |

| Ekuitas <i>Equity</i> | Ekuitas <i>Equity</i> | Ekuitas <i>Equity</i> | Ekuitas <i>Equity</i> |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 5.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000 saham pada tahun 2020 <i>Share capital - value of Rp1.000.000 per share authorized, issued, and fully paid - 5.000 shared in 2020</i> | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 | 0 |
| Laba <i>Retained earnings</i> | 4.202.688.839 | 6.167.175.001 | (18) |
| Total ekuitas neto <i>Total equity-net</i> | 20.376.013.287 | 12.515.815.185 | 63 |

Prospek Usaha

Business Prospect

Demi mendukung prospek usaha jangka panjang, PT ITJ berfokus untuk terus menerus meningkatkan kompetensi dan kepercayaan stakeholder melalui kerjasama dan partnership dengan klien potensial. PT ITJ berencana untuk dapat meraih *Initial Public Offering (IPO)* pada tahun 2026.

To support long-term business prospects, PT ITJ focuses on continuous competence improvement and increase trust of stakeholders through cooperation and partnership with potential clients. PT ITJ has planned to achieve Initial Public Offering (IPO) in 2026.

Perbandingan antara Target dan Proyeksi Awal Tahun dan Target Tahun 2022

Comparison between Target and Projection Beginning of the Year and Target for 2022

Perusahaan telah menetapkan serangkaian target kinerja pada awal tahun 2021. Tabel ini bawah ini menjabarkan pencapaian target-target tersebut, beserta target berikutnya pada tahun 2022.

The Company has established a set of performance targets in the beginning of 2021. The table below shows the achievement of said targets, and the following target in 2022.

Perbandingan Target dan Proyeksi Awal Tahun dan Target Tahun 2022
Comparison of Targets and Projections at the Beginning of the Year and Targets for 2022

| Uraian Description | 2021 (dalam jutaan/in millions) | | | Target 2022 |
|--|---------------------------------|-------------------------------|-----------|----------------|
| | Target | Realisasi 2021 Realization | △% | |
| Pendapatan usaha Revenue | 47.013 | 18.600 | 40 | 68.280 |
| Beban usaha <i>Operating expenses</i> | | | | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan Employee salaries and benefits | 4.350 | 4.069 | 94 | 11.239 |
| Jasa profesional Professional fee | 4.445 | 2.622 | 59 | 10.364 |
| Promosi dan komunikasi Promotion and communication | 500 | - | 0 | 2.305 |
| Rapat koordinasi Coordination meeting | - | - | 0 | 750 |
| Laba kotor Gross profit | 37.718 | 11.908 | 32 | 43.622 |
| Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i> | | | | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan Employee salaries and benefits | 10.391 | 9.365 | 90 | 14.527 |
| Sewa Lease | 1.880 | | 0 | 2.010 |
| Jasa profesional Professional fee | 3.927 | 787 | 20 | 2.363 |
| Operasional kantor Office operational expenses | 1.546 | 432 | 28 | 2.515 |
| Rapat koordinasi Coordination meeting | 991 | 137 | 14 | 1.219 |
| Pelatihan Trainings | 500 | - | 0 | 1.614 |
| Penyusutan asset sewa Depreciation on right of use asset | - | 1.283 | - | - |
| Pemasaran Marketing | - | 155 | - | - |
| Penyusutan Depreciation | - | 286 | - | 750 |
| Adminisitrasi bank Bank administration | 318 | 43 | 14 | 230 |
| Jumlah umum <i>Total</i> | 19.553 | 12.474 | 64 | 25.256 |
| Laba (rugi) operasi Operating (profit loss) | 18.165 | 566 | 3 | 18.366 |
| Penghasilan (beban) lain Other income (expense) | 30 | 1.431 | 4.770 | 150 |
| Pajak penghasilan Income tax | 3.990 | 34 | 1 | 4.008 |
| Laba (rugi) tahun berjalan Income for the period | 14.415 | 1.964 | 14 | 14.208 |

Dalam jangka panjang, PT MRT Jakarta (Perseroda) selaku Holding memiliki harapan kepada PT ITJ selaku anak usaha untuk berkontribusi sebanyak 30% dari total pendapatan Holding pada tahun 2030. Target tersebut dimanifestasikan oleh Perusahaan menjadi target Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2026. Untuk meraih tujuan tersebut, PT ITJ berfokus pada kegiatan penguatan partnership pada tahun 2022 hingga 2023.

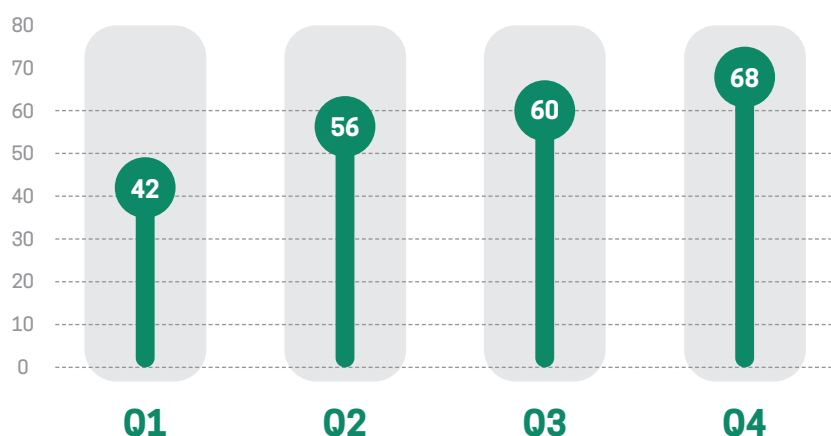
PT MRT Jakarta (Perseroda) as the Company's Holding Company aspires PT ITJ as its subsidiary to contribute as much as 30% of total Holding's revenue in 2030. The target is aspired to be manifested by the Company through Initial Public Offering (IPO) target in 2026. To achieve the target, PT ITJ focuses on strengthening partnerships from 2022 to 2023.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pertumbuhan jumlah klien PT ITJ secara umum mengalami pertambahan secara gradual setiap kuartal tahun 2021, sesuai dengan perkembangan organisasi PT ITJ itu sendiri. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

The growth in number of PT ITJ's clients in general showed a gradual increase in each quarter of 2021, in accordance with the development of the PT ITJ organization. This can be seen in the following table:



PT ITJ menerapkan strategi penjangkauan peminatan melalui direct maupun indirect selling. Direct selling dilakukan kepada calon-calon klien yang sudah menjalin komunikasi langsung dengan PT ITJ. Indirect selling lebih banyak dilakukan kepada calon-calon klien yang berkomunikasi awal dengan perusahaan induk, yaitu PT MRT Jakarta. Indirect selling yang dilakukan lebih berfokus kepada klien yang sudah melakukan engagement sebelumnya, tetapi terkendala dengan beberapa instrumen tata ruang yang belum diterbitkan spesifik pada KBT. Dengan demikian, PT ITJ memiliki fungsi menyambung komunikasi yang sempat tertunda akibat hal tersebut.

PT ITJ implements a strategy of attracting interest through direct and indirect selling. Direct selling is applied to prospective clients who have established direct communication with PT ITJ. Indirect selling is mostly done to prospective clients who has communicated early with the parent company, PT MRT Jakarta. Indirect selling is more focused on clients who have engaged previously, but are constrained by several spatial planning instruments that have not been published specifically for KBT. Thus, PT ITJ takes the function of connecting communications that were delayed due to this reason.

Informasi Material dan Hubungan Afiliasi

Material Information and Affiliated Relationship

| No | Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship | Keterangan Description |
|----|--|--|
| 1. | MRT Jakarta (Perseroda)/Induk MRT Jakarta (Perseroda)/ Holding Company | Kerja sama sewa kantor Office lease cooperation |

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Changes to the Provisions of Laws and Regulations

Terdapat perubahan peraturan pada tahun 2021 yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan, dalam hal ini PT Integrasi Transit Jakarta ("PT ITJ"). Adapun perubahan peraturan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

There are regulatory changes in 2021 that have significant impact on the Company, or PT Integrasi Transit Jakarta ("PT ITJ"). The changes in the regulations referred to are as follows:

| No. | Peraturan Regulation | Detail Perubahan Details on Changes | Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements |
|-----|--|--|--|
| 1. | <p>Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2021 ("PerGub 50/2021") tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 67 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kawasan Berorientasi Transit. ("PerGub 67/2019")</p> <p><i>Governor Regulation Number 50 of 2021 ("PerGub50/2021") regarding Amendments to Governor Regulation Number 67 of 2019 concerning the Implementation of Transit Oriented Areas ("PerGub 67/2019")</i></p> | <p>Dalam PerGub 67/2019 belum diatur terkait dengan rumusan perhitungan besaran insentif, sehingga PT ITJ dalam melakukan perhitungan besaran insentif mengacu pada Peraturan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) ("Perdir MRT"). Namun, dengan diterbitkannya PerGub 50/2021 dimana salah satu penambahan pengaturannya adalah rumusan perhitungan besaran insentif, hasil perhitungan besaran insentif antara Perdir MRT dan PerGub 50/2021 sangat berbeda. Hal tersebut berdampak pada laporan keuangan PT ITJ.</p> <p><i>PerGub 67/2019 has not regulated the calculation formulation of the amount of incentives. Therefore, in calculating the incentives, PT ITJ refers to Regulation of the Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) ("Perdir MRT"). However, with the issuance of PerGub 50/2021 where one of the additional regulations is the formulation of the calculation of the amount of incentives, the amount of incentives between Perdir MRT and PerGub 50/2021 differs significantly. This has an impact on the financial statements of PT ITJ.</i></p> | <p>Menghambat cash flow PT ITJ <i>Hindering PT ITJ's cash flow</i></p> |
| 2. | <p>Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2021 tentang Percepatan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur untuk Mendukung Penyelenggaraan Acara Internasional di Provinsi Bali, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur ("PerPres 116/2021")</p> <p><i>Presidential Regulation Number 116 of 2021 concerning the Acceleration of the Implementation of Infrastructure Development to Support the Implementation of International Events in the Province of Bali, the Special Capital Region of Jakarta, the Province of West Nusa Tenggara, and the Province of East Nusa Tenggara ("PerPres 116/2021")</i></p> | <p>Salah satu pengaturan dalam PerPres 116/2021 adalah penugasan percepatan pembangunan infrastruktur pada Kawasan tertentu kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ("PUPR"). Hal tersebut berpengaruh pada Laporan Keuangan PT ITJ, dikarenakan, pada awalnya pembangunan infrastruktur pada salah satu Kawasan percepatan dilakukan oleh mitra PT ITJ bukan PUPR. Oleh karena itu, dengan terbitnya PerPres 116/2021 laporan keuangan PT ITJ akan berpotensi terpengaruh.</p> <p><i>One of the stipulations in PerPres 116/2021 is the assignment of accelerating infrastructure development in certain areas to the Minister of Public Works and Public Housing ("PUPR"). This has an effect on PT ITJ's financial statements since the initial plan of infrastructure development in one of the accelerated areas assigned PT ITJ's partners, not PUPR. Therefore, with the issuance of PerPres 116/2021, PT ITJ's financial statements will potentially be affected.</i></p> | |

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan atas PSAK 71: Instrumen Keuangan

Implementation of PSAK 71: Financial Instruments

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional bisa memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari investasi pada instrumen ekuitas di dalam ekuitas. Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations resulted in an effect on the Company's financial statements.

The Company has adopted PSAK 71 "Financial Instrument" effectively for the financial year beginning October 6, 2020 (date of establishment) by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of unrealised gain (loss) on investment in equity instruments in equity. The adoption of PSAK 71 has no significant impact on the Company's financial statements.

Penerapan atas PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Implementation of PSAK 72: Revenues from Contract with Customers

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian). Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company applied PSAK 72 "Revenues from Contract with Customers" effectively for the financial year starting on October 6, 2020 (date of establishment). The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the Company's financial statements.

Penerapan atas PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Implementation of PSAK 72: Revenues from Contract with Customers

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian).

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah tanpa kupon.

The Company applied PSAK 72 "Revenues from Contract with Customers" effectively for the financial year starting on October 6, 2020 (date of establishment).

Upon implementation of PSAK 73, the Company recognized right of use assets and lease liabilities in connection with leases. Lease liabilities are measured at the present value of the minimum lease payments, discounted using the yield on zero-coupon Government Bonds.

05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

- 106** Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | *Social and Environmental Responsibility*
- 106** Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | *Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS)*
- 107** Melawan COVID-19 bersama Masyarakat | *Together with Community, Fighting COVID-19*



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

ITJ berkomitmen untuk menyediakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kontribusi ini kami realisasikan dengan memanfaatkan dan mengelola peluang Kawasan Berorientasi Transit (Transit Oriented Development) di sekitar stasiun MRT di wilayah DKI Jakarta. Di samping visi dan komitmen utama tersebut, kami turut dalam upaya kontribusi bagi masyarakat melalui beberapa program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau *corporate social responsibility* (CSR).

ITJ is committed to providing added value for all stakeholders. We realize this by utilizing and managing opportunities in relation to Transit Oriented Development around MRT stations in Jakarta. In addition to the main vision and commitment, we also contribute to the community through several social and environmental (SER) or corporate social responsibility (CSR) programs.

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS)

Melindungi karyawan dari risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan aspek penting bagi ITJ. Pengelolaan aspek K3 merupakan tanggung jawab divisi Konstruksi Manajemen, dan melapor langsung kepada Direksi. Selama tahun 2021, ITJ mencatat nol insiden kecelakaan kerja.

Protecting employees from occupational health and safety (OHS) risks is an imperative aspect for ITJ. OHS aspect management falls under the responsibility of the Construction Management division, which reports directly to the Board of Directors. During 2021, ITJ recorded zero work incidents.

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020 menuntut ITJ untuk melakukan tindakan mitigasi terhadap penularan COVID-19, terutama di lingkungan kerja dan kantor. Pengelolaan mitigasi terhadap COVID-19 berada di bawah tanggung jawab divisi Finance & Administration.

The ongoing COVID-19 pandemic since beginning of 2020 prompted ITJ to take mitigation actions against COVID-19 transmission, especially in the work environment. Mitigation management against COVID-19 is under the responsibility of the Finance & Administration.

Kami menerapkan serangkaian prosedur kesehatan kerja di lingkungan kantor untuk meminimalkan risiko penularan COVID-19, seperti:

1. Kebijakan bekerja di rumah (*work from home/WFH*) dan kantor (*work from office/WFO*) secara bergantian;
2. Prosedur pelaporan kesehatan rutin karyawan;
3. Penyediaan fasilitas kesehatan tambahan bagi karyawan, yaitu asuransi kesehatan dan vaksinasi bagi karyawan dan anggota keluarganya.

We implement a number of occupational health procedures in the work environment to minimize the risk of COVID-19 transmission, such as:

1. *Alternate working from home (WFH) and office (WFO) policy;*
2. *Routine health reporting procedures for employees;*
3. *Provision of additional health facilities for employees, including health insurance and vaccination for employees and their family members.*

Melawan COVID-19 bersama Masyarakat

Together with Community, Fighting COVID-19

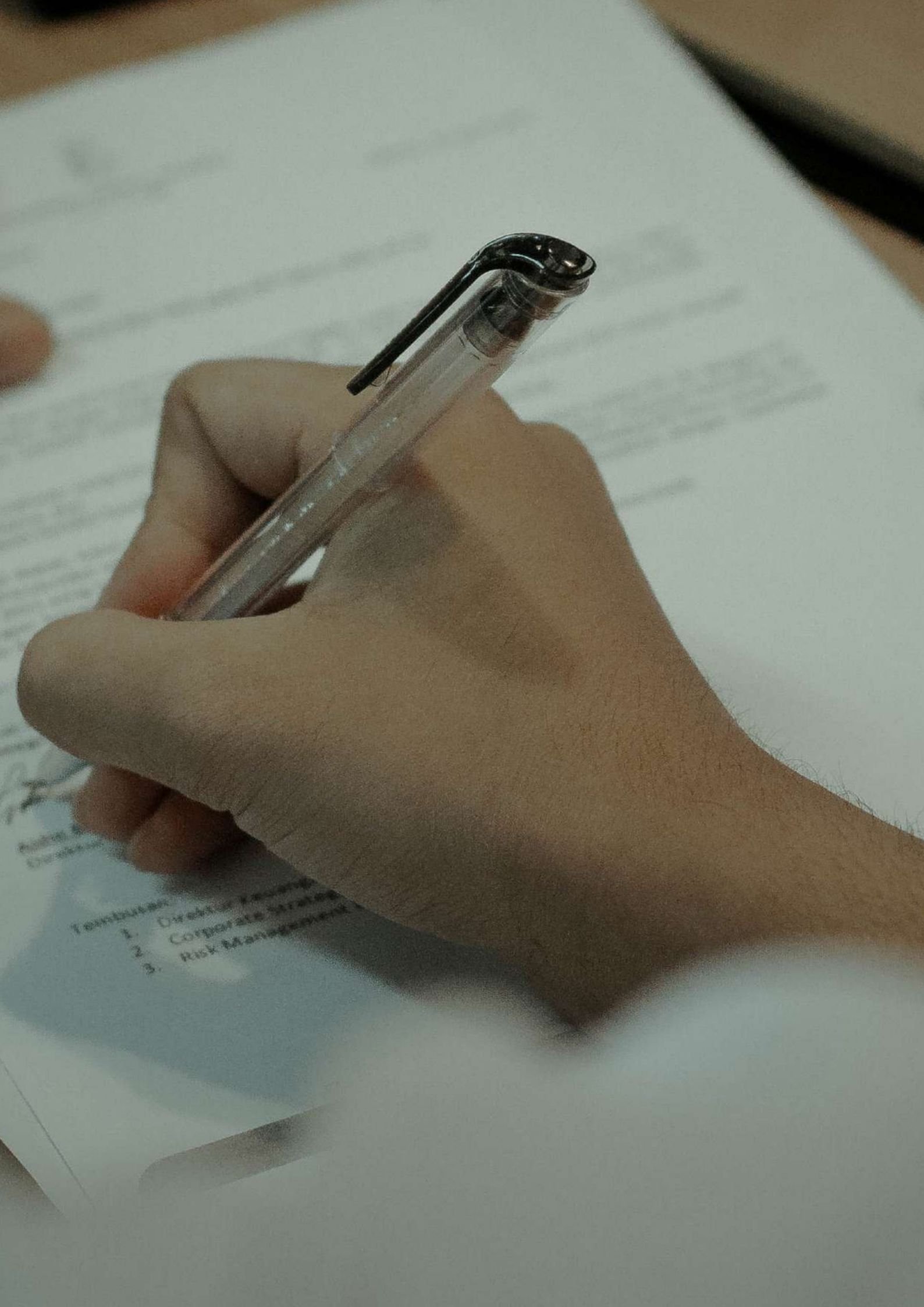
Penanganan pandemi COVID-19 memerlukan kerja sama dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, salah satunya masyarakat. Pada tahun 2021, ITJ Peduli COVID-19 menyalurkan bantuan berupa pembangunan tempat cuci tangan portable yang ditempatkan di Masjid Cut Meutia, Jakarta. Bantuan ini bekerja sama dengan Dewan Masjid Indonesia Provinsi DKI Jakarta. Bantuan ini diharapkan dapat memfasilitasi upaya menjaga kebersihan diri dan pola hidup sehat masyarakat, yaitu dengan mencuci tangan dengan air dan sabun. Program tersebut juga dalam rangka mendukung himbauan pemerintah untuk selalu menaati dan menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah dan menghentikan penyebaran wabah virus COVID-19.

Overcoming the COVID-19 pandemic requires cooperation and collaboration with all stakeholders, including the community. In 2021, ITJ Peduli COVID-19 program distributed assistance in the form of portable handwashing unit located in the Cut Meutia Mosque, Jakarta. Collaboration with the DKI Jakarta Provincial Mosque Council, this assistance is aimed to facilitate efforts to maintain personal hygiene and a healthy lifestyle for the community, particularly by washing hands with soap and water. The program is also to support the Government's encouragement of implementing health protocols to prevent and stop the spread of the COVID-19 virus outbreak.

06

**LAPORAN KEUANGAN AUDIT
PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

*AUDITED FINANCIAL STATEMENT OF
PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA FOR
THE PERIOD ENDING DECEMBER 31,
2021*



- Tributan:
1. Direktur Keuangan
 2. Corporate Strategy
 3. Risk Management

PT Integrasi Transit Jakarta

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

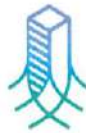
**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

| | | |
|--|------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Board of Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 4 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 5-51 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



INTEGRASI TRANSIT JAKARTA

Bagian dari 

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Aidin Barlean | : | 1. | Name |
| Alamat kantor | : | Wisma Nusantara 21 st Floor | : | | Office Address |
| | : | Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta, 10350 | : | | |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Pemuda No. 17 RT/RW 008/004 | : | | Domicile as stated in ID Card |
| | : | Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur | : | | |
| Nomor Telepon | : | (021) 31900450 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. Nama | : | Moch. Hasan | : | 2. | Name |
| Alamat kantor | : | Wisma Nusantara 21 st Floor | : | | Office Address |
| | : | Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta, 10350 | : | | |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Setia Gg Galur RT/RW 011/008 | : | | Domicile as stated in ID Card |
| | : | Jaticempaka, Pondokgede, Bekasi | : | | |
| Nomor Telepon | : | (021) 31900450 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Komersial / Commercial Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa

State that:


- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Integrasi Transit Jakarta; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Integrasi Transit Jakarta; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2022 / March 18, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf and representing Directors


Aidin Barlean
Direktur Utama / President Director


Moch. Hasan
Direktur Komersial / Commercial Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00260/2.1032/AU.1/03/1726-
1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Integrasi Transit Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Integrasi Transit Jakarta ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00260/2.1032/AU.1/03/1726-
1/1/III/2022

The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors PT Integrasi Transit Jakarta

We have audited the accompanying financial statements of PT Integrasi Transit Jakarta ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00260/2.1032/AU.1/03/1726-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Integrasi Transit Jakarta tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00260/2.1032/AU.1/03/1726-1/1/III/2022 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

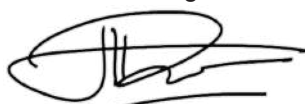
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Integrasi Transit Jakarta as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

18 Maret 2022/March 18, 2022



PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|--|-------------------|--|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan Bank | 1.765.311.982 | 4,19 | 3.603.181.907 | Cash on hand and cash in Bank |
| Piutang usaha | 10.849.540.000 | 5,19 | 7.349.540.000 | Trade receivable |
| Biaya dibayar dimuka | 353.098.568 | 6 | 495.088.127 | Prepaid expenses |
| Total aset lancar | 12.967.950.550 | | 11.447.810.034 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - net | 1.664.278.337 | 7 | - | Fixed assets - net |
| Aset hak-guna - neto | 2.566.336.712 | 8a | 768.005.151 | Right of use asset - net |
| Aset takberwujud | 2.768.154.578 | 9 | 300.000.000 | Intangible asset |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 15.601.841 | 12b | - | Estimated claim for tax refund |
| Aset pajak tangguhan - neto | 290.691.269 | 12c | - | Deferred tax assets - net |
| Uang jaminan | 103.000.000 | | - | Guarantee deposits |
| Total aset tidak lancar | 7.408.062.737 | | 1.068.005.151 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | 20.376.013.287 | | 12.515.815.185 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 1.175.009.463 | 10,20 | - | Account payables |
| Utang bank | 5.305.594.444 | 13,19,20 | - | Bank loan |
| Biaya yang masih harus dibayar | 369.378.828 | 11,20 | 458.430.000 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 435.681.049 | 12a | 120.080.738 | Taxes payable |
| Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2.722.715.472 | 8b,20 | 245.697.866 | Lease liabilities - current portion |
| Total liabilitas jangka pendek | 10.008.379.256 | | 824.208.604 | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 971.452.859 | 8b,20 | 524.431.580 | Lease liability - net of current maturities |
| Biaya yang masih harus dibayar | 193.492.333 | | - | Accrued expenses |
| Total liabilitas jangka panjang | 1.164.945.192 | | 524.431.580 | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 11.173.324.448 | | 1.348.640.184 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham | | | | Share capital - Par value of Rp1,000,000 per share |
| Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 5.000 saham | 5.000.000.000 | 14 | 5.000.000.000 | Authorized, issued and fully paid - 5,000 shares |
| Laba ditahan | 4.202.688.839 | | 6.167.175.001 | Retained earnings |
| Total ekuitas | 9.202.688.839 | | 11.167.175.001 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 20.376.013.287 | | 12.515.815.185 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
STATEMENT OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|--|--|-------------------|----------------------|---|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020*) | |
| PENDAPATAN | 18.600.000.000 | 15,19 | 8.349.540.000 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (6.691.881.942) | 16 | (591.465.686) | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | 11.908.118.058 | | 7.758.074.314 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (12.474.908.890) | 17 | (1.536.508.163) | General and administrative expenses |
| (RUGI)/LABA USAHA | (566.790.832) | | 6.221.566.151 | OPERATING (LOSS)/PROFIT |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN – LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSE) |
| Penghasilan bunga | 44.208.579 | 18 | 12.670.125 | Interest income |
| Beban pajak | (1.313.836.932) | 12e | - | Tax expenses |
| Beban bunga atas liabilitas sewa | (128.620.087) | 8b | (4.527.251) | Interest of lease liabilities |
| Beban lainnya | (33.740.001) | | - | Other expenses |
| (RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN | (1.998.779.273) | | 6.229.709.025 | (LOSS)/INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE |
| Beban pajak final | - | | (62.534.024) | Final tax expense |
| Manfaat pajak penghasilan | 34.293.111 | 12d | - | Income tax benefit |
| (RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN | (1.964.486.162) | | 6.167.175.001 | (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | - | | - | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | (1.964.486.162) | | 6.167.175.001 | TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD |

*) untuk periode dari tanggal 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from October 6, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital | Laba ditahan/ Retained Earning | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|--|-------------------|--|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| Saldo awal | | - | - | - | Beginning balance |
| Setoran modal | 14 | 5.000.000.000 | - | 5.000.000.000 | Paid in capital |
| Laba untuk periode dari tanggal 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 | | - | 6.167.175.001 | 6.167.175.001 | Income for the period from October 6, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020 |
| Saldo tanggal 31 Desember 2020 | | 5.000.000.000 | 6.167.175.001 | 11.167.175.001 | Balance as of December 31, 2020 |
| Rugi tahun berjalan | | - | (1.964.486.162) | (1.964.486.162) | Loss for the year |
| Saldo tanggal 31 Desember 2021 | | 5.000.000.000 | 4.202.688.839 | 9.202.688.839 | Balance as of December 31, 2021 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
STATEMENT OF CASHFLOW
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

| Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31, | | | |
|---|------------------------|-------------------|---|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020*) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 15.100.000.000 | 5, 15 | 940.000.000 |
| Penerimaan bunga | 35.366.866 | 17 | 10.136.101 |
| Pembayaran bunga | (15.899.306) | | - |
| Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan | (13.312.436.330) | 16, 17 | (1.689.620.294) |
| Pembayaran kepada pemasok | (2.952.942.520) | 17 | (621.913.900) |
| Pembayaran pajak | (1.304.995.219) | | - |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi | (2.450.906.509) | | (1.361.398.093) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY |
| Perolehan aset tetap | (1.932.368.838) | 7 | - |
| Perolehan aset takberwujud | (2.468.154.578) | 8a | (35.420.000) |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (4.400.523.416) | | (35.420.000) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY |
| Penerbitan modal saham | - | 14 | 5.000.000.000 |
| Penerimaan pinjaman bank | 5.300.000.000 | 13 | - |
| Pembayaran liabilitas sewa | (286.440.000) | 8b | - |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 5.013.560.000 | | 5.000.000.000 |
| (PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK | (1.837.869.925) | | 3.603.181.907 |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 3.603.181.907 | 4 | - |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 1.765.311.982 | 4 | 3.603.181.907 |
| | | | CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF YEAR |
| | | | CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT END OF YEAR |

*) untuk periode dari tanggal 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from October 6, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Integrasi Transit Jakarta ("Perusahaan") dan didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 18 tanggal 6 Oktober 2020. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0051263.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir pada 30 September 2021 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan terakhir termuat dalam Akta Notaris Miryani Usman, S.H., No. 45 tanggal 30 September 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0170259.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 04 Oktober 2021.

Berdasarkan pasal 3 dari AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup bidang pengembangan dan pengelolaan properti serta pengembangan kawasan berorientasi transit. Kegiatan usaha Perusahaan mencakup hal berikut:

- a. Konstruksi;
- b. Real estat;
- c. Penyewaan venue penyelenggaraan aktivitas mice dan event khusus;
- d. Kawasan pariwisata dan industri
- e. Konsultasi manajemen dan teknis;
- f. Arsitektur;
- g. Periklanan;
- h. Desain alat transportasi dan permesinan;
- i. Desain interior;
- j. Penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;
- k. Kebersihan umum bangunan dan industri lainnya;
- l. Perawatan dan pemeliharaan taman.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Integrasi Transit Jakarta (the "Company") and established in the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 18 dated October 6, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Its establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0051263.AH.01.01 Year 2020 dated October 6, 2020.

The Company's Article of Association ("AoA") has been amended the latest of which was made on September 30, 2021 in relation additional company business activities. The latest amendment was under Notarial Deed No. 45 dated September 30, 2021 of Miryani Usman, S.H., and had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0170259.AH.01.11. dated October 04, 2021.

Based on article 3 of its AoA, the Company's scope of company business its development and management property including transit oriented development (TOD). The Company's business activities covers the following:

- a. Construction;*
- b. Real estate;*
- c. Rentals of mice activities venue and special events;*
- d. Tourism and industry area;*
- e. Management and technical consultations;*
- f. Architecture;*
- g. Advertising;*
- h. Design of transportation equipment and machinery;*
- i. Interior design;*
- j. Facilities support services;*
- k. Building general and other industry cleanliness;*
- l. Garden care and maintenance;*

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2020.

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) merupakan entitas induk Perusahaan.

Perusahaan berlokasi di di Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 6 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai 14 karyawan tetap (2020: 8 karyawan tetap) (tidak diaudit).

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris
Komisaris

Muhamad Kamaluddin

Direksi
Direktur Utama
Direksi

Agus Himawan W
Aidin Barlean
Moch. Hasan

Berdasarkan akta notaris Miryany Usman, S.H. No. 24 tanggal 29 November 2021, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris

Achmad Izzul Waro
Dyah Hestu Lestari

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Aidin Barlean
Moch. Hasan

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.521.330.750 (2020: Rp1.650.293.753).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company started its commercial operations in 2020.

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) is the parent company of the Company.

The Company is located at Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on October 6, 2020.

The Company had a total of 14 permanent employees as of December 31, 2021 (2020: 8 permanent employees) (unaudited).

b. Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of December 31, 2020 was as follows:

Board of Commissioner
President Commissioner

Board of Directors
President Director
Directors

Based on the notarial deed No. 24 dated November 24, 2021 of Miryany Usman, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp6,521,330,750 (2020: Rp1,650,293,753).

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan yang dinyatakan dengan nilai wajar dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang fungsional yang digunakan Perusahaan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements are prepared using the historical cost basis of accounting, except for financial instruments which are stated at fair value and for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash in Bank classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The functional currency of the Company is rupiah, which is also as the presentation currency used in the financial statements.

b. Implementation of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2021, the Company adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan revisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Implementation of Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations to Financial Accounting
Standards ("ISAK") (continued)

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business.*

These amendments were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarifies the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- *Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 and PSAK No. 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2.*

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan).

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Implementation of Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations to Financial Accounting
Standards ("ISAK") (continued)

- Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 and PSAK No. 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2.

These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Implementation of Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations to Financial Accounting
Standards ("ISAK") (continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued).

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The Company shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak mempengaruhi klasifikasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kas dan Bank

Kas dan Bank dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank serta tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

e. Aset tetap

Perusahaan telah menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash on hand and cash in bank

Cash on hand and cash in Bank in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Fixed Assets

The Company has applied PSAK 16: Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as they are incurred.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan atas setiap aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

f. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fixed assets (continued)

Depreciation of each item of Fixed Assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful life of the asset.

An item of Fixed Assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Fixed Assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

f. Revenue and Expense

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable.
4. Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
5. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
6. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Revenue and Expense (continued)

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount.
4. The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
5. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
6. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

g. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Revenue and Expense (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

g. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi dasarnya baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

In relation with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions carrying losses.

Final tax is scope out from PSAK 46: Income Tax.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

h. Transaction with related parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Transactions and balances with related parties are disclosed in Note 19.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

i. Instrumen keuangan

i. Financial instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2021, the Company has adopted PSAK 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan Bank, piutang usaha dan uang jaminan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan Bank, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2021, the Company's financial assets included cash and cash in Bank, trade receivables and guarantee deposits.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurements

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Company's financial assets at amortised cost comprise of cash and cash in Bank, trade receivables and prepaid expenses.

- Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the other comprehensive income.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain - lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a the Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the The Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

At each reporting date, the The Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the The Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the The Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for other receivables.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang bank, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021, the Company's financial liabilities included account payables, bank loan, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Beban amortisasi atas setiap aset takberwujud dimulai ketika aset takberwujud siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Amortisation expense of each item of intangible assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan utang sewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement of recognition lease liabilities.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company as lessee

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset, or*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

The Company recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

The Company depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2i.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

- **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

- **Ketidakpastian pajak penghasilan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

- **Determination of functional currency**

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

- **Uncertainties of income taxes**

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto.

Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

- Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model.

The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.

- Estimating useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial yearend and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

- Estimasi masa manfaat aset takberwujud

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

- *Estimating useful lives of intangible assets*

The estimated useful lives are reviewed at least each financial yearend and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's intangible assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

The management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 20 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap tahun pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi operasi dan volume pendapatan, harga tiket, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or cash-generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected operations and revenue volumes, ticket prices, operating costs, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Leases (continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased assets.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 12.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Income tax

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 12.

- Realization of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------------|--|--|
| Kas | 4.377.194 | 11.514.221 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.265.627.899 | 3.591.667.686 |
| Pihak berelasi (Catatan 19) | | |
| PT Bank DKI | 495.306.889 | - |
| Jumlah | 1.765.311.982 | 3.603.181.907 |

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

4. CASH ON HAND AND CASH IN BANK

| | |
|-------------------------------|--|
| Cash on hand | |
| Cash in bank | |
| Rupiah | |
| Third party | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | |
| Related party (Note 19) | |
| PT Bank DKI | |
| Total | |

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. PIUTANG USAHA

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---------------------------------|--|--|
| Pihak berelasi (Catatan 19) | | |
| Perumda Pembangunan Sarana Jaya | 5.349.540.000 | 7.349.540.000 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Jasamarga Related Business | 5.500.000.000 | - |
| Jumlah | 10.849.540.000 | 7.349.540.000 |

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Optimalisasi Lahan Pembangunan Simpangan Transportasi Taman Mini Indonesia Indah dengan PT Jasamarga Related Business (Catatan 21a).

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLE

| | |
|---------------------------------|--|
| Related party (Note 19) | |
| Perumda Pembangunan Sarana Jaya | |
| Third party | |
| PT Jasamarga Related Business | |
| Total | |

The Company signed a Cooperation Agreement Optimization and Development Land for Transportation Intersection with PT Jasamarga Related Business (Note 21a).

As of December 31, 2021, the management believes that there was no indication of impairment of trade receivables.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------|--|--|
| Asuransi dibayar dimuka | 353.098.568 | 495.088.127 |

Prepaid insurance

6. PREPAID EXPENSES

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/December 31, 2021 | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Harga Perolehan | | | | |
| Perangkat komputer | - | 223.850.000 | - | 223.850.000 |
| Furniture dan interior kantor | - | 1.708.518.838 | - | 1.708.518.838 |
| Total harga perolehan | - | 1.932.368.838 | - | 1.932.368.838 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Perangkat komputer | - | (32.644.791) | - | (32.644.791) |
| Furniture dan interior kantor | - | (235.445.710) | - | (235.445.710) |
| Total Akumulasi Penyusutan | - | (268.090.501) | - | (268.090.501) |
| Nilai Tercatat | - | | | 1.664.278.337 |

Acquisition Cost
Computer hardware
Furniture and
office interior
Total Acquisition cost

Accumulated Depreciation
Computer hardware
Furniture and
office interior
Total Accumulated Depreciation

Carrying Amount

Biaya penyusutan aset tetap dicatat di Beban Umum dan Administrasi (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Depreciation of fixed assets are allocated to General and Administrative Expenses (Note 17).

Management believes that the carrying amount of all Fixed Assets of the Company is fully recoverable, hence no provision for impairment of fixed assets is provided.

8. SEWA

a. Aset hak-guna - neto

Rincian dari aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut:

| | 2021 | | | |
|-------------------------------|---|--------------------------|---------------------------|---|
| | Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021 |
| Biaya Perolehan: | | | | |
| Kendaraan | 801.022.195 | - | - | 801.022.195 |
| Sewa kantor | - | 3.081.858.798 | - | 3.081.858.798 |
| Total biaya perolehan | 801.022.195 | 3.081.858.798 | - | 3.882.880.993 |
| Akumulasi amortisasi: | | | | |
| Kendaraan | (33.017.044) | (256.240.971) | - | (289.258.015) |
| Sewa kantor | - | (1.027.286.266) | - | (1.027.286.266) |
| Total akumulasi amortisasi | (33.017.044) | (1.283.527.237) | - | (1.316.544.281) |
| Jumlah tercatat - neto | 768.005.151 | | | 2.566.336.712 |

Cost:
Vehicles
Office rent

Accumulated amortization:
Vehicles
Office rent

Net carrying amount - net

7. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

8. LEASES

a. Right of use assets - net

The details of right of use assets - net are as follows:

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. SEWA (lanjutan)

b. Aset hak-guna – neto (lanjutan)

8. LEASES (continued)

b. Right of use assets - net (continued)

| 2020 | | | | |
|------------------------------------|---|--------------------------|---------------------------|---|
| | Saldo pada tanggal 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020 |
| Biaya Perolehan: Kendaraan | - | 801.022.195 | - | 801.022.195 |
| Akumulasi amortisasi: Kendaraan | - | (33.017.044) | - | (33.017.044) |
| Jumlah tercatat - neto | - | | | 768.005.151 |

Cost:
Vehicles

Accumulated amortization:
Vehicles

Net carrying amount - net

Tabel berikut menunjukkan aset hak-guna yang disajikan dalam laporan laba rugi per 31 Desember 2021:

The following table shows the right of use assets which presented in the statement of profit and loss as of December 31, 2021:

| | Beban amortisasi (Catatan 17)/ Amortization expenses (Note 17) | Beban bunga (Catatan 8b)/ Interest expenses (Note 8b) |
|--------------------------|--|---|
| Kendaraan/ Vehicles | 256.240.971 | 30.188.773 |
| Sewa kantor/ Rent office | 1.027.286.266 | 98.431.314 |

Tabel berikut menunjukkan aset hak-guna yang disajikan dalam laporan laba rugi per 31 Desember 2020:

The following table shows the right of use assets which presented in the statement of profit and loss as of December 31, 2020:

| | Beban amortisasi (Catatan 17)/ Amortization expenses (Note 17) | Beban bunga (Catatan 8b)/ Interest expenses (Note 8b) |
|---------------------|--|---|
| Kendaraan/ Vehicles | 33.017.044 | 4.527.251 |

c. Liabilitas sewa

Mutasi liabilitas sewa berdasarkan aset pendasar adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

Movement of lease liabilities based on underlying assets are as follows:

| | Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Beban bunga/ Interest expenses | Pembayaran/ Prepayments | Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021 |
|----------------------------|---|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------|---|
| Kendaraan/ Vehicle | 770.129.446 | - | 30.188.773 | (286.440.000) | 513.878.219 |
| Sewa kantor/rent office | - | 3.081.858.798 | 98.431.314 | - | 3.180.290.112 |

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

| | Saldo pada tanggal 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020 | Penambahan/ Additions | Beban bunga/ Interest expenses | Pembayaran/ Prepayments | Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020 |
|--------------------|---|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------|---|
| Kendaraan/ Vehicle | - | 801.022.195 | 4.527.251 | (35.420.000) | 770.129.446 |

Kewajiban sewa atas dasar waktu

Lease liabilities on time basis

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|----------------------|--|--|--------------------|
| Porsi jangka pendek | 2.722.715.472 | 245.697.866 | Short-term portion |
| Porsi jangka panjang | 971.452.859 | 524.431.580 | Long-term portion |
| Total | 3.694.168.331 | 770.129.446 | Total |

Analisis jatuh tempo kewajiban lain yang berhubungan dengan sewa adalah sebagai berikut:

The analysis of the maturities of other liabilities relate to lease is as follow:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-------------------------|--|--|---------------------------|
| Dalam 12 bulan ke depan | 2.722.715.472 | 245.697.866 | Within the next 12 months |
| 2 tahun | 971.452.859 | 267.825.262 | 2 years |
| 3 tahun | - | 256.606.318 | 3 years |
| Total | 3.694.168.331 | 770.129.446 | Total |

9. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan aset dalam konstruksi dengan detail sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are assets under construction is as follow :

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------|--|--|-------------------|
| ERP | 1.057.833.333 | 300.000.000 | ERP |
| Konsultan proyek | 1.710.321.245 | - | Consultan project |
| Total | 2.768.154.578 | 300.000.000 | Total |

Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk tentang Optimalisasi Lahan Kawasan One Belpark dengan PT Harmas Jalesveva (Catatan 21e) dan Perusahaan mendapat persetujuan dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pinut terkait permohonan izin prinsip pemanfaatan ruang di atas zona sub taman kota/lingkungan guna kegiatan Taman Baca Martha Tiahahu. (Catatan 21f).

The Company signed a Master Agreement on Optimization of One Belpark Area Land with PT Harmas Jalesveva (Note 21e) and the company received approval from the One Pinut Investment and Integrated Services Agency regarding the application for a principle permit for the use of space above the city/environmental sub-zone for the activities of the Martha Tiahahu Reading Park. (Note 21f).

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset takberwujud Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Desember 2021, semua aset takberwujud adalah masih dalam penyelesaian.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Management believes that the carrying amount of all Intangible Assets of the Company is fully recoverable, hence no provision for impairment of intangible assets is provided.

As of December 31, 2021, all intangible assets of the Company's are construction in progress.

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Pihak ketiga: | | |
| PT Sapta Polakarya International | 1.148.000.000 | - |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp27.000.000) | 27.009.463 | - |
| Jumlah | 1.175.009.463 | - |

Seluruh utang usaha berdenominasi dalam mata uang rupiah.

10. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

| | |
|----------------------------------|--|
| Third parties: | |
| PT Sapta Polakarya International | |
| Others | |
| (each below Rp27,000,000) | |
| Total | |

All accounts payable denominated in rupiah

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| Karyawan | 193.492.333 | - |
| Pengadaan aset | 104.500.000 | 300.000.000 |
| Jasa konsultan | - | 115.750.000 |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp25.000.000) | 264.878.828 | 42.680.000 |
| Jumlah | 562.871.161 | 458.430.000 |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun | (369.378.828) | (458.430.000) |
| Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 193.492.333 | - |

Bagian jatuh tempo dalam satu tahun

Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

11. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

| | |
|---------------------------|--|
| Employee | |
| Asset procurement | |
| Consultant services | |
| Others | |
| (each below Rp25,000,000) | |

Current maturities

Long-term portion – net of current maturities

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---------------------------|--|--|
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 21 | 289.174.626 | 120.080.738 |
| Pasal 23/26 | 15.321.488 | - |
| Pasal 4(2) | 9.127.021 | - |
| PPN Keluaran | 122.057.914 | - |
| Jumlah utang pajak | 435.681.049 | 120.080.738 |

12. TAXATION

a. Taxes payable:

This account consists of:

| | |
|---------------|--|
| Income taxes: | |
| Article 21 | |
| Article 23/26 | |
| Article 4(2) | |
| Vat Out | |

Total taxes payable

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | (1.998.779.273) | 6.229.709.025 |
| Beda waktu: | | |
| Aset hak-guna | 1.127.831.619 | - |
| Biaya yang masih harus dibayar karyawan | 193.492.333 | - |
| Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final: | | |
| Pendapatan usaha | - | (8.349.540.000) |
| Beban usaha | - | 2.127.973.849 |
| Beda tetap: | | |
| Biaya entertain | 37.335.057 | - |
| Biaya sumbangan | 105.000.000 | - |
| Biaya tunjangan kesehatan | 333.057.235 | - |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 270.539.544 | - |
| Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final - neto | (44.208.579) | 8.142.874 |
| Beban pajak | 1.313.836.932 | - |
| Estimasi laba fiskal tahun berjalan | 1.338.104.868 | - |
| Pajak kini | 256.398.158 | - |
| Pajak dibayar dimuka PPh 23/26 | (271.999.999) | - |
| Taksiran tagihan pajak Penghasilan | 15.601.841 | - |

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2021 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

- c. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

12. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between loss before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and the estimated tax loss for the year ended December 31, 2021 is as follows:

| |
|--|
| Profit (loss) before income tax |
| Temporary differences: |
| Right of use asset |
| Accrued expense - employee |
| Income and related expense already subject to final tax |
| Permanent differences: |
| Entertain expenses |
| Sponsorship |
| Medical benefits |
| Salaries and employee benefits |
| Interest income subject to final tax |
| - net |
| Tax expenses |
| Estimated tax profit current year |
| Corporate income tax |
| Prepaid tax 23/26 |
| Estimated claim for tax refund |

The Company will submit the Annual Corporate Income Tax Return for 2021 to the Tax Office based on information reported in these financial statements.

- c. Deferred tax

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

12. TAXATION (continued)

c. Deferred tax (continued)

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishment of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this law.

| 31 Desember 2021 / December 31, 2021 | | | | |
|--|---|---|-----------------------------------|-------------------------------------|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Dibebankan ke Laba Rugi/charged to Profit or Loss | Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain /Charged to Other Comprehensive Income | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Aset pajak tangguhan | | | | Deferred tax assets |
| Biaya yang masih harus Dibayar karyawan | - 42.568.313 | - | 42.566.313 | Accrued expense - employee |
| Penyusutan aset hak-guna | - 248.122.956 | - | 248.122.956 | Depreciation of right-of-use assets |
| Jumlah | - 290.691.269 | - | 290.691.269 | |

d. Manfaat pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

d. Income tax benefit

This account consists of:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 *) | |
|---------------------------|--|---|------------------------------|
| Beban pajak kini | (256.398.158) | - | Corporate income tax expense |
| Manfaat pajak penghasilan | 290.691.269 | - | Deferred income tax |
| Jumlah | 34.293.111 | - | Total |

*) untuk periode dari tanggal 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from October 6, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

e. Beban pajak

Akun ini terdiri dari:

e. Tax expenses

This account consists of:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 *) | |
|---------------------------------|--|---|--|
| Denda beban pajak badan 2020 | 917.184.663 | - | Penalty for corporate income tax expense 2020 |
| Denda pengusaha kena pajak | 396.652.269 | - | Penalty for taxable entrepreneur fee |
| Jumlah | 1.313.836.932 | - | Total |

*) untuk periode dari tanggal 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from October 6, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Otoritas pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the tax within 5 years after the date when the tax became due.

13. UTANG BANK

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank dengan PT Bank DKI dalam bentuk Kredit Agunan Tunai. Penjamin adalah PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), pemegang saham, dengan deposito yang dijaminkan dengan tingkat bunga 1,25% di atas tingkat suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dengan maksimal bunga 3,50%. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 20 September 2022 (Catatan 21j).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp5.300.000.000 dan akrual bunga sebesar Rp5.594.444.

13. BANK LOANS

On September 20, 2021, the Company signed an Agreement Bank Loans with PT Bank DKI with scheme Cash Collateral Credit. PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), shareholder, as holding is a Guarantor with deposito as guaranteed in interest rate 1,25% above interest rate submitted with maximum rate in 3,50%. The agreement will mature on September 20, 2022 (Note 21j).

As of December 31, 2021, the Company recorded the balance for bank loan amounting to Rp5,300,000,000 and accrual of interest amounting to Rp5,594,444.

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

31 Desember 2021 dan 2020/December 31, 2021 and 2020

| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|---|---|--|----------------------|---|
| PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) | 4.500 | 90% | 4.500.000.000 | PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) |
| PT Transportasi Jakarta | 500 | 10% | 500.000.000 | PT Transportasi Jakarta |
| Jumlah | 5.000 | 100% | 5.000.000.000 | Total |

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 18 tanggal 6 Oktober 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah melakukan penyeteroran modal sebesar Rp5.000.000.000. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) melalui surat No. AHU-0051263.AH.01.01 tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020.

Based on the Company's Establishment Deed No. 18 dated October 6, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's stockholders have made capital contribution amounting to Rp5,000,000,000. The Company's Establishment Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) through his letter No. AHU-0051263.AH.01.01 year 2020 dated October 6, 2020.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

15. REVENUES

This account consists of:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|----------------------------|---|---------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020*) | |
| Pendapatan biaya manajemen | 18.600.000.000 | 8.349.540.000 | Management fee income |

*) untuk periode dari tanggal 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from October 6, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

Pendapatan biaya manajemen terkait dengan Perjanjian Kerjasama Pendampingan Pelampauan KLB (Koefisien Lantai Bangunan) Pembangunan Fifty Seven Promenade Fase 2 dengan PT Melati Anugerah Semesta dan Optimalisasi Lahan Pembangunan Simpangan Transportasi Taman Mini Indonesia Indah dengan PT Jasamarga Related Business (Catatan 21).

Management fee income related to Cooperation Agreement Exceedance FAR (Floor Area Ratio) Assistance Development for Fifty Seven Promenade Fase 2 with PT Melati Anugerah Semesta and Optimization and Development Land for Transportation Intersection with PT Jasamarga Related Business (Note 21).

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

16. COST OF REVENUE

This account consists of:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---------------------------------|---|--------------------|--------------------------------|
| | 2021 | 2020*) | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 4.069.826.297 | 591.464.686 | Salaries and employee benefits |
| Jasa Profesional | 2.622.055.645 | - | Professional fee |
| Jumlah | 6.691.881.942 | 591.464.686 | Total |

*) untuk periode dari tanggal 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from October 6, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|--|---|----------------------|
| | 2021 | 2020*) |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 9.365.487.763 | 1.223.485.346 |
| Penyusutan aset sewa (Catatan 8a) | 1.283.527.237 | 33.017.044 |
| Jasa Profesional | 787.830.866 | 115.750.000 |
| Penyusutan (Catatan 7) | 268.090.501 | |
| Perlengkapan kantor | 158.115.581 | 15.634.782 |
| Promosi dan pameran | 155.546.192 | 16.382.443 |
| Rapat | 137.624.910 | 85.616.148 |
| Transportasi | 106.094.262 | 44.547.520 |
| Keperluan rumah tangga | 212.591.578 | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000) | - | 2.074.880 |
| Jumlah | 12.474.908.890 | 1.536.508.163 |

Salaries and employee benefits
 Depreciation on right of use assets (Note 8a)
 Professional fee
 Depreciation (Note 7)
 Office supplies
 Promotion and exhibition
 Meetings
 Transportation
 Household appliances
 Others
 (each below Rp2,000,000)

Total

*) untuk periode dari tanggal 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from October 6, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

18. PENGHASILAN BUNGA

Pada tahun 2021, penghasilan bunga sebesar Rp44.208.579 diperoleh dari rekening koran (2020: Rp12.670.125) (Catatan 4).

18. INTEREST INCOME

In 2021, interest income amounting to Rp44,208,579, was derived from bank accounts (2020: Rp12,670,125) (Note 4).

19. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Saldo dengan pihak yang berelasi:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| Bank (Catatan 4) PT Bank DKI | 495.306.889 | - |
| Persentase terhadap total aset | 2% | - |
| Piutang usaha (Catatan 5) Perumda Pembangunan Sarana Jaya | 5.349.540.000 | 7.349.540.000 |
| Persentase terhadap total aset | 26% | 59% |
| Utang bank (Catatan 13) PT Bank DKI | 5.305.594.444 | - |
| Persentase terhadap total liabilitas | 47% | - |

19. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Balances with related party:

Cash in bank (Note 4)
 PT Bank DKI
 Percentage to total assets
 Trade receivables (Note 5)
 Perumda Pembangunan Sarana Jaya
 Percentage to total assets
 Bank loan (Note 13)
 PT Bank DKI
 Percentage to total liabilities

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

19. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan):

Transaction with related party (continued):

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|--|---------------|-------------------------------------|
| | 2021 | 2020*) | |
| Pendapatan | | | Revenues |
| Perumda Pembangunan Sarana Jaya | - | 8.349.540.000 | Perumda Pembangunan Sarana Jaya |
| Persentase terhadap total pendapatan | - | 100% | Percentage to total revenues |

*) untuk periode dari tanggal 6 Oktober 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from October 6, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Company engages in transactions with related parties. The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

| Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties | Hubungan/ Nature of relationship | Sifat transaksi/ Nature of transactions |
|---|---|--|
| Perumda Pembangunan Sarana Jaya | Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta /Controlled by Government of DKI Jakarta | Pendapatan/Revenues; Piutang usaha/Trade receivables |
| PT Bank DKI | Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta /Controlled by Government of DKI Jakarta | Bank/Cash in bank; Utang bank/Bank loan |

20. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen risiko

Financial risk management policies

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The financial risk management policies of the Company are made to ensure that the adequate financial resources are available for operation and business development and managing exposure to market risks (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company operate within defined policies approved by the Board of Directors.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

Semua kas dibank ditempatkan pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi serta jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang yang bermasalah. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021

| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Total/ Total | |
|-----------------------------------|--|-------------------------|--|-----------------------|-------------------|
| Utang usaha | 1.175.009.463 | - | - | 1.175.009.463 | Account payable |
| Utang bank | 5.305.594.444 | - | - | 5.305.594.444 | Bank loans |
| Beban yang masih harus dibayar | 369.378.828 | - | - | 369.378.828 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 2.722.715.472 | 971.452.859 | - | 3.694.168.331 | Lease liabilities |
| | 9.572.698.207 | 971.452.859 | - | 10.544.151.066 | |

20. FINANCIAL RISK MANAGAMENT (continued)

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that the Company will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

All the cash in banks is placed in bank with good credit rating.

Management is confident in its ability to continue to control and to maintain minimal exposure of credit risk, since the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts. The Company has no concentration of credit risk.

b. Liquidity risk

Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Company would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Company to sell assets immediately at prices close to its fair value.

Liquidity risk arises in situations where company struggles to obtain financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash in Bank. The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities.

The following table details the Company remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment as follows:

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut: (lanjutan)

| 31 Desember 2020/December 31, 2020 | | | | |
|------------------------------------|--|-------------------------|--|----------------------|
| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Total/ Total |
| Beban yang masih harus dibayar | 458.430.000 | - | - | 458.430.000 |
| Liabilitas sewa | 245.697.866 | 267.825.262 | 256.606.318 | 770.129.446 |
| | 704.127.866 | 267.825.262 | 256.606.318 | 1.228.559.446 |

Accrued expenses
Lease liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, biaya masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Fair value of financial instruments

The carrying amounts of long-term bank loans and due to related parties with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, accrued expenses, and other current liabilities approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

21. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Jasamarga Related Business (JMRB) terkait Pengembangan dalam Kawasan Berorientasi Transit.

Ruang lingkup dari nota kesepahaman terkait adalah peninjauan kerangka kerja sama pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (TOD), bersama-sama menyusun rencana pengembangan dan Panduan Rancang Kota (PRK) dalam TOD dan bersama-sama merealisasikan pengembangan pada Bidang Tanah milik JMRB sesuai dengan PRK TOD.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On November 16, 2020, the Company entered into a Memorandum of Understanding with PT Jasamarga Related Business (JMRB) regarding Transit Oriented Development.

The scope of the related memorandum of understanding is the exploration of a Transit Oriented Area (TOD) development cooperation framework, jointly compiling a development plan and City Design Guide (PRK) in the TOD and jointly realizing development on JMRB's Land in accordance with the PRK TOD.

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya nota kesepahaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, sudah dilakukan Rapingub dan saat ini sedang menunggu IPPR (Izin Prinsip Pemanfaatan Ruang) dari Pemprov DKI Jakarta.

- b. Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendampingan Pelampauan KLB (Koefisien Lantai Bangunan) Pembangunan Lahan Apartemen Azraya di Lebak Bulus dengan Perumda Pembangunan Sarana Jaya. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan penyelesaian pemenuhan kewajiban Infrastruktur dengan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima dari Perumda Pembangunan Sarana Jaya kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan difasilitasi oleh Perusahaan.

Total nilai keseluruhan perjanjian (tidak termasuk PPN) adalah sebesar Rp8.349.540.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, pekerjaan telah selesai dilaksanakan.

- c. Pada tanggal 17 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Melati Anugrah Semesta terkait Jasa Pendampingan dalam pengurusan pelampauan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) Fifty Seven Promenade Fase 2.

Ruang lingkup dari Perjanjian Kerjasama terkait adalah melakukan pendampingan kepada PT Melati Anugrah Semesta untuk kegiatan terkait dengan Pelampauan KLB dan pengusulan Pendistribusian KLB sehubungan dengan pembangunan Fifty Seven Promenade Fase 2, termasuk melakukan kegiatan-kegiatan koordinasi, verifikasi, identifikasi, pemeriksaan dokumen permohonan Pelampauan KLB, pendampingan terkait analisis kelayakan proyek, melakukan pemeriksaan uji tuntas (due diligence) dan saat sidang Rapat Pimpinan BKPRD terhadap PT ITJ yang mengajukan Pelampauan KLB, dengan dibuktikan melalui Berita Acara Serah Terima Dokumen kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta C.q. PT MRT Jakarta (Perseroda).

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

This memorandum of understanding is valid for a period of one year from the date of signing the memorandum of understanding.

As of December 31, 2021, Rapingub has been done and is currently waiting for IPPR (Use of Space Principle Permission) from the Jakarta Provincial Government.

- b. *On December 14, 2020, the Company signed a Cooperation Agreement Exceedance FAR (Floor Area Ratio) Assistance Development for Azraya Apartment with Perumda Pembangunan Sarana Jaya. This agreement valid until completion infrastructure obligation handover from Perumda Pembangunan Sarana Jaya to DKI Jakarta Provincial Government facilitated by the Company.*

The total cost of the contract (excluding VAT) amounted to Rp8,349,540,000. As of December 31, 2020, the work is already completed.

- c. *On March 17, 2021, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Melati Anugrah Semesta regarding Mentoring Services in the management of exceeding the Building Floor Coefficient (KLB) Fifty Seven Promenade Phase 2.*

The scope of the related Cooperation Agreement is to provide assistance to PT Melati Anugrah Semesta for activities related to the Outbreak of the Outbreak and the proposal for the Distribution of the Outbreak in connection with the construction of the Fifty Seven Promenade Phase 2, including coordinating, verifying, identifying, examining the application documents for the Excess KLB, assistance related to project feasibility analysis, conducting due diligence checks and during the BKPRD Leadership Meeting meeting for PT ITJ who submitted the KLB Exceed, as evidenced by the Document Handover Minutes to the DKI Jakarta Provincial Government Cq PT MRT Jakarta (Perseroda).

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan PT Melati Anugrah Semesta telah membayarkan Harga Pendampingan dan telah dilaksanakannya seluruh Ruang Lingkup Pekerjaan sesuai dengan Perjanjian tersebut.

Total nilai keseluruhan perjanjian (termasuk Pajak PPN) adalah sebesar Rp4.100.000.000

- d. Pada tanggal 5 April 2021 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan Kerjasama tentang Optimalisasi Lahan Pembangunan Simpangan Transportasi Taman Mini Indonesia Indah dengan PT Jasamarga Related Business. Ruang lingkup dari Perjanjian Pendahuluan terkait adalah kerjasama operasi untuk membangun Kawasan Simpangan Transportasi yang terletak di Jalan Taman Mini I, Pinang Ranti, Jakarta Timur, Provinsi DKI.

Perjanjian Pendahuluan Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pendahuluan ini.

Total nilai keseluruhan Perjanjian Pendahuluan adalah 3% dari Nilai Investasi yaitu sebesar Rp15.000.000.000 (tidak termasuk PPN).

- e. Pada tanggal 12 Agustus 2021 perusahaan menandatangani Perjanjian Induk tentang Optimalisasi Lahan Kawasan One Belpark dengan PT Harmas Jalesveva. Perjanjian dibuat untuk melakukan Optimalisasi Kawasan dan Lahan Kerjasama diantaranya Tower D Aspen Peak yang berlokasi di Jl. RS Fatmawati Raya, RW.01, Pondok Labu, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan dan Lahan seluas 47.472 m2 yang berlokasi di Jl. RS Fatmawati Raya RW.01, Pondok Labu, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.

Perjanjian induk tersebut berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pendahuluan ini.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The agreement is effective as of the signing of the Agreement until PT Melati Anugrah Semesta has paid the Mentoring Price and the entire Scope of Work has been carried out in accordance with the Agreement.

The total value of the entire agreement (including VAT Tax) is Rp4,100,000,000.

- d. *On April 5, 2021, the Company signed a Preliminary Cooperation Agreement on the Optimization of Land for the Development of the Taman Mini Indonesia Indah Transportation Interchange with PT Jasamarga Related Business. The scope of the related Preliminary Agreement is a joint operation to build a Transportation Intersection Area located at Jalan Taman Mini I, Pinang Ranti, East Jakarta, DKI Province.*

This Preliminary Cooperation Agreement is valid for a period of one year from the date of the signing of this Preliminary Agreement.

The total value of the Preliminary Agreement is 3% of the Investment Value, which is Rp15,000,000,000 (excluding VAT).

- e. *On August 12, 2021 the company signed a Master Agreement on Optimization of One Belpark Area Land with PT Harmas Jalesveva. The agreement was made to optimize the Cooperation Area and Land, including Tower D Aspen Peak which is located on Jl. Fatmawati Raya Hospital, RW.01, Pondok Labu, Cilandak District, South Jakarta and an area of 47,472 m2 located on Jl. Fatmawati Raya Hospital, RW.01, Pondok Labu, Cilandak District, South Jakarta.*

The master agreement is valid for a period of ten years from the date of the signing of this Preliminary Agreement.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Pada tanggal 25 Oktober 2021, perusahaan mendapat persetujuan dengan Nomor. 6491/-1-711-53 dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pinut terkait permohonan izin prinsip pemanfaatan ruang di atas zona sub taman kota/lingkungan guna kegiatan Taman Baca Martha Tiahahu atas bidang tanah seluas 9.710 M2 yang berlokasi di Taman Marthatihahu, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan ketentuan:
- Diterbitkan Izin Prinsip Pemanfaatan Ruang Pemanfaatan di atas Sub Zona Taman Kota/Lingkungan Guna Kegiatan Taman Baca Martha Tiahahu oleh DMPTSP Provinsi DKI Jakarta;
 - Pengembangan Taman Martha Tiahahu ditetapkan yang akan dan diperhitungkan sebagai kompensasi dari pelampauan KLB dalam Kawasan TOD yang lokasi, bentuk dan besaran kompensasinya menggunakan mekanisme tarif khusus pengembangan Kawasan TOD dan dilaporkan dalam RAPIM BKPRD;
 - Mendapat rekomendasi dari Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta;
 - Berkoordinasi dengan BPAD Provinsi DKI Jakarta terkait dengan:
 - a. Penugasan KJPP sebelum pembangunan dilaksanakan;
 - b. Pengelolaan/pemanfaatan aset daerah;
 - Dalam pelaksanaan pengembangan Taman Martha Tiahahu diwajibkan:
 - a. Mengacu Pergub 146 Tahun 2016 tentang Penataan Kawasan Kebayoran Baru;
 - b. Mengacu pada Pergub No. 49 tahun 2021 Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Taman;
 - c. Memaksimalkan ruang hijau sebagai paru – paru kota dengan menambahkan cakupan hijau, mempertahankan pohon eksisting, mengoptimalkan area tangkapan air hujan serta penyediaan sistem drainase yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kualitas ekologis lingkungan;
 - d. Memperhatikan akses keluar masuk ke dalam taman agar tidak menimbulkan kecemasan;
 - e. Memperhatikan keterhubungan dengan Stasiun MRT Blok M dan rencana - rencana pengembangan Kawasan.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. On October 25, 2021, the company received approval with No. 6491/-1-711-53 from the One Pinut Investment and Integrated Services Agency regarding the application for a principle permit for the use of space above the city/environmental sub-zone for the activities of the Martha Tiahahu Reading Park on a plot of land covering an area of 9,710 M2 located in Taman Marthatihahu, Kelurahan Melawai, Kebayoran Baru District, South Jakarta Administrative City with the following provisions:
- Issuance of Principle Permit for Utilization of Utilization Space above City Park/Environmental Sub-Zone for Martha Tiahahu Reading Park Activities by DKI Jakarta Provincial DMPTSP;
 - The development of Martha Tiahahu Park is determined which will be calculated as compensation for exceeding the KLB in the TOD Area, the location, form and amount of compensation using a special tariff mechanism for the development of the TOD Area and reported in the BKPRD RAPIM;
 - Received a recommendation from the DKI Jakarta Provincial Culture Service;
 - Coordinate with BPAD Prov DKI Jakarta related to:
 - a. Assignment of KJPP before the construction is carried out;
 - b. Management/utilization of regional assets;
 - In the implementation of the development of Martha Tiahahu Park, it is required to:
 - a. Referring to Gubernatorial Regulation 146 of 2016 concerning the Restructuring of the New Kebayoran Area;
 - b. Referring to Pergub No. 49 of 2021 concerning the Provision and Utilization of Parks;
 - c. Maximizing green space as the lungs of the city by adding green coverage, maintaining existing trees, optimizing rainwater catchment areas and providing a better drainage system in order to improve the ecological quality of the environment;
 - d. Pay attention to access in and out of the park so as not to cause anxiety;
 - e. Paying attention to connectivity with Blok M MRT Station and Area development plans.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Maret 2021 Perusahaan menandatangani Kontrak Pengadaan Jasa dengan PT Sapta Polakarya International. Untuk melaksanakan Pengadaan Jasa Konsultan Masterplan PT Integrasi Transit Jakarta. Kontrak Pengadaan Jasa tersebut berlaku untuk jangka waktu empat bulan terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 sampai dengan 29 Juli 2021.

Total nilai keseluruhan Kontrak Pengadaan tersebut adalah Rp2.870.000.000 (sudah termasuk PPN) mencakup tenaga ahli pekerjaan konsultasi masterplan, biaya operasional kegiatan dan laporan perencanaan masterplan.

- h. Pada tanggal 20 Maret 2021 perusahaan menandatangani Kontrak Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT Integrasi Transit Jakarta dengan PT Omega Moverindo Sukses untuk melaksanakan Pengadaan Interior Fit Out dan Mebeulair Head Office. Lingkup Pekerjaan kontrak pengadaan Barang/ Jasa sesuai dengan detail ruang lingkup yang terlampir di dalam kontrak pengadaan terkait. Kontrak Pengadaan Barang/Jasa tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 tahun 42 hari dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pengadaan Barang/Jasa ini.

Total nilai keseluruhan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa tersebut adalah Rp1.379.400.000 (sudah termasuk PPN).

- i. Pada tanggal 3 September 2021 perusahaan menandatangani Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa dengan PT Jakarta Konsultindo untuk melaksanakan Pengadaan Jasa Konsultan Perencana Pekerjaan Revisi Ketetapan Rencana Kota Kawasan One Belpark.

Lingkup Pekerjaan Kontrak terkait adalah untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultan Perencana Pekerjaan Revisi KRK Kawasan One Belpark sesuai dengan Ruang Lingkup, Tanggung Jawab, Spesifikasi dan Ketentuan Pekerjaan Lainnya sebagaimana disebutkan pada Lampiran I Kontrak tersebut.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. On March 31, 2021, the Company signed a Service Procurement Contract with PT Sapta Polakarya International. To carry out the Procurement of Consultant Services for the Masterplan PT Integration Transit Jakarta. The Service Procurement Contract is valid for a period of four months from March 31, 2021 to July 29, 2021.

The total value of the Procurement Contract is Rp2,870,000,000 (including VAT) including master plan consulting work experts, operational costs of activities and master plan planning reports.

- h. On March 20, 2021, the company signed a Contract for the Procurement of Goods/Services within PT Integration Transit Jakarta with PT Omega Moverindo Sukses to carry out the Procurement of Interior Fit Out and Furniture Head Office. The scope of work for the procurement of goods/services is in accordance with the details of the scope attached to the related procurement contract. The contract for the procurement of goods/services is valid for a period of 1 year and 42 days and is effective as of the date of signing this agreement for the procurement of goods/services.

The total value of the contract for the procurement of goods/services is Rp1,379,400,000 (including VAT).

- i. On September 3, 2021, the company signed a Contract of Procurement of Goods and Services with PT Jakarta Konsultindo to carry out the Procurement of Consultant Services for Planners for Revision of Stipulations for the City Plan of the One Belpark area.

The scope of work of the related contract is to carry out the work of Procurement of Consultant Services for Revision of KRK One Belpark Area Work Plans in accordance with the Scope, Responsibilities, Specifications and Other Work Conditions as stated in Appendix I of the Contract.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak Pengadaan Barang/Jasa tersebut berlaku untuk jangka waktu 50 hari kerja terhitung sejak tanggal 3 September 2021 sampai dengan 12 November 2021.

Total nilai keseluruhan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa tersebut adalah Rp1.397.000.000 (sudah termasuk PPN).

- j. Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Agunan Tunai dengan PT Bank DKI. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan proyek strategis dan operasional. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, DKI akan memberikan pinjaman kredit tunai dengan limit maksimal Rp15.000.000.000 dengan suku bunga 1,25% per annum di atas tingkat suku bunga deposito jaminan maksimal 3,5%.

Sehubungan dengan perjanjian ini, PT MRT Jakarta (Persero) sebagai penjamin. Sampai tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan sudah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp5.300.000.000.

- k. Pada tanggal 25 Oktober 2021 perusahaan menandatangani Kontrak Pengadaan Barang/Jasa dengan PT Reforma Bina Potensi untuk melaksanakan Kajian Identifikasi Potensi Captive Market Rumah Susun di Kawasan TOD Jalur MRT Koridor I.

Lingkup Pekerjaan Kontrak terkait adalah melaksanakan pekerjaan Pengadaan Jasa Kajian Identifikasi Potensi Captive Market Rumah Susun di Kawasan TOD di jalur MRT Koridor I sesuai dengan Tanggung jawab, Spesifikasi dan Ketentuan Pekerjaan sebagaimana disebutkan dalam lampiran dalam kontrak tersebut.

Kontrak Pengadaan Barang/Jasa tersebut berlaku untuk jangka waktu tiga bulan terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 27 Januari 2022.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Goods/Services Procurement Contract is valid for a period of 50 working days from September 3, 2021 to November 12, 2021.

The total value of the contract for the procurement of goods/services is Rp1,397,000,000 (including VAT).

- j. *On September 20, 2021, the company entered into Cash Collateral facility agreement with PT Bank DKI. The proceeds of the loan will be utilised for the financing strategic project and operational. The loan will be due in 1 years.*

Based on the loan agreement, DKI agreed to provide cash collateral facility with a maximum amount Rp15,000,000,000 with annual interest rate 1,25% plus interest rate of guaranteed deposit maximum 3,5%.

In relation to this agreement, PT MRT Jakarta (Persero) as guarantor. As at December 31, 2021 the company has made drawdowns from the facility amounting to Rp5,300,000,000.

- k. *On October 25, 2021 the company signed a Goods/Services Procurement Contract with PT Reforma Bina Potential to carry out a Study on Identification of the Potential for Captive Market Flats in the TOD Area of the MRT Corridor I Line.*

The scope of work related to the contract is to carry out the work of Procurement of Services for the Identification of Potential Captive Market Flats in the TOD Area on the MRT Corridor I line in accordance with the responsibilities, specifications and work conditions as stated in the attachment to the contract.

The contract for the procurement of goods/services is valid for a period of three months from October 26, 2021 to January 27, 2022.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Total nilai keseluruhan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa tersebut adalah Rp1.200.000.000 (sudah termasuk PPN).

- l. Pada tanggal 27 Oktober 2021 Perusahaan menandatangani Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa dengan PT Tangguh Duta Merlin untuk melaksanakan Pengadaan General Kontraktor.

Lingkup Pekerjaan Kontrak terkait adalah melaksanakan pekerjaan General Kontraktor sesuai dengan Ruang Lingkup, Tanggung Jawab, Spesifikasi dan Ketentuan Pekerjaan Lainnya sebagaimana disebutkan pada lampiran I dalam Kontrak tersebut.

Kontrak Pengadaan Barang/Jasa tersebut berlaku untuk jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2021 sampai dengan 27 Oktober 2023.

Total nilai keseluruhan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa tersebut adalah Rp6.150.000.000 (sudah termasuk PPN).

- m. Pada tanggal 20 Desember 2021 Perusahaan menandatangani Berita Acara Penggantian Biaya Sewa Ruang Kantor dan Gudang termasuk Service Charge dan Biaya Penggunaan Utilitas atas Ruang Kantor dan Gudang pada Gedung Wisma Nusantara dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) sesuai dengan Amandemen Nomor 120134/NBM-ADDLA01/XI/2021 tanggal 22 November 2021 dimana PT Integrasi Transit Jakarta adalah Penyewa ruangan di lantai 23 pada Gedung Wisma Nusantara.

Total nilai keseluruhan penggantian Biaya Sewa Ruang Kantor dan Gudang tersebut adalah Rp3.262.828.041 (sudah termasuk PPN).

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The total value of the contract for the procurement of goods/services is Rp1,200,000,000 (including VAT).

- l. On 27 October 2021 the Company signed a Goods and Services Procurement Contract with PT Tangguh Duta Merlin to carry out the General Contractor Procurement.

The scope of work related to the Contract is to carry out the work of the General Contractor in accordance with the Scope, Responsibilities, Specifications and Other Work Conditions as stated in attachment I of the Contract.

The contract for the procurement of goods/services is valid for a period of 24 months starting from October 27, 2021 until October 27, 2023.

The total value of the contract for the procurement of goods/services is Rp6,150,000,000 (including VAT).

- m. On December 20, 2021, the Company signed a Minutes of Reimbursement for Office and Warehouse Space Rental Fees including Service Charges and Utility Usage Fees for Office and Warehouse Spaces at Wisma Nusantara Building with PT MRT Jakarta (Perseroda) in accordance with Amendment Number 120134/NBM-ADDLA01/XI/2021 dated November 22, 2021 where PT Integration Transit Jakarta is a room tenant on the 23rd floor of the Wisma Nusantara Building.

The total value of the replacement of the Office Space and Warehouse Rental Fees is Rp3,262,828,041 (includes VAT).

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Bank DKI Tentang Sinergi dan Pengembangan Bisnis.

Ruang lingkup nota kesepahaman ini adalah:

1. *Cash Management System (CMS)*;
2. Pembayaran gaji karyawan;
3. Fasilitas pembiayaan kredit korporasi dan perorangan;
4. Penempatan dana;
5. Penerimaan pembayaran sewa lahan dan tagihan sewa tenant;
6. Uang elektronik;
7. Pelayanan jasa perbankan lainnya.

Nota kesepahaman ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak ditandatanganinya nota kesepahaman.

22. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 19, 2022, the Company entered into a Memorandum of Understanding with PT Bank DKI regarding Synergy and Business Development.

The scope of this memorandum of understanding is:

1. *Cash management system (CMS)*;
2. *Payroll employee payment*;
3. *Credit facility to company and employee*;
4. *Fund placement*;
5. *Receipt payment of land rent and rent bill of tenants*;
6. *Electronic payment*;
7. *Other banking services*.

This memorandum of understanding is valid for two year starting from the signing of the memorandum of understanding.

23. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

23. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2022

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI TRANSIT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menagguhkan penyelesaian.
- Bahwa hak entitas untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2022.

23. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement.
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

As at the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

24. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 18, 2022.

Laporan Tahunan 2021

2021 Annual Report



INTEGRASI TRANSIT JAKARTA


Bagian dari  PT MRT

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

Wisma Nusantara Lt. 23 

Jl. MH Thamrin 59 Jakarta 10350

+62 21 3190 0450 

+62 21 520 9005 

info@itj-mrtjakarta.co.id 

www.itj-mrtjakarta.co.id 